



Kemenkes
Poltekkes Medan

BLU
SPEED

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) POLTEKKES KEMENKES MEDAN



SEMESTER I TAHUN 2025

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Assalamu alaikum warahmatulahi wabarakatuh,



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama Semester I tahun 2025 telah dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja Semester I tahun 2025 ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahun (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Keuangan Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

Tahun 2025 merupakan tahun pertama implementasi RPJMN – Renstra tahun 2025-2029. Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Medan kepada publik yang di dalamnya memuat target dan pencapaian sasaran program beserta tolok ukur kinerja yang didasarkan pada hasil pengukuran dan analisis yang mengedepankan aspek akuntabilitas kinerja.

Di dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025-2029 telah ditetapkan 10 sasaran program yaitu : dihasilkan tenaga Kesehatan profesional siap memenuhi kebutuhan pasar kerja, terselenggaranya kegiatan pembela-jaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek memenuhi standar kompetensi, terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengem-bangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup nasional dan internasional mampu hilirisasi dan komersialisasi, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*) dan bersih (*clean governance*), tersedianya SDM yang unggul/berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global, tersedianya mutu dan manfaat yang diterima oleh masyarakat, tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *entrepreneurship* dan mampu mengisi pasar kerja, dan meningkatkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan pada Semester I tahun 2025, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan pada Semester berikutnya.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 30 Juni 2025

Plt Direktur,



Tengku Sri Wayhuni, S.SiT, M.Keb.
NIP. 197404242001122002

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan Semester I tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi termasuk dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan. LKjIP menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran.

LKjIP digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan dengan Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Poltekkes Medan melaksanakan kegiatan pada Semester I tahun 2025 dituangkan dalam sasaran program/kegiatan dengan sembilan belas Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Program/Kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar, peningkatan SDM (tenaga pendidik/tenaga kependidikan) yang berkualitas dan terbentuknya kerjasama. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebelumnya, pada Semester I tahun 2025 ini rata-rata persentase capaian sudah pada 90,55%.

Pada Semester I tahun 2025 ini telah terdapat 5 indikator kinerja utama yang sudah mencapai target, yaitu IKU Persentase EBITDA Margin 324,27%, Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU 127,33%, Persentase Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU 125,00%, Rasio Dosen terhadap Mahasiswa 100,00%, dan Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional 159,97%.

Terdapat beberapa IKU yang realisasinya sudah mendekati 100%, Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar 89,45%, Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 96,40%, dan Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris 94,04%. Dan terdapat beberapa IKU yang belum ada realisasi (0%), yaitu IKU Persentase kelulusan Uji Kompetensi dan Jumlah Pengabdian yang dihasilkan.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Kemenkes Medan sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan pada Semester berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BEKARANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH	13
1. Mahasiswa	13
2. Sumber Daya Manusia	14
3. Sarana dan Prasarana	15
4. Jejaring Kerja	16
5. Sumberdaya Pembiayaan	17
6. Program / Kerja Yang Dilaksanakan	20
E. TUJUAN PENULISAN LKjIP	23
F. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS	23
G. SISTEMATIKA PENULISAN	27
BAB II PERENCANAAN KERJA	29
A. RENCANA STRATEGIS	29
B. PERJANJIAN KINERJA	34
C. ANGGARAN	35
D. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2024	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	42
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	43
B. REALISASI ANGGARAN	106
C. PRESTASI YANG DICAPAI	110
D. KEMITRAAN	111
BAB IV PENUTUP.....	114
A. KESIMPULAN	114
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT	115
C. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA	116
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	6
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan	7
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 s.d 2025.....	13
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan	14
Tabel 1.4	Jumlah Tenga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	15
Tabel 1.5	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 - 2024	18
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Program Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025-2029	31
Tabel 2.2	Daftar Target Indikator Utama Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025	34
Tabel 2.3	Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemeneks Medan Tahun 2025	36
Tabel 2.4	Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025	37
Tabel 2.5	Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2025	37
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025	43
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Persentase EBITDA Margin	46
Tabel 3.3	Pendapatan dan Beban Tahun 2025	47
Tabel 3.4	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Semester I Tahun 2025	48
Tabel 3.5	Perbandingan Target Jumlah Pendapatan Poltekkes Kemeneks Merdan Tahun 2021-2025	49
Tabel 3.6	Pendapatan Semester I Tahun 2025	50
Tabel 3.7	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	51
Tabel 3.8	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025	54
Tabel 3.9	Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2025	55
Tabel 3.10	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Semester I Tahun 2025	55
Tabel 3.11	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	56
Tabel 3.12	Sub Indikator Persentase Pengembangan Modernisasi BLU	56
Tabel 3.13	Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	56
Tabel 3.14	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi	59
Tabel 3.15	Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2025	60
Tabel 3.16	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	61
Tabel 3.17	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Semester I Tahun 2025	63
Tabel 3.18	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Semester I Tahun 2025.....	63
Tabel 3.19	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	67
Tabel 3.20	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	68
Tabel 3.21	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025	68
Tabel 3.22	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	69
Tabel 3.23	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025	70
Tabel 3.24	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	71
Tabel 3.25	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025	72
Tabel 3.26	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	73
Tabel 3.27	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025	74
Tabel 3.28	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	76
Tabel 3.29	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/ atau komersialisasi Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025...	77

Tabel 3.30	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	78
Tbvel 3.31	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pengabdian yang Dihasilkan Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025	80
Tabel 3.32	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	81
Tabel 3.33	Target, Realisasi dan Capaian Rasio Deson Tetap Pada Semester I Tahun 2025	82
Tabel 3.34	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	84
Tabel 3.35	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen Fungsional dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025	85
Tabel 3.36	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	86
Tabel 3.37	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikasi Dosen Tahun 2025	87
Tabel 3.38	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	89
Tabel 3.39	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen Tetap Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris Kemenkes Medan Tahun 2025.....	90
Tabel 3.40	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	92
Tabel 3.41	Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan Ijazah Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025	93
Tabel 3.42	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	94
Tabel 3.43	Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan Tahun 2025	95
Tabel 3.44	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	96
Tabel 3.45	Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan Poltekkes dari Kelas Internasional dan / atau Program Internasional yang Bekerja di Luar Negeri Tahun 2025	97
Tabel 3.46	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	99
Tabel 3.47	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025	100
Tabel 3.48	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	101
Tabel 3.49	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025	102
Tabel 3.50	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	103
Tabel 3.51	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Prodi Terakreditasi “Unggul” Atau Akreditasi Internasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025...	104
Tabel 3.52	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya.....	106
Tabel 3.53	Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Tahun Anggaran 2025	107
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 – 2025	107
Tabel 3.55	Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 – 2025	109
Tabel 3.56	Daftar MoU Luar Negeri	111
Tabel 3.57	Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat	113

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 – 2024	42
Grafik 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pendapatan 2021-2025	49
Grafik 3.3	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2021 – 2025	54
Grafik 3.4	Persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU Tahun 2021-2025	46 59
Grafik 3.5	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 – 2025.....	70
Grafik 3.6	Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2021 – 2025	72
Grafik 3.7	Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan 2021 – 2025.....	75
Grafik 3.8	Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi / komersialisasi 2021 – 2025	77
Grafik 3.9	Jumlah pengabdian yang dihasilkan 2021 – 2025	80
Grafik 3.10	Target dan Realisasi Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa 2021-2025	83
Grafik 3,11	Target dan Realisasi Persentase Dosen Fungsional Kualifikasi Lektor kepala dan / atau Guru Besar 2023 – 2025	85
Grafik 3.12	Realisasi Dosen Fungsional Memiliki Serdos Tahun 2023 – 2025	88
Grafik 3.13	Dosen Tetap Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris 2023 – 2025.....	90
Grafik 3.14	Lulusan Bekerja di Luar Negeri 2023 – 2025	97
Grafik 3.15	Jumlah Prestasi Dosen Tahun 2023-2025	100
Grafik 3.16	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2021-2025	102
Grafik 3.17	Realisasi Penambahan Prodi Akreditasi Unggul Tahun 2021-2025	105
Grafik 3.18	Penggunaan Anggaran Tahun 2021 – 2025	107

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
2. Kamus Indikator Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025
3. Matriks Renstra 2025 – 2029
4. Kertas Kerja Capaian Kinerja Tahun 2025
5. Matriks Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, Poltekkes Kemenkes Medan wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kemudian dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya pelaporan LKjIP dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance* telah dikembangkan media pertanggungjawaban LKjIP.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap awal triwulan berikutnya, dan di bulan Januari tahun berikutnya setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun belum berhasil dicapai pada tahun 2025.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LKjIP bermanfaat dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), antara lain:

1. Media hubungan kerja organisasi
2. Media informasi umpan balik perbaikan kinerja
3. LKjIP sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan
 - a. *Plan*, artinya LKjIP sebagai sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang.
 - b. *Do*, artinya LKjIP sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerjakegiatan suatu instansi
 - c. *Check*, maksudnya LKjIP dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
 - d. *Action*, artinya LKjIP sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik.

Adapun tujuan dari analisis kinerja, antara lain:

- a. Mengenali kendala dan permasalahan yang dihadapi
- b. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output
- c. Menilai efektivitas pencapaian hasil (*outcome*) terhadap rencana
- d. Menilai apakah kualitas hasil telah memenuhi keinginan/kepuasan stakeholders
- e. Menilai apakah pencapaian *output* dan *outcome* sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- a. **Keluaran (*Output*)** : Bagaimana produk yang dihasilkan secara langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.
- b. **Hasil (*Outcome*)** : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan *Output* atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan

Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan *feedback* untuk:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi ke arah lebih baik;
- b. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi;

- c. Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan;
- d. Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia;
- e. Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi;
- f. Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

C. TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi.

Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni.
- i. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni

- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- l. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.

3. Tujuan.

- a. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi.
- b. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Governance*).
- e. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin.
- f. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*.
- g. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global.
- h. Meningkatkan kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- i. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Layanan Kepada Masyarakat.

- a. Menyelenggarakan program D-III Teknologi Laboratorium Medis
- b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
- c. Menyelenggarakan program D-III Gizi, Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
- d. Menyelenggarakan program D-III, Sarjana Terapan Keperawatan, dan Profesi Ners
- e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
- f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
- g. Menyelenggarakan program D-III, Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan
- h. Melaksanakan Penelitian

- i. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

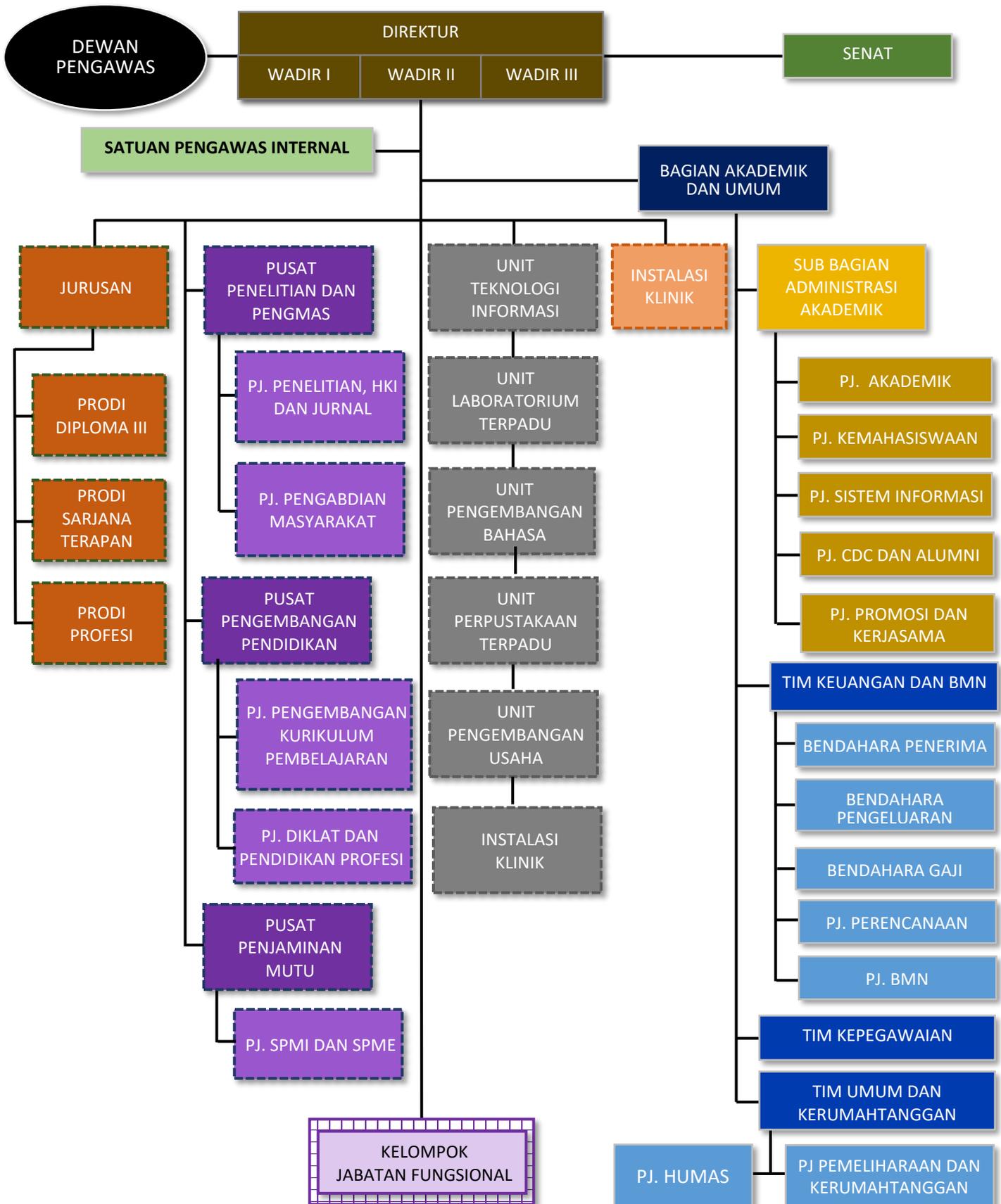
5. Budaya Kerja.

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto “CERIA” yang berarti sebagai berikut: CEPAT, BERETIKA, RAMAH, INKLUSIF dan AMANAH

Cepat
BerEtika
Ramah
Inklusif
Amanah

6. Struktur Organisasi.

Berdasarkan Permenkes No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Medan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Medan dengan klasifikasi Politeknik Kesehatan Kelas I dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, maka dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1.1.
Tabel 1.1. Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan

No.	Nama Unit	Tugas dan Tanggungjawab
1	Direktur	Direktur diangkat dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan adm umum
2	Wakil Direktur I	Wakil Direktur I berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi.
3	Wakil Direktur II	Wakil direktur II berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum
4	Wakil Direktur III	Wakil Direktur III berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, CDC (<i>Career Development Center</i>) dan alumni serta kerja sama
5	Senat	Senat merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat ditetapkan oleh Ditjen Nakes atas usulan dan pertimbangan Direktur
6	Dewan Pengawas	Dewan Pengawas merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi pengawasan dan pertimbangan nonakademik Poltekkes Kemenkes Medan, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada pejabat pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan

		BLU. Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Kesehatan atas persetujuan Menteri Keuangan dengan masa jabatan berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling banyak 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
7	Satuan Pengawasan Internal	Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur dengan persetujuan Dewan Pengawas. Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur
8	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Bagian Administrasi Akademik dan Umum dipimpin oleh seorang kepala bagian yang diusulkan oleh satuan kerja, ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dilantik oleh Dirjen SDM Kesehatan dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan umum sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tugas terlaksana tepat waktu
9	Sub Bagian Administrasi Akademik	Sub Bagian Administrasi Akademik dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang diusulkan oleh satuan kerja, ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, dilantik oleh Dirjen SDM Kesehatan dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan administrasi akademik, kemahasiswaan dan asrama, sistem informasi, CDC (<i>Career Development Center</i>) dan alumni, promosi dan kerjasama sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tugas terlaksana tepat waktu.
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pusat PPM dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam hal kegiatan terkait penelitian, pengabdian masyarakat, KEPK, HKI, Jurnal dan PUI PK
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Pusat Pengembangan Pendidikan dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam hal kegiatan terkait pengembangan Pendidikan dan pelatihan.
12	Pusat Penjaminan Mutu	Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam penjaminan mutu internal maupun eksternal
13	Tim Keuangan dan BMN (Barang Milik Negara)	Tim Keuangan dan BMN dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur, dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara
14	Tim Kepegawaian	Tim Kepegawaian dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang

		ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, dan anggaran, urusan kepegawaian, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan
15	Tim Umum dan Kerumahtanggaan	Tim Umum dan Kerumahtanggaan dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, dan anggaran, hubungan masyarakat, rumah tangga, pemeliharaan dan perlengkapan
16	Unit Teknologi Informasi	Unit teknologi informasi dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam urusan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyimpanan data dan informasi
17	Unit Laboratorium Terpadu	Unit laboratorium terpadu dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
18	Unit Laboratorium Bahasa	Unit pengembangan bahasa dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam mengembangkan bahasa dan menyelenggarakan kegiatan Layanan terjemahan, pelatihan Bahasa dan pelatihan kompetisi Bahasa untuk dosen dan mahasiswa, Layanan terjemahan abstrak/laporan tugas akhir mahasiswa dan layanan terjemahan artikel dosen dan umum
19	Unit Pengembangan Usaha	Unit Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam membuat rencana pelaksanaan dan pengembangan Strategi Bisnis Unit, menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam bentuk kerjasama operasional, mengeksplorasi sumber daya yang ada di Poltekkes dalam rangka meningkatkan produktivitas, menciptakan unit pengembangan usaha yang terkait dengan pendidikan, melakukan pengembangan dan pengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Poltekkes untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan BLU.
20	Instalasi Klinik	Instalasi Klinik dipimpin oleh seorang kepala instalasi yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada

		Direktur dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pelaporan sistem pelayanan dan teknis pelaksanaan klinik
21	Penanggungjawab Akademik	Ditetapkan oleh Direktur mempunyai tugas dalam membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam layanan di bidang administrasi akademik. Penanggungjawab akademik bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
22	Penanggungjawab Sistem Informasi	Ditetapkan oleh Direktur mempunyai tugas membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam memberikan layanan di bidang sistem informasi. Penanggungjawab sistem informasi bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
23	Penanggungjawab Penelitian, HKI dan Jurnal	Penanggungjawab penelitian yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Penelitian dan Pengmas dalam memberikan layanan bahan dan peralatan Penelitian, serta keperluan publikasi dan HKI untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penanggungjawab Penelitian, HKI dan Jurnal bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
24	Penanggungjawab Pengabdian Masyarakat	Penanggungjawab pengabdian masyarakat ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Penelitian dan Pengmas dalam memberikan layanan bahan dan peralatan untuk keperluan pengabdian masyarakat. Penanggungjawab pengmas bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
25	Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)	Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka untuk melakukan kajian etik penelitian kesehatan. KEPK terdiri dari para reviewer etik penelitian sesuai dengan bidang kepakaran dan kesekretariatan. Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
26	Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran	Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dalam Pelaksanaan

		Pengembangan Pendidikan. Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
27	Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi	Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dalam Pelaksanaan Pengembangan Diklat dan Pendidikan Profesi. Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
28	Penanggungjawab SPMI dan SPME	Penanggungjawab SPMI dan SPME ditetapkan melalui surat keputusan direktur dalam rangka membantu Kepala Pusat Penjaminan Mutu dalam melakukan penjaminan mutu internal dan eksternal dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengmas serta bidang lain secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas. Penanggungjawab SPMI dan SPME bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penjaminan Mutu
29	Bendahara Penerimaan	Bendahara Penerimaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Penerimaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
30	Bendahara Pengeluaran	Bendahara Pengeluaran ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Pengeluaran bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
31	Bendahara Gaji	Bendahara Gaji ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Gaji bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
32	Penanggungjawab Perencanaan	Penanggungjawab Perencanaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan Perencanaan Keuangan dan BMN. Penanggungjawab Perencanaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
33	Penanggungjawab Pelaporan	Penanggungjawab pelaporan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan di bidang evaluasi laporan. Penanggungjawab Pelaporan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN.

34	Penanggungjawab BMN	Penanggungjawab BMN ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan di bidang BMN. Koordinator BMN bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN.
35	Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan	Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumah tanggaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan dalam memberikan layanan pemeliharaan dan kerumah tanggaan. Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Umum dan Kerumah-tanggaan.
36	Penanggungjawab Humas	Penanggungjawab Humas ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan dalam memberikan layanan Humas. Penanggungjawab Humas bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan
37	Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama	Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam memberikan layanan di bidang kemahasiswaan dan asrama. Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
38	Penanggungjawab CDC dan Alumni	Penanggungjawab CDC dan alumni ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik, alumni dan Kerjasama dalam memberikan layanan di bidang administrasi kemahasiswaan dan alumni. Penanggungjawab CDC dan alumni bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
39	Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama	Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik, alumni dan Kerjasama dalam memberikan layanan di bidang promosi dan kerjasama. Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik

D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya

manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Semester I tahun 2025 per tanggal 30 Juni 2025 berjumlah 5.355, yang terdiri dari :

- a. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, yaitu Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis.
- b. Jurusan Farmasi, yaitu Prodi D-III Farmasi.
- c. Jurusan Gizi yang terdiri dari Prodi D-III Gizi dan Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.
- d. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Prodi D-III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional dan Prodi Profesi Ners.
- e. Jurusan Kebidanan yang terdiri dari Prodi D-III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan.
- f. Jurusan Kesehatan Lingkungan yang terdiri dari Prodi D-III Kesehatan Lingkungan dan Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan.
- g. Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu Prodi D-III Kesehatan Gigi.

Pada tahun 2021 seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berjumlah 4.444 orang, pada tahun 2022 berjumlah 5.147 orang, pada tahun 2023 berjumlah 5.240, pada tahun 2024 berjumlah 5.583 orang, dan pada Semester I 2025 per 30 Juni 2025 berjumlah 5.355 orang. Jumlah mahasiswa Poltekkes Medan tahun 2021 s.d tahun 2025 untuk masing-masing Jurusan / Prodi adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 s.d 2025

No	Jurusan / Prodi	Jumlah Mahasiswa				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Teknologi Laboratorium Medis	556	658	717	728	723
2	Farmasi	409	505	548	582	564
3	Prodi D-III Gizi	404	414	421	387	383
4	Prodi D-III Keperawatan	393	372	322	322	323
5	Prodi D-III Kesehatan Gigi	367	354	313	323	314
6	Prodi D-III Sanitasi	185	121	97	85	86
7	Prodi D-III Kebidanan Medan	267	286	270	304	301
8	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	79	84	88	86	86
9	Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara	93	96	105	113	113
10	Prodi D-III Keperawatan Dairi	54	101	105	124	71
11	Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah	64	91	91	92	92
12	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	118	124	88	69	71

13	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	535	614	620	673	649
14	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	266	399	467	617	562
15	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan	348	457	442	488	481
16	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	204	232	279	434	328
17	Prodi Pendidikan Profesi Ners		35	70	77	77
18	Prodi Pendidikan Profesi Bidan	43	126	108	79	78
Jumlah		4.444	5.147	5.240	5.583	5.355

Sumber data : Penanggungjawab Kemahasiswaan.

2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Mayoritas jenjang pendidikan dari para tenaga pendidik atau dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Berikut adalah tenaga dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jurusan / Program Studi	Pendidikan S2		Pendidikan S3		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	DIII Teknologi Laboratorium Medis	18	94.74	1	5.26	19
2	DIII Farmasi	14	93.33	1	6.66	15
3	DIII Gizi	6	66.67	3	33.33	9
4	DIII Kebidanan Medan	13	86.67	2	13.33	15
5	DIII Kebidanan Pematangsiantar	11	100.00	0	-	11
6	DIII Kebidanan Tarutung	11	91.67	1	8.33	12
7	DIII Keperawatan Medan	12	92.31	1	7.69	13
8	DIII Keperawatan Gunungsitoli	4	100.00	0	-	4
9	DIII Keperawatan Tapteng	7	100.00	0	-	7
10	DIII Keperawatan Dairi	7	100.00	0	-	7
11	DIII Kesehatan Gigi	22	95.65	1	4.35	23
12	DIII Kesehatan Lingkungan	8	100.00	0	-	8
13	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	10	73.33	4	26.67	14
14	Sarjana Terapan Keperawatan	9	60.00	6	40.00	15
15	Sarjana Terapan Kebidanan Medan	9	71.43	3	28.57	12
16	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	7	100.00	0	-	7
17	Profesi Bidan	4	80.00	1	20.00	5
18	Profesi Ners	6	85.71	1	14.29	7
Jumlah		180	87.80	25	12.20	202

Sumber data : Tim Kepegawaian.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2024 berjumlah 123 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.4
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Unit Organisasi	Strata Pendidikan						Jumlah
		SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
1	Direktorat	2	9	4	20	11		46
2	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik	1	1		4	1		7
3	Jurusan Farmasi		3	1	4	2		10
4	Prodi D-III Gizi	1	1		1	1		4
5	Prodi D-III Kebidanan Medan		1	1	1			3
6	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	2	2		3			7
7	Prodi D-III Kebidanan Tarutung	2			1			3
8	Prodi D-III Keperawatan	1			2	3		6
9	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	2	1		3			6
10	Prodi D-III Keperawatan Tapteng	1	1	1	3	4		10
11	Prodi D-III Keperawatan Kab Dairi					1		1
12	Jurusan Kesehatan Gigi		1		1	2		4
13	Prodi D-III Kesehatan Lingkungan	2	1		1			4
14	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika				1	1		2
15	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	2						2
16	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan		1		1			2
17	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	1	1		1			3
18	Prodi Profesi Bidan				1			1
19	Prodi Profesi Ners	1			1			2
Jumlah		18	23	7	49	26	0	123

Sumber data : Tim Kepegawaian.

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Kemenkes Medan awalnya merupakan gabungan dari 9 Akademi Kesehatan Wilayah di wilayah Provinsi Sumatera Utara sehingga Politeknik Kesehatan Medan memiliki 7 Jurusan yang terdiri dari : Jurusan Analisis Kesehatan Medan, Jurusan Farmasi Medan, Jurusan Gizi Lubuk Pakam, Jurusan Keperawatan Medan, Jurusan Kesehatan Gigi Medan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan Jurusan Kebidanan. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1207/Menkes/SK/X/2001 Tanggal 12 November 2001. Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 86 ruang kelas yang tersebar di 18 program studi yang ada.
- b. Laboratorium berjumlah 95 unit yang terdiri dari 8 unit laboratorium TLM, 6 unit laboratorium Farmasi, 8 unit laboratorium Gizi, 32 unit Kebidanan, 29 unit

- laboratorium Keperawatan, 6 unit laboratorium Kesehatan Lingkungan dan 6 unit laboratorium Kesehatan Gigi.
- c. Laboratorium terpadu terdiri dari Laboratorium Mikrobiologi, Biokimia, Umum, Bahasa dan Komputer berbasis Multimedia.
 - d. Laboratorium Bahasa yang telah berstandar internasional.
 - e. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa Jurusan TLM, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan dan pondok baca yang secara melayani outdoor bagi mahasiswa di luar gedung perpustakaan agar meningkatkan motivasi membaca bagi para mahasiswa.
 - f. Klinik Pratama terakreditasi "Paripurna" melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
 - g. Lembaga Pengembangan Kompetensi melayani pelatihan pengembangan kompetensi bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, serta masyarakat.
 - h. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, komunitas / masyarakat.
 - i. Jaringan internet atau Wifi sebagai fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.
 - j. Gedung auditorium dengan kapasitas 1.500 orang, untuk kegiatan-kegiatan yang jumlah pesertanya cukup besar.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dhama Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, telah dibangun jejaring kerja dengan berbagai instansi, lembaga dan organisasi, antara lain:

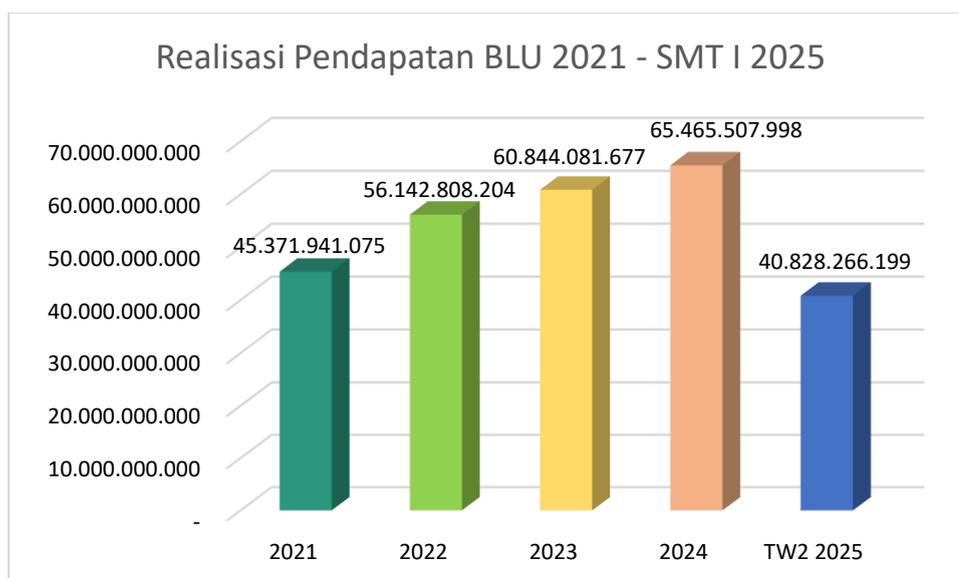
- a. Organisasi keprofesian : PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, PAFI dan HAKLI
- b. Rumah sakit tipe A dan B di wilayah Provinsi Sumatera Utara, RSUP, RSUD, RSJ, Komisi Penanggulangan AIDS, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KB), Pusat Perawatan Luka, Stoma, Kontinensia & Hipnoterapi, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, PBF Indofarma Global Medika, International Healthcare Training Program (IHTP) dan Balai Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus (BRSODH) "Bahagia" Medan.
- c. Pemerintah Daerah Sumatera Utara; Bupati dan Walikota di Sumatera Utara, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Dinas Ketahanan Kabupaten Deli

- Serdang, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.
- d. Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, STIKes Indah Medan, STIKes Senior Medan, STIKes Nauli Husada Sibolga, Akbid Harapan Mama dan Akbid Budi Mulia.
 - e. Institusi pendidikan dalam negeri : Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Tanjungkarang, Bandung dan Mataram, Universitas Sumatera Utara, Universitas Gajah Mada, Afa Royhan Kota P.Sidempuan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, STIKes, Akbid, Akper di Sumatera Utara.
 - f. Institusi Pendidikan Luar Negeri : A.I Support . Co.LTD Jepang, Na Geanna Jepang, University College Of MAIWP International (UCMI) Malaysia, dan Centro Escolar University-Philippines Filipina, Management and Science University, Malaysia, Fakulti Sains Makanan dan Pemakanan Universiti Malaysia Sabah, dan Guethe Institut Indonesia.
 - g. Institusi lain seperti : Research Synergy Foundation Bandung, PT. Yapindo Jaya Abadi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Medan Crispy, Laboratorium Klinik Pratama Cabang Medan, Yayasan JISSHO Medan, Assosiasi Home Industry (AHINDO) Medan Sunggal, Twins English, PT. Aerofood Indonesia Unit Kuala Namu, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, Medical Emergency Rescue Committe (MER-C), Badan SAR Nasional, dan Bless English Language Central Asia.

5. Sumberdaya Pembiayaan

Sebagai satker Badan Layanan Umum, Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai wewenang untuk mengelola pendapatan yang diterima tanpa harus disetor terlebih dahulu kepada Negara. Pendapatan yang dikelola sebagian berasal dari mahasiswa, optimalisasi aset dan lain-lain.

Sumber pembiayaan tahun 2025 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Pendapatan Belanja Non Pajak (PNBP). Alokasi dana untuk Poltekkes Kemenkes Medan pada DIPA awal per tanggal 2 Desember 2024 dengan nomor : SP DIPA-024.12.2.632111/2025 sebesar Rp 128.733.037.000 dengan sumber dana dibagi 2, yaitu dari Rupiah Murni sebesar Rp 68.611.537.000 dan dari PNBP BLU TA berjalan sebesar Rp 60.121.500.000. Revisi DIPA akhir (5) sebesar Rp 128.862.757.000 dengan nilai Rupiah Murni sebesar Rp 68.741.257.000 dan PNBP BLU sebesar Rp 60.121.500.000.



Grafik 1.1 Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 – SMT I 2025

Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan anggaran untuk keperluan operasional, baik dari Rupiah Murni maupun dari PNBP BLU. Berikut ini adalah realisasi penggunaan anggaran Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 sampai tahun 2025.

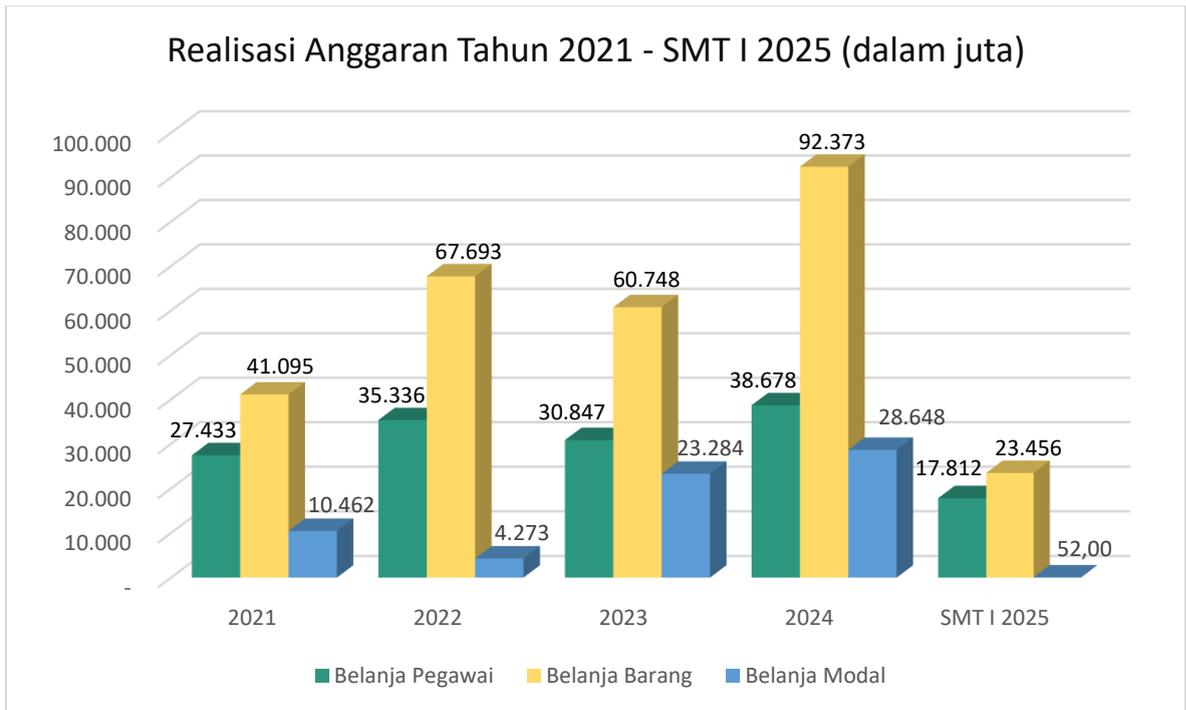
Tabel 1.5

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 – 2025

Tahun	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
2021	27.432.925.632	41.095.052.151	10.461.959.069	78.989.938.873
2022	35.336.137.343	67.693.463.999	4.273.290.630	107.302.893.994
2023	30.847.255.426	60.748.448.927	23.283.932.388	114.879.638.764
2024	38.677.959.127	92,373,368,397	28,647,950,184	159,699,277,708
2025	17,811,684,765	23,455,773,471	51,881,400	41,319,339,636

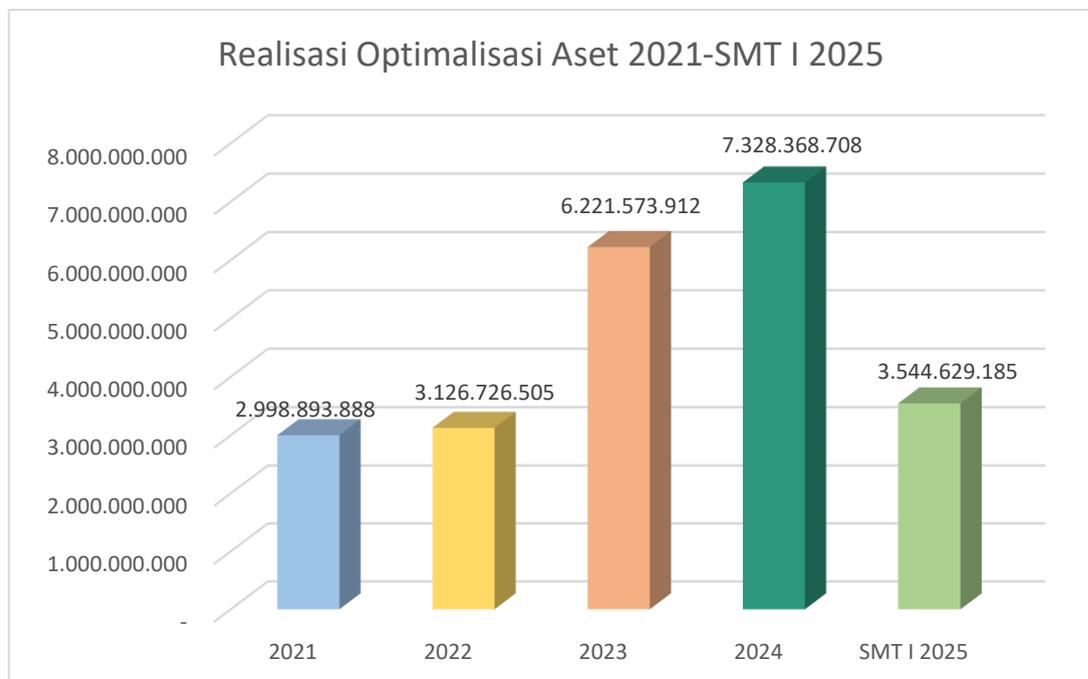
Sumber data : Tim Keuangan dan BMN

Pergerakan fluktuasi nilai belanja, baik belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal pada Tabel 1.5 digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 1.2 Realisasi Anggaran 2021 – SMT I 2025

Sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU), Poltekkes Kemenkes Medan, memperoleh pendapatan dari optimalisasi aset yang dimiliki, baik dari aset tetap maupun saet lancar. Pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 sampai 2024 seperti digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 1.3 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset 2021 – SMT I 2025

Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset dari tahun 2021 sampai tahun 2024 konsisten meningkat. Peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2023 dan 2024. Namun di Semester I tahun 2025 masih rendah, dan akan terus meningkat sampai akhir tahun 2025.

6. Program / Kerja Yang Dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
 - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
 - RKAKL
 - RENSTRA Bisnis
 - Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
 - RIP 2025 – 2044
 - Renstra 2025-2029
 - RKT Tahun 2025
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
 - Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, revisi pedoman remunerasi.
 - Kegiatan operasional kantor direktorat: pengadaan kendaraan operasional, pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, sosialisasi SKP, *Updating* SIAKAD, Updating PD-DIKTI, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan, SPI-PK.
 - Kegiatan pelatihan, Character Building bagi seluruh dosen dan tendik, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Medan secara internasional dan nasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), e-Monev Bappenas, Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), SMART-DJA, e-Performance, Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
 - 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan

Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Medan, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, sosialisasi gratifikasi, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.

- 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (*Interprofesional Education*), IPC (*Interprofesional Colaboration*), pengembangan *Center of Excellent*, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dan lain-lain), pelatihan bahasa Inggris bagi dosen di kelas Internasional, pembentukan unit kerja *Carier Development Center*.
- 3) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
- 4) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi pendidikan dalam bentuk seminar nasional, *workshop*, dan *focus group discussion*.
- 5) Kegiatan pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan.
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan
 - Evaluasi: Ujian Semester, Studi Kasus Komprehensif,
 - Tugas Akhir: Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
 - Pembimbing akademik
 - Pelaksanan Ujian Semester
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kursus Bahasa Inggris dan Tes Toefl serta English Camp bagi para dosen Kelas Internasional.
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- 6) Pengembangan kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- 7) Satuan Pengawas Internal (SPI) : pelaksanaan kegiatan pengendalian,

penguatan reformasi birokrasi dan pengawasan organisasi yaitu berupa Audit Internal, Reviu Laporan Keuangan, Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara, (RKBMN), Reviu PIPK, percepatan penyelesaian dan pelaporan LHKPN dan SPT Tahunan (LHKAN), Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja, Penilaian SAKIP, Penilaian Mandiri SPIPT, monitoring dan evaluasi PIPK, Pendampingan Auditor Internal dan Eksternal (Itjen, KAP, dan BPKP), Penilaian Mandiri WBK/WBBM, Pelaksanaan IHT Manajemen Risiko, Penilaian Kapabilitas SPI Oleh Inspektorat Jenderal Kemenkes, sosialisasi bidang pengawasan dan integritas seperti pengendalian gratifikasi, pengaduan masyarakat, pencegahan konflik kepentingan, pembuatan konten di media sosial dan penayangan video antikorupsi di berbagai kegiatan

- f. Penyusunan LKjIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP.
- g. Pengembangan sarana dan prasarana, Aula Jurusan Kesehatan Lingkungan, Renovasi Gedung Pendidikan Jurusan Farmasi, Renovasi Gedung Pendidikan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, Modernisasi Ruang Rapat Direktorat dan Jurusan, Ruang Lembaga Pengembangan Kompetensi, Rusunawa Asrama Mahasiswa Jurusan Gizi dengan anggaran Kemen PUPR, Penambahan Garasi Kendaraan Direktorat, pos satpam Prodi D-III Keperawatan Dairi, dan berbagai sarpras mendukung pelayanan publik ramah kelompok rentan.
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, acara pelepasan alumni keperawatan dalam program P to G ke Singapura, SKPI, Uji Kompetensi, pengembangan aplikasi terintegrasi yaitu Digifast yang pada pengelolaan lulusan menampilkan tracer study, link karir, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan lembaga penyalur tenaga kesehatan.
- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi, yaitu dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) Persero, Pemda Kabupaten Pakpak Bharat Icon Plus Medan.
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucapan Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi

pengurus BEM, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HIMA (Himpunan Mahasiswa) di Jurusan /Prodi.

E. TUJUAN PENULISAN LKJIP

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan.

F. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS

Pada tahun 2025, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja, penyusunan LKJIP dan Pengajuan Capaian tahun Kinerja 2025. Sebagian besar kendala adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran dengan blokir anggaran sebesar Rp.24.893.228.000 atau sekitar 19,34 % dari anggaran awal. Beberapa target kinerja yang tidak atau belum tercapai, antara lain :

1. Atas baru terdapat 1 prestasi Dosen pada semester I atau baru tercapai sekitar 7,1% dari target yang ditetapkan. Hal tersebut karena keterbatasan anggaran akibat efisiensi dimana anggaran untuk perlombaan sangat terbatas.
2. Realisasi Belanja masih mencapai 32,8% dari total anggaran atau baru mencapai 39,75% dari anggaran efektif (dikurangi pagu blokir). Realisasi anggaran yang rendah karena ada beberapa anggaran yang di hold menunggu kebijakan baru atas efisiensi anggaran.
3. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri masih 1 orang dari target 23 orang atau baru mencapai 3,57%. Berbagai upaya telah dilakukan termasuk melakukan kerjasama dengan beberapa Lembaga Pemberi Kerja (LPK) dan beberapa kali sosialisasi baik kepada mahasiswa dan orang tua mahasiswa. Permasalahan utama adalah kompetensi bahasa asing yang di miliki mahasiswa serta keterbatasan biaya mahasiswa untuk mengikuti program-program pelatihan yang di selenggarakan LPK dan keterbatasan biaya jaminan ke Luar Negeri.
4. Target IKU Persentase lektor kepala dan atau guru besar di tahun 2025 sebesar 38,76% juga akan sulit tercapai tercapai. Realisasi di semester I tahun 2025 baru mencapai 34,67%. Dimana dari 124 orang Lektor, baru terdapat 42 orang Lektor kepala dan 1 orang Guru Besar. Poltekkes Medan harus dapat minimal menambah jumlah Guru Besar/Lektor Kepalanya minimal sebanyak 6 dosen. Beberapa kendala yang dihadapi adalah karena belum lulus ujian Mansoskul Kemenkes, dan belum memenuhi beberapa syarat kelengkapan/kesesuaian dokumen dari Dikti.

5. Publikasi Penelitian baru tercapai 13 publikasi dari target 60 publikasi. Hal ini akan sulit di capai jika alokasi anggaran untuk publikasi masih sangat terbatas. Apalagi untuk publikasi terhadap jurnal bereputasi yang membutuhkan biaya besar. Selain itu, lamanya respon dari review menyebabkan antrian untuk dipublikasi.
6. Jumlah penelitian yang dihilirisasi dan atau dikomersialisasi serlain haki sulit di proyeksikan. Hal tersebut disebabkan proses atau tahap yang dilalui dalam menciptakan sebuah produk memakan waktu yang lama. Jarang ada produk yang bisa langsung di ciptakan dan dikomersialisasi dalam dua atau tiga tahun, terutama produk yang memiliki nilai jual tinggi. Tahun 2024 Poltekkes Medan telah mengeluarkan produk Mie Tekor yang di hasilkan oleh dosen Gizi. Sedangkan tahun 2025 ini Poltekkes Medan akan mengajukan 2 produk dari 2 orang dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan yaitu produk Briket dan Sistem Informasi.

Poltekkes Medan yang merupakan satker pelayanan bidang pendidikan vokasi, terus mencari solusi terbaik bagaimana tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu anak didik ataupun lulusan dengan berbagai metode pembelajaran termasuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja layanan tri dharma pendidikan lainnya. Poltekkes Medan juga dituntut untuk mampu dan tetap mempertahankan sustainabilitas dan serta meningkatkan kemandirian BLU nya.

Beberapa isu yang muncul dan kebijakan yang telah dilakukan Poltekkes Medan untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja layanannya antara lain:

1. Efisiensi menjadi isu yang hangat dan terjadi di awal tahun 2025. Hal tersebut membuat sebagian besar kegiatan utama dan Pendukung di Poltekkes Medan terhambat dan tidak dilaksanakan. Pagu Poltekkes Medan di blokir sekitar 19,34%. Pengurangan belanja operasional, efisiensi belanja penelitian dan pengabdian masyarakat hanya 30% dari nilai awal, blokir belanja modal termasuk gedung pendidikan jurusan gizi dan beberapa kegiatan tridharma atau pendukung lainnya seperti perlombaan/pertandingan untuk mendukung prestasi.

Kebijakan :

- Surat Edaran Efisiensi Penggunaan Daya dan Jasa, Kebijakan Pembatasan dan pengurangan biaya Perjalanan Dinas (termasuk pembatasan kegiatan ceremonial), Pembatasan penggunaan ATK dan Fotokopi dan peniadaan pakaian dinas serta penggunaan Kendaraan Dinas.
- Membatasi efisiensi terhadap Proses Pembelajaran terutama kepada peserta didik sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan sesuai dengan semestinya.
- Dosen dan mahasiswa diharapkan mengikuti dan memaksimalkan perlombaan secara daring.

- Menunda pekerjaan konstruksi berupa rehabilitasi gedung pendidikan jurusan Gizi diharapkan tetap dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Dampak :

- Pekerjaan lebih efisien dan efektif sehingga efisiensi tidak berpengaruh besar terhadap kinerja sehari-hari.
 - Proses belajar mengajar tetap berlangsung seperti biasa
 - Prestasi Mahasiswa sebagian besar telah tercapai, namun prestasi dosen terhambat disebabkan kompetisi daring jarang ada pada semester I.
 - Dikhawatirkan akan mengganggu akreditasi tahun 2026 dikarenakan akan ada akreditasi pada jurusan gizi.
2. Isu Revisi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menjadikan seluruh Pendidikan Tinggi dibawah satu Kementerian menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan Poltekkes Kemenkes Medan di bawah Kementerian Kesehatan. Akibatnya Pembukaan Prodi baru masih terus menjadi permasalahan yang belum mendapat solusi akibat dari kebijakan dari Kementerian Pendidikan yang masih memberlakukan moratorium bagi Perguruan Tinggi Negeri Kementerian/Lembaga (PTKL), sehingga pengembangan sangat terbatas. Dalam hal ini Poltekkes Medan tidak dapat berbuat banyak, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

Kebijakan :

- Poltekkes Medan saat ini telah menyusun rencana pembukaan beberapa prodi baru seperti Kelas Jarak Jauh Profesi dan Sarjana Terapan Kebidanan (saat ini telah di usulkan ke Direktorat Belmawa Kemenrisetdikti), Kelas Jarak Jauh Profesi dan Sarjana Terapan Keperawatan, Profesi Dietesen, Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sarjana Terapan Laboratorium Medis, Diploma III Fisioterapis, Diploma III Teknologi Bank Darah dan Diploma III Okupasi Terapi.
- Melakukan kajian rencana pertukaran beberapa prodi sama namun berbeda lokasi untuk dialihkan ke prodi yang belum ada dan segera membuka prodi baru tersebut apabila moratorium pembukaan prodi telah dicabut.

Dampak :

- Rencana Pembukaan Prodi baru yang telah tertuang dalam rencana strategis paling tidak akan tetap memberikan semangat kepada seluruh civitas akademika serta meningkatkan keyakinan atas keberlangsungan Poltekkes Medan di tengah adanya beberapa prodi yang telah jenuh
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi BLU terutama terhadap prodi-prodi jenuh

(khususnya prodi yang sama namun terdapat di beberapa lokasi kabupaten/kota) dan peningkatan pendapatan melalui prodi-prodi baru yang masih produktif dan banyak diminati.

3. Poltekkes Kemenkes Medan memiliki lahan yang luas yang mencapai 20 Hektar Lebih namun tidak berada pada lokasi strategis di 13 Lokasi pada 9 Kabupaten Kota di Sumatera Utara. Kondisi sarana dan prasarana juga masih banyak yang belum memenuhi standar terutama pada prodi-prodi di luar kota Medan.

Kebijakan :

- Melakukan pengembangan atau perbaikan sarana prasarana pada prodi-prodi yang produktif. Terhadap prodi tidak produktif akan dilakukan evaluasi mengingat biaya yang akan dikeluarkan tidak sebanding dengan apa yang akan diterima kedepannya.
- Melakukan merger terhadap prodi jenuh yang berada di luar kota untuk efisiensi belanja. Saat ini Poltekkes Medan telah menutup operasional prodi kebidanan Sidempuan dan berencana melakukan negosiasi terhadap pemanfaat aset gedung dan bangunannya kepada Pemda atau jika memungkinkan di hibahkan.

Dampak :

- Memperoleh konsep yang baik untuk diterapkan untuk perbaikan sarana dan prasarana, pengelolaan kelas internasional dan strategi peningkatan serapan lulusan bekerja di luar negeri salah satunya dengan menjajaki kerjasama ke pemerintah atau swasta tingkat nasional seperti pihak swasta Jerman (Goethe Institute) dan Pemerintah Arab Saudi.
 - Perbaikan dilakukan secara bertahap terutama dalam hal sarana dan prasarana PBM sesuai anggaran yang ada.
4. Dokumen Master Plan wajib dilakukan review oleh tim pusat sampai dengan disetujui oleh Menteri Kesehatan. Review master menindaklanjuti Keputusan Menteri Keuangan Nomor HK.01.07/MENKES/550/2024 tentang Pedoman Design Arsitektur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang mengharapkan adanya standar bangunan seluruh Politeknik Kesehatan sehingga dapat menjadi Penciri Politeknik Kesehatan milik Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia. Namun hal tersebut juga sedikit menghambat rencana pengembangan khususnya pembangunan gedung yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut beberapa kebijakan dan dampak yang dihasilkan akibat hal tersebut :

Kebijakan :

- Melaksanakan update master plan terutama terhadap lahan yang akan direncanakan pembangunan di tahun 2026 dan 2027.
- Membuat membuat master plan untuk jurusan/prodi yang memang memiliki

keberlangsungan dan peminat tinggi

- Mengingat keterbatasan anggaran, terhadap prodi jenuh, master plan di buat jika telah tersedia izin pembukaan prodi baru sebagai pengganti prodi jenuh

Dampak :

- Adanya standar yang baik serta penciri terhadap seluruh bangunan di Poltekkes Kemenkes seluruh Indonesia sehingga Poltekkes akan lebih di kenal
 - Efektifitas anggaran akan terjaga karena pelaksanaan master plan jug
5. Inovasi yang menjadi catatan dan rekomendasi dalam LHE Sakip Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 telah di tindaklajuti dengan pengembangan aplikasi satu digifast dan produk mie tekor. Namun pada tahun 2024, pengembangan inovasi juga menjadi catatan kembali, namun menjadi kendala karena keterbatasan anggaran. Poltekkes Medan sudah memiliki rencana inovasi pada tahun 2025 yaitu pengembangan kembali aplikasi digifast dengan penambahan beberapa fitur, pembuatan kembali aplikasi optimalisasi aset dan pengembangan dua produk dosen berupa briket dan aplikasi kesehatan lingkungan.

Kebijakan :

- Penambahan fitur akreditasi dan pengelolaan keuangan pada aplikasi digifast
- Pembuatan kembali aplikiasi optimalisasi aset dengan menggunakan aplikasi dan server sendiri
- Pengembangan produk dosen berupa briket dan aplikasi kesehatan lingkungan namun terkendala anggaran dan tahap pengajuan.

Dampak :

- Pelaksanaan kinerja dan manajemen pengetahuan/informasi yang lebih efektif dan efisien terutama terkait akreditasi dan pengelilaan keuangan.
- Meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan stakeholder dalam hal ini pengguna bisnis usaha
- Bermanfaat bagi pengembangan bisnis blu dan bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat mengenalkan lagi poltekkes medan ke masyarakat umum.

Dengan beberapa kebijakan yang telah dan akan dilakukan di atas serta dengan komitmen dan kebersamaan seluruh civitas akademika di Poltekkes Kemenkes Medan, diharapkan kinerja layanan dan keuangan Poltekkes Medan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mampu mencapai Visi Misi yang di tetapkan. Kami juga berharap dukungan dari seluruh pihak terutama kementerian terkait sehingga Poltekkes Medan terus bergerak maju dan terus mampu mempertahankan sustainibilitas dan kemandirian BLU di tahun-tahun yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan LKjIP terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKjIP serta sistematika penulisan
- Bab II : Perencanaan kinerja terdiri dari rencana strategis, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan anggaran.
- Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
- Bab IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2025 - 2029 mewujudkan Asta Cita, sebagai berikut:

1. Memperkokoh Ideologi Pancasila
2. Pembangunan SDM Unggul
3. Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi
4. Pemerataan Ekonomi dan Pemberantasan Kemiskinan
5. Membangun Pertahanan Keamanan
6. Pengembangan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Hidup
7. Membangun Ekonomi yang Berdaya Saing
8. Membangun dari Desa dan dari Bawah.

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Masyarakat yang sehat dan produktif guna mewujudkan Indonesia Emas 2045". Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
4. Peningkatan sumber daya kesehatan.

Kementerian Kesehatan menetapkan tujuh tujuan strategis dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 adalah:

1. Masyarakat sehat di setiap siklus hidup
2. Masyarakat berperilaku hidup sehat
3. Layanan kesehatan yang berkualitas, adil, dan terjangkau
4. Sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif.
5. Tata kelola dan pendanaan kesehatan yang efektif.
6. Teknologi kesehatan yang maju
7. Kementerian Kesehatan yang mampu menjadi learning organization

Rencana Aksi Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 tahun dari tahun 2025-2029 adalah terwujudnya sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, merata, dan berdaya saing untuk mendukung sistem kesehatan yang tangguh dan berkelanjutan, dengan indikator sebagai berikut:

1. Indikator kinerja program : Persentase faskes yang terpenuhi SDM Kesehatan sesuai standar.

Indikator kinerja kegiatan: : Persentase Puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar tahun 2025 dengan target 17 %.

2. Indikator kinerja program: Tingkat Retensi Named dan Nakes.
Indikator kinerja kegiatan: : Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar tahun 2025 dengan target 19 Kab/Kota

2. Indikator kinerja program: Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya.
Indikator kinerja kegiatan:

- a. Persentase Rumah Sakit pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar tahun 2025 dengan target 67 %.
- b. Jumlah daerah dengan pemenuhan dokter spesialis sesuai standar tahun 2025 dengan target 270 Kab/Kota.
- c. Rasio Dokter Spesialis Terhadap Populasi dengan target 0.19 per 1.000 penduduk

Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan, sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator nomor 6 dan 7, yaitu persentase institusi pendidikan tenaga kesehatan yang terakreditasi, dan persentase lulusan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang terserap di dunia kerja dalam waktu 6 bulan. Mengacu pada hal tersebut, maka Poltekkes Kemenkes Medan menyusun Rencana Strategis 2025 - 2029 sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Medan. Visi Poltekkes Kemenkes Medan:

“Menjadi pusat pengembangan teknologi kesehatan yang unggul dan berdaya saing global tahun 2044”

Visi Politeknik Kesehatan Medan tersebut dijabarkan dalam misi Politeknik Kesehatan Medan.

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi kesehatan di tingkat nasional dan global.
3. Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik.
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, kemudian dijabarkan menjadi tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Medan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Program Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025-2029

1. Misi Pertama

Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Menghasilkan tenaga Kesehatan profesional siap memenuhi kebutuhan pasar kerja	1. Pengelolaan Pendidikan sesuai dengan standar Nasional Pendidikan tinggi
		2. Penyediaan Sarana Prasarana sesuai dengan kebutuhan dan standar pembelajaran
		3. Penyediaan anggaran untuk pengembangan program Pendidikan yang sesuai
		4. Penyediaan SDM yang memadai dalam penyiapan lulusan yang kompeten

2. Misi Kedua

Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi kesehatan di tingkat nasional dan global.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek memenuhi standar kompetensi	1. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri Kesehatan
		2. Pengembangan prodi baru
		3. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran (e-learning, simulasi, dan laboratorium virtual)
		4. Inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter serta optimalisasi blended learning

		5. Mengembangkan sistem penjaminan mutu yang handal, modern, berbasis digital dan berorientasi pada perkembangan termutakhir
		6. Mengembangkan suasana akademik yang berwawasan nasional dan internasional
2	Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional mampu hilirisasi dan komersialisasi	1. Pembentukan kelompok riset unggulan di bidang kesehatan.
		2. Penguatan kapasitas laboratorium dan fasilitas penelitian
		3. Program insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan publikasi ilmiah
		4. Penguatan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan stakeholders, yang dikomersialkan
		5. Penguatan kerjasama internal dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya inovatif
		6. Penguatan dan ekspansi kerjasama regional dan internasional bidang penelitian
		7. Penetapan dasar pedoman dan roadmap riset
3	Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Penguatan produk inovasi hasil penelitian khususnya teknologi tepat guna yang dapat mengatasi masalah Kesehatan masyarakat
		2. Rekayasa industri dan budaya level lokal, nasional, regional dan/atau global
		3. Penguatan dan ekspansi kerjasama regional dan internasional bidang pengabdian
		4. Pengembangan program magang dan kerjasama penelitian dengan mitra industri

3. Misi Ketiga:

Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (good governance) dan bersih (clean governance)	1. Pembangunan dan renovasi fasilitas akademik dan peningkatan tata kelola
		2. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran dan penelitian
		3. Implementasi BLU mendorong Poltekkes untuk mengelola usaha dan berbisnis secara sehat

		4. Mengukuhkan Poltekkes sebagai Pendidikan tinggi kesehatan modern berbasis digital dan perkembangan terbaru sesuai perubahan zaman
2	Tersedianya SDM yang unggul/berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global	1. Program pengembangan profesional berkelanjutan bagi dosen dan staf 2. Pemberdayaan dosen yang memiliki karya yang berkontribusi langsung terhadap keunggulan pendidikan, rekayasa industri kesehatan 3. Memiliki sistem need assessment 4. Sistem reward pembinaan dan promosi berbasis kinerja

4. Misi Keempat:

Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institus nasional dan global.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Tersedianya mutu dan manfaat yang di terima oleh Masyarakat	1. Meningkatnya mutu layanan kepada Masyarakat 2. Meningkatnya pelayanan pendukung dalam kegiatan kampus 3. Meningkatkan mutu kegiatan mahasiswa yang mampu memberikan daya dukung terhadap kinerja Poltekkes 4. Mengukuhkan Poltekkes sebagai Pendidikan tinggi kesehatan modern berbasis digital dan perkembangan terbaru sesuai perubahan zaman
2	Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai agent of change dan mampu membangun entrepreneurship dan mampu mengisi pasar kerja	1. Meningkatnya jumlah serapan lulusan dan memberikan wadah lulusan dalam melanjutkan karir pengembangan
3	Meningkatkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional	1. Meningkatkan jumlah kemitraan strategis dengan rumah sakit, industri kesehatan, dan lembaga nternasional

	2. Peningkatan kerjasama melalui pengembangan jaringan lokal, nasional, regional dan global
--	---

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Medan menetapkan Rencana Kinerja tahun 2025 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2025-2029, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan, serta sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan (Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I). Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2
Daftar Indikator Utama Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	11,42%
		2	Jumlah Pendapatan	Rp. 67.000.000.000
		3	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama	Rp. 7.643.870.000
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,75
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3
		7	Nilai Kinerja Anggaran	80,1
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	60 Publikasi
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	52 Inovasi

D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	48 Pengabdian
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	1:27
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar	38,76%
		15	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	87,62%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	48,43%
F	Meningkatnya Serapan Lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	51,32%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	25,16%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	71,43%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	14 Prestasi
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	48 Prestasi
H	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	27,78%
Program				Anggaran
1	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			70.938.864.000
2	Dukungan Manajemen			57.794.173.000
Total Anggaran				128.733.037.000

Berdasarkan Tabel 2.2 diketahui terdapat 8 sasaran strategis atau sasaran program, dengan 22 indikator kinerja utama yang ditargetkan pada tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan anggaran DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 128.733.037.000 yang terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp. 70.938.864.000, dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 57.794.173.000. Anggaran DIPA yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tersebut mengalami revisi sebanyak 6 kali, sehingga menjadi Rp. 128.862.757.000,- yang terdiri dari program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp. 71.068.584.000 dan program dukungan manajemen Rp. 57.794.173.000,-

C. ANGGARAN

Poltekkes Kemenkes Medan dalam mencapai target kinerja juga didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2025. Pada awal tahun

2025 sebesar Rp. 128.733.037.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 68.611.537.000 (53,30%) dan BLU sebesar Rp. 60.121.500.000 (46,70%). Setelah direvisi maka anggaran yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 68.741.257.000 (53,34%) dan BLU sebesar Rp. 60.121.500.000 (46,65%), sehingga jumlah total anggaran sebesar Rp. 128.862.757.000. Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Revisi Ke-	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Tema Revisi	Mekanisme Revisi	Alasan
1	20 Februari 2025	DJA	Revisi Administrasi	Pencatuman dalam Catatan Halaman IV.A DIPA (Blokir) dan Pencantuman/perubahan halaman III DIPA	a.Menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor I Tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 b.Melakukan pembatasan belanja melalui mekanisme revisi dan mencantumkan dalam catatan halaman IV.A DIPA sebagai efisiensi
2	25 Februari 2025	KPA	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Pergeseran antar RO dan Item dalam satu KRO satu program satu kegiatan	a. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan b. Mempercepat pencapaian kinerja c. Meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja
3	12 Maret 2025	Kanwil	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Pergeseran rincian anggaran antar KRO dalam satu program, satu kegiatan, dan satu satker	a. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan b. Mempercepat pencapaian kinerja c. Meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja d. Optimalisasi penggunaan anggaran
4	25 April 2025	DJA	Revisi Anggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Pergeseran anggaran antar unit dalam 1 Eselon 1	Pemenuhan Kebutuhan Belanja Operasional
5	08 Mei 2025		Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Pergeseran antar RO dan Item dalam satu KRO satu program satu kegiatan	a. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan b. Mempercepat pencapaian kinerja c. Meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja
6	24 Juni 2025	KPA	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Pergeseran antar RO dan Item dalam satu KRO satu program satu kegiatan	a. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan b. Mempercepat pencapaian kinerja c. Meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja

Rincian sumber anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025 berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4
Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Kode	Program Kegiatan	Anggaran
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	1.412.730.000
5034.AEC	Kerja sama	157.500.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.713.331.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.296.728.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	23.302.543.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	804.184.000
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	13.818.000.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	12.592.055.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.150.178.000
5034.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	172.499.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	4.110.698.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.712.196.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	64.698.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	506.524.000
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.254.720.000
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	57.794.173.000
Jumlah		128.862.757.000

D. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2025

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, dibutuhkan sebuah rencana anggaran yang memastikan semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Medan sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

Tabel 2.5
Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

IKU: Persentase EBITDA Margin				Target : 11,42%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Gaji dan Tunjangan	1	Thn	16.875.519.000	Jan - Des
2	Pelayanan Kerumahtanggaan Poltekkes Meda	1	Thn	180.000.000	Jan - Des
3	Belanja Keperluan Perkantoran	1	Thn	1.815.359.000	Jan - Des
4	Belanja Barang Persediaan Barang Konsums	1	Thn	362.590.000	Mar,Jun, Sep
5	Langganan Zoom Meeting	1	Thn	48.920.000	Jan - Des

6	Langganan Daya Listrik / PLN	1	Thn	2.091.228.000	Jan – Des
7	Belanja Langganan Air	1	Thn	612.528.000	Jan – Des
	Langganan Kebutuhan Ga	1	Thn	97.975.000	Jan – Des
1	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	1	Thn	201,684,000	Jan – Nov
2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes	1	Thn	77,800,000	Jan – Des
3	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas	1	Thn	59,112,000	Feb, Mei, Jun, Okt

IKU: Jumlah Pendapatan Poltekkes BLU				Target : 67.000.000.000	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes			100.000	Feb – Jul
2	Promosi dalam Provinsi	1	pt	195,538,000	Jan - Mar
3	Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik / Alat Lab Terpadu	1	pt	34,314,000	Jun
4	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	pt	1,894,291,000	Mar - Nov

IKU: Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset				Target : 5.700.000.000	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Iklan Media Massa	1	Pt	10.998.000	Feb – Jul
2	Iklan Media Sosial	1	pt	9.900.000	Feb – Jul
3	Sewa Peralatan/Pembuatan Kreativitas Mahasiswa/jasa video/vlog/lainnya jurusan	7	pt	48.000.000	Feb – Nov
4	Pembiayaan Adm Bank	1	Thn	7.800.000	Jan – Des
5	Layanan Klinik	1	thn	162.000.000	Jan – Des

IKU: Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU				Target : 90%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pemeliharaan Jaringan Internet	1	thn	93,083,000	Jan – Des
2	Langganan Internet dan Zoom Meeting	1	thn	3.199,344,000	Jan – Des
3	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	1	pt	73.384.000	Jan s/d Des
4	Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1	thn	392.220.000	Jan s/d Des

IKU: Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU				Target : 3,75	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penyusunan Dokumen RKA-K/L ke Pusat	1	pt	188.592.000	Jan
2	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	1	thn	62.996.000	Jan – Des
3	Bedah DIPA Tahun 2024	1	pt	13.092.000	Jan

IKU: Nilai Kienrja Anggaran				Target : 80,1	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	1	thn	62.996.000	Jan - Des
2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes	1	thn	77.800.000	Jan – Des
3	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Poltekkes Kemenkes	1	thn	200.000.000	Jan - Des

IKU: Persentase Realisasi Anggaran				Target : 96%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	1	thn	62.996.000	Jan - Des

2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes	1	thn	77.800.000	Jan – Des
3	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Poltekkes Kemenkes	1	thn	200.000.000	Jan - Des

IKU: Persentase kelulusan Uji Kompetensi				Target : 95%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pembuatan Soal Pinyet Try Out UKOM			16.200.000	Feb – Mar
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	1	pt	448.872.000	
3	Kegiatan Try Out Uji Kompetensi			31.320.000	Mar – Jun
4	Peningkatan kapasitas kemampuan dosen dalam menyusun soal berstandar soal uji kompetensi	1	pt	196.304.000	Jun
5	Penyelenggaraan Ujian Kompetensi (UKOM)	1.220	ok	471.125.000	Jun – Nov
6					

IKU : Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan				Target : 60 luaran	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengelolaan Publikasi OJS	1	thn	27.750.000	Jan - Sep
2	Pendampingan Penyusunan Paten Polkesmed	1	thn	21.600.000	Jun
3	Pengelolaan Jurnal ilmiah	1	thn	206.000.000	Jul – Des

IKU: Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi				Target : 52 inovasi	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Kegiatan Hilirisasi Hasil Penelitian	1	Thn	40.268.000	Nov
2	Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten	1	Thn	150.000.000	Nov
3	Pendampingan Penyusunan Paten Polkesmed	1	thn	21.600.000	Jun
4	Penggantian hilirisasi produk inovasi dosen	1	thn	18.668.000	Nov – Des

IKU : Jumlah Pengabdian yang Dihasilkan				Target : 52 pengabdian	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	1	thn	454.082.000	Mar - Nov
2	Pengabdian Masyarakat oleh dosen	110	kegiatan	1.394.037.000	Jul – Okt
	Kegiatan Desa Binaan Batang Kuis dan Lau Cih	2	lokasi	283.444.000	Ags
3	Kegiatan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas)			2,129,720,000	Jun – Nov

IKU : Rasio Dosen terhadap Mahasiswa				Target : 1:27	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Promosi dalam Provinsi	1	pt	163.418.000	Jan – Mar
2	Administrasi Mahasiswa Baru	1	pt	62.000.000	Mar – Jul

IKU : Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar				Target : 38,76%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Percepatan Asisten Ahli ke Lektor dan Lektor menjadi Lektor Kepala	1	kl	117.908.000	Mei

IKU : Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen				Target : 87,62%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengembangan Dosen (Sertifikasi Dosen)	1	pt	68.820.000	Jan - Feb

2	Persamaan Persepsi Asesor BKD Sister	1	pt	50.300.000	Jul
3	Sertifikasi Dosen	1	thn	9.228.204.000	

IKU: Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris				Target : 48,43%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	TOEFL Course For Staff and Students of International Class	1	pt	113.600.000	Jun – Sep
2	Training of English Writing Proficiency For Lecturers	1	pt	32.400.000	Jul

IKU: Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah				Target : 51,32%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelatihan Softskill Mahasiswa	1	kl	336.600.000	Apr
2	Layanan Diklat	5	kl	321.760.000	Feb, Apr, Jun, Agt, Okt
3	Pengembangan Kreatifitas Mhasiswa	12	kl	77.000.000	Jan – Des
4	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	1	thn	157.500.000	Jan – Des

IKU: Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan				Target : 25,16%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelatihan Softskill Mahasiswa	1	kl	336.600.000	Apr
2	Layanan Diklat	5	kl	321.760.000	Feb, Apr, Jun, Agt, Okt
3	Pengembangan Kreatifitas Mhasiswa	12	kl	77.000.000	Jan - Des
4	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	1	thn	157.500.000	Jan – Des

IKU: Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri				Target : 71,43%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengembangan Bahasa di Jurusan dan Prodi (German Camp dan Japan Camp)	1	pt	214.200.000	Mar
2	Pelatihan Softskill Mahasiswa	1	kl	336.600.000	Apr
3	Pengembangan Kreatifitas Mhasiswa	12	kl	77.000.000	Jan - Des

IKU: Jumlah Prestasi Dosen				Target : 14 prestasi	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Kegiatan Perlombaan Nasional Lainnya untuk Mahasiswa dan Forkompi	1	kl	321.038.000	Sep
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	1	pt	318.324.000	Feb

IKU: Jumlah Prestasi Mahasiswa				Target : 48 Prestasi	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Kegiatan Perlombaan Nasional Lainnya untuk Mahasiswa dan Forkompi	1	KI	321.038.000	Sep
2	National Health Vocational Student Competition	1	KI	50.140.000	Agt
3	Kegiatan Porseni Tingkat Nasional	1	pt	91.260.000	Jul
4	Seleksi Mahasiswa Tingkat Nasional	1	pt	15.844.000	Jun

5	Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional (NHPEO dan NPEO	1	pt	117.684.000	Mei
6	Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	1	pt	158.000.000	Jun, Nov

IKU : Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional				Target : 27,78%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Akreditasi 4 Prodi (Farmasi, Kep. Gigi, Keb.P.Siantar dan DIII Kesling)	4	prodi	470,913,000	Feb – Mar
2	Audit Internal Semester Genap	18	prodi	108.710.000	Jul - Okt

BAB III

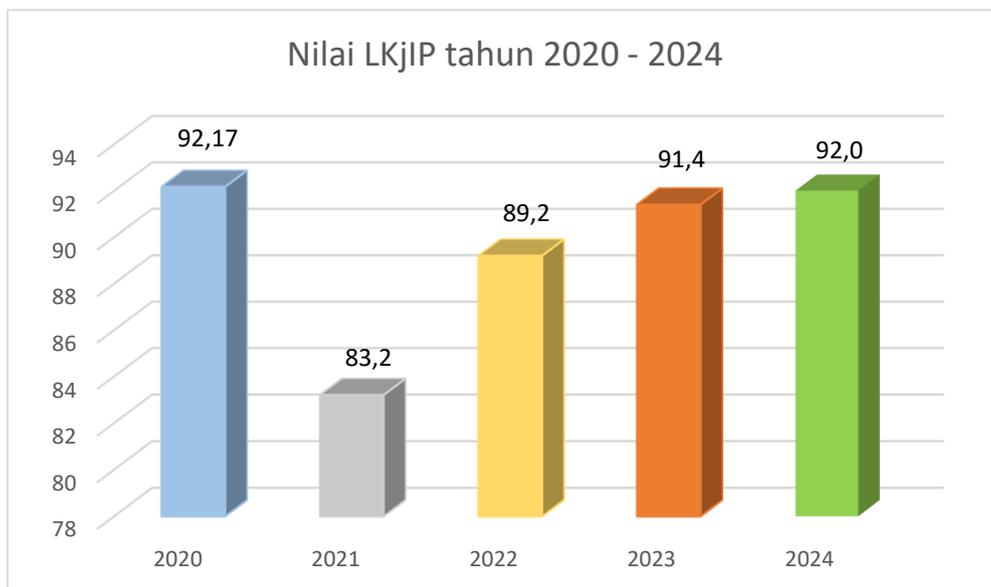
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung jawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan Misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah baik perorangan, badan hukum maupun pimpinan kolektif.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, peningkatan dan penurunan. Gambaran nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 – 2024



3.1 Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 – 2024

Dari grafik tersebut terlihat nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari nilai 92,17 turun ke nilai

83,20. Penurunan ini dampak dari kondisi pandemi Covid-19. Di tahun 2022 nilai LKJIP Poltekkes Kemenkes Medan mengalami peningkatan, yaitu 89,20. Kenaikan ini dampak dari adanya perubahan strategi dan kebijakan dengan menghadapi kondisi pandemi Covid-19. Di tahun 2023 nilai LKJIP Poltekkes Kemenkes Medan mengalami peningkatan, yaitu nilai 91,40 predikat AA. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan, yaitu nilai 92,00 predikat AA. Diharapkan untuk tahun 2025 ini nilai LKJIP Poltekkes Kemenkes Medan dapat meningkat lagi.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 diukur setelah Semester I tahun 2025 berakhir. Pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat 22 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian sub indikator- sub indikator pendukungnya. Pengukuran kinerja tahun 2025 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2025 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2025 – 2029 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2025 terhadap tahun 2024. Sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x Bobot IKU	
A.	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	11,42%	37,03	324,27%
		2	Jumlah Pendapatan	67.000.000.000	27.857.730.287	60,94%
		3	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama	7.643.870.000	3.544.629.185	65,73%
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	67,14%	79,60%

		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,75	4,78	127,33%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3	3,75	125,00%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	80,1	57,10	71,29%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	32,06%	33,40%
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	0%	0%
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	60 Publikasi	13 publikasi	21,67%
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	52 Inovasi	6 inovasi	11,54%
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	48 Pengabdian	0	0%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	1:27	1:27	100%
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar	38,76%	34,67%	89,45%
		15	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	87,62%	84,47%	96,40%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	48,43%	45,54%	94,04%
F	Meningkatnya Serapan Lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	51,32%	7,80%	15,21%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	25,16%	8,18%	32,52%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	71,43%	5,00%	7,00%

G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	14 Prestasi	1 Prestasi	7,14%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	48 Prestasi	23 Prestasi	47,92%
H	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	27,78%	44,44%	159,97%
Rata-Rata						92,66%

Penetapan target indikator kinerja utama berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan No. HK.02.03/F/1518/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan. Penetapan target kinerja juga dengan mempertimbangkan besar target tahun lalu dan capaian di tahun lalu serta pertimbangan peluang yang ada dalam pencapaian target yang akan ditetapkan untuk tahun 2025.

Analisis capaian kinerja pada Semester I tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2029 sebagai tahun akhir RSB 2025-2029, dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung, serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes di tahun 2025. Di bawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

1. PERSENTASE EBITDA MARGIN.

a. Definisi Operasional.

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang

tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU

b. Target

Target IKU Persentase EBITDA Margin pada tahun 2025 adalah sebesar 11,42%.

c. Realisasi

Formula:

$$\begin{aligned} \text{EBITDA} &= [\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan PNBP/BLU}] - [\text{Total Beban Operasional} - \text{Beban Keuangan} - \text{Beban Pajak} - \text{Beban Penyusutan dan Amortisasi} - \text{Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih}] \\ &= [24.790.815.221 + 40.828.266.199] - [41.319.339.636 - 0 - 0 - 0 - 0] \\ &= 24.299.741.784 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EBITDA Margin} &= \left[\frac{\text{EBITDA}}{(\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan PNBP/BLU})} \right] \\ &= \left[\frac{24.299.741.784}{(24.790.815.221 + 40.828.266.199)} \right] \\ &= \left[\frac{24.299.741.784}{65.619.081.420} \right] \\ &= 37,03\% \end{aligned}$$

Realisasi Persentase EBITDA Margin pada Semester I tahun 2025 sebesar 37,03%.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian kinerja :

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

$$= \left[\frac{37,03\%}{11,42\%} \right] \times 100\% = 324,27\%$$

Tabel 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Persentase EBITDA Margin

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase EBITDA Margin	11,42%	37,03%	324.27%,

IKU Persentase EBITDA Margin merupakan IKU yang baru ada di tahun 2025, sehingga realisasi dan capaian kinerja IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 11,85%, maka realisasi persentase EBITDA pada Semester I ini masih lebih tinggi 25,18%.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja Per Sumber Dana Poltekkes Kemenkes Medan Semester I tahun 2025.

Tabel 3.3
Pendapatan dan Beban Tahun 2025

No.	Bulan	Pendapatan		Beban		EBITDA
		Alokasi APBN	PNBP/BLU	Operasional	Lain-lain	
1	Jan	1.992.761.305	0	1,992,761,305	0	0
2	s.d Peb	4.724.346.719	26.493.363.164	5.512.761.719	0	25.704.948.164
3	s.d Mar	10.829.237.383	27.857.730.287	15.233.851.431	0	23.453.116.239
4	s.d Apr	13.558.219.119	33.426.176.366	14,340,305,046	0	32.644.090.439
5	s.d Mei	17.874.059.823	34.201.653.567	18.810.952.604	0	33.264.760.786
6	s.d Jun	24.790.815.221	40.828.266.199	41.319.339.636	0	24.299.741.784

Sumber : Pendapatan dan Beban Januari s.d Juni 2025

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Ketua Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Pendapatan dan biaya operasional Poltekkes Medan sampai pada Semester I tahun 2025 konsisten mengalami peningkatan. EBITDA pada akhir Semester I merupakan nilai terendah yaitu 24.299.741.784 dan dengan persentase EBITDA Margin sebesar 37,07%.

2) Faktor Penghambat

Masih rendahnya realisasi belanja menyebabkan tingginya persentase EBITDA Margin

3) Upaya Peningkatan

Dilakukan proses penagihan biaya asrama mahasiswa dan penerimaan dari mahasiswa melalui jalur PMDP. Rencana tindaklanjut yang akan dilakukan adalah dengan terus meningkatkan realisasi pendapatan khususnya pendapatan BLU sejalan dengan realisasi belanja; Menyusun update RPD.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tidak adan program / kegiatan khusus yang menunjang kinerja IKU persentase EBITDA Margin.

2. JUMLAH PENDAPATAN.

a. Definisi Operasional.

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-

lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B.

Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran.

b. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. Target IKU Realisasi pendapatan BLU tahun 2025 sesuai dengan DIPA sebesar Rp. 67.000.000.000.

c. Realisasi

Formula perhitungan adalah:

Realisasi = Pendapatan PNB/BLU. Pendapatan BLU pada Semester I tahun 2024 adalah sebesar Rp. 40.828.266.199, sehingga realisasi Jumlah Pendapatan pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 40.828.266.199.

d. Capaian

Formula capaian IKU :

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$$

Capaian kinerja pada Semester I tahun 2025 adalah realisasi sebesar Rp. 40.828.266.199 dibagi target sebesar Rp. 67.000.000.000 dikali 100% dan dikalikan bobot IKU 100%, dan diperoleh capaian sebesar 60,94%.

Tabel 3.4
Target, Realiasi dan Capaian Jumlah Pendapatan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan Poltekkes	67.880.000.000	40.828.266.199	60,94%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja utama Jumlah Pendapatan Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 sampai 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pendapatan 2021-2025

Jika dilihat dari target jumlah pendapatan dari tahun 2020 sampai 2024, bahkan sampai target akhir RSB menunjukkan konsistensi peningkatan secara signifikan. Demikian juga dengan realisasi jumlah pendapatan dari tahun 2020 sampai 2024 selalu konsisten mengalami peningkatan. Konsistennya jumlah pendapatan sebagai hasil upaya yang terus dilakukan, baik dalam peningkatan pelayanan maupun evaluasi kebijakan dalam setiap masalah yang dihadapi. Realisasi jumlah pendapatan Semester I tahun 2025 ini berasal dari layanan pendidikan, jasa perbankan, jasa BLU lainnya, kerjasama instansi, sewa gedung, dan sewa peralatan dan mesin serta adanya penerimaan dari layanan pelatihan.

Jumlah pendapatan di Semester I tahun 2025 sebesar 40.828.266.199 jika dibandingkan dengan jumlah pendapatan pada Semester I tahun 2024 sebesar 32.731.369.846 mengalami peningkatan sebesar 24,78%. Sedangkan realisasi Semester I tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB (2029), yaitu sebesar Rp. 71.500.000.000, target RSB belum tercapai, yaitu baru mencapai 57,10%.

Memperhatikan target tahun sebelumnya dan tahun 2025 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir RSB yang ditetapkan seperti tabel berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Target Jumlah Pendapatan
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir RSB
Jumlah Pendapatan	43.000.000.000	3.468.678.000	56.146.818.000	60.880.000.000	67.000.000.000	71.500.000.000

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dari tahun 2021 ke tahun 2024, dan sama dengan target akhir RSB, karena tahun 2024 merupakan tahun akhir Renstra. Sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan BLU, Poltekkes Kemenkes Medan berusaha meningkatkan pendapatan BLU dengan terus melakukan penagihan bagi mahasiswa yang belum membayar UKT dan mengambil kebijakan baru terhadap mahasiswa tersebut. Terus melakukan upaya peningkatan pendapatan antara lain berupa pembukaan pengembangan diklat dan kelas internasional serta adanya pembangunan rusunawa mahasiswa di Jurusan Gizi.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Realisasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Medan Semester I tahun 2025.

Tabel 3.6
Pendapatan Semester I Tahun 2025

No.	Bulan	Pendapatan PNB
1	Januari	-
2	Pebruari	26.493.363.164
3	Maret	1.364.367.123
4	April	5.568.446.079
5	Mei	775.477.201
6	Juni	6.626.612.632
Jumlah		40.828.266.199

Sumber : Laporan Raelisasi Pendapatan Januari – Juni 2025

f. Sumber Data : Ketua Tim Keuangan dan BMN

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi pendapatan pada Semester I tahun 2025 sudah mencapai 40.828.266.199 dari target tahun 2025 sebesar 67.000.000.000, dengan capaian 60,94%. Hal ini disebabkan oleh:

- Realisasi pendapatan berupa layanan pendidikan, jasa perbankan, jasa BLU lainnya, kerjasama instansi, sewa gedung, dan sewa peralatan dan mesin; dilakukan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDP dan uji kesehatan mahasiswa baru.

2) Upaya Peningkatan

- Telah dilakukan penagihan UKT semester ganjil pada bulan Januari dan dilakukan pemantauan secara berkala dan adanya pendaftaran mahasiswa baru melalui jalur PMDP.

- Rencana tidak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan penagihan UKT semester ganjil dan dilakukan pemantauan secara berkala; dan penagihan biaya asrama mahasiswa semester ganjil.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Pemberian nama mahasiswa yang belum bayar UKT di grup WA mahasiswa dan rencana pengadaan seragam melalui e-katalog, pelaksanaan Sipenmaru mandiri langsung dari lokasi prodi membuat efisiensi biaya kegiatan.

Tabel 3.7
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Promosi dalam Provinsi	195.538.000	130.123.500	65.414.500	T	Terlaksana dan masih berlanjut
4	Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik / Alat Lab Terpadu	34.314.000	0	34.314.000	T	Belum terlaksana
5	Unit Layanan	537.920.000	118.908.500	419.011.500	T	Terlaksana dan masih berlanjut
7	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas	59.112.000	21,331,820	37,780,180	T	Terlaksana dan masih berlanjut
Nilai Efisiensi				518.740.000	Semua kegiatan masih berlanjut, masih terseisa angraran Rp. 518.740.000	

3. JUMLAH PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET DAN KERJASAMA

a. Definisi Operasional.

Realisasi pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimailsasi aset dan kerjasama terdiri dari:

- 1) Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb).
- 2) Optimalisasi kerjasama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerjasama non tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat.
- 3) Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb).
- 4) Optimalisasi aset lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan berasal dari pengelolaan kas.

Tidak termasuk:

- 1) Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes.
- 2) Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan seperti permakanan, seragam, asrama, binatu wajib bagi taruna, dan lain-lain.
- 3) Kerjasama tridharma, seperti kerjasama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb.
- 4) Penugasan K/L teknis.

b. Target

Target jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2025 sebesar Rp. 7.643.870.000.

c. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Medan yang diperoleh pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 3.544.629.185, yang terdiri dari aset tetap Rp. 868.982.600, kerjasama Rp. 54.636.181, unit usaha Rp. 600.003.000, dan aset lancar Rp. 2.021.007.404. Sehingga realisasinya pendapatan dari optimalisasi aset pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.544.629.185.

- 1) Optimalisasi aset tetap aset lainnya, kerjasama non tridharma, serta pendapatan Unit Usaha :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot (60\%)}$$

$$\left(\frac{1.523.621.781}{3.463.870.000} \right) \times 100\% \times \text{bobot (60\%)}$$

$$= 0,44 \times 100\% \times 60\% = 26,39\%$$

- 2) Optimalisasi aset lancar:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot (40\%)}$$

$$\left(\frac{2.021.007.404}{4.180.000.000} \right) \times 100\% \times \text{bobot (40\%)}$$

$$= 0,4835 \times 100\% \times 40\% = 19,34\%$$

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal Poltekkes memiliki dan/atau mengembangkan sistem informasi pengelolaan optimalisasi aset yang dibuktikan dengan dokumen pengembangan sistem informasi pada tahun bersangkutan, **ditambahkan** 20%.
- Dalam hal BLU Poltekkes tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, **dikurangi** 20%.
- Dalam hal % capaian IKU ini $\geq 10\%$ dari total PNBP/BLU ditambahkan 10%.

Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan sistem informasi pengelolaan optimalisasi aset yang diberi nama Siopset, sehingga memperoleh penambah 20%. Capaian IKU ini Poltekkes Kemenkes Medan masih $< 10\%$ dari total PNBP/BLU, sehingga tidak memperoleh tambahan 10%. Poltekkes Kemenkes Medan telah memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset.

Realisasi IKU :

Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

$$= 26,39\% + 19,34\% + 20\% = 65,73\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% + \text{Unsur penambah/pengurang} \times \text{bobot} (100\%)$$

$$\left(\frac{3.544.629.185}{7.643.870.000} \right) \times 100\% + \text{Unsur penambah/pengurang} \times \text{bobot} (100\%)$$

$$= 46,73 \times 100\% + 20\% \times 100\% = 66,73\%$$

Capaian pada Semester I tahun 2025 adalah realisasi sebesar Rp. 3.544.629.185 dibagi target sebesar Rp. 7.643.870.000 dikali 100%. Sehingga capaian kinerja sebesar 46,73 dikalikan dengan bobot 100%, sehingga capaian menjadi 46,73%. Dalam perhitungan capaian ada faktor penambah dan pengurang, sebagai berikut:

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki sistem informasi Siopset dalam penatausahaan PNBP optimalisasi aset, sehingga nilai ditambah 20% menjadi 46,73% + 20% = 66,73%.

Jika capaian IKU ini Poltekkes Kemenkes Medan $\geq 10\%$ dari total PNBP/BLU, maka memperoleh tambahan 10%. Dimana tota PNBP/BLU pada Semester I 2025 sebesar Rp. 40.828.266.199, dan pendapatan dari optimasilasi aset sebesar Rp. 3.544.629.185 atau 8,68%. Sehingga tidak memperoleh nilai ditambah 10%. Capaian kinerja Semester I tahun 2025 sebesar **66,37%**

Tabel 3.38
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	7.643.870.000	3.544.629.185	66,37%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama) dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 3.4 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Tahun 2021 – 2025

Grafik di atas menunjukkan target dan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama dari tahun 2021 sampai tahun 2024 konsisten mengalami peningkatan di setiap tahun. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi pada Semester I tahun 2024, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 82,54% lebih tinggi.

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 baru mencapai 44,40% dari target akhir RSB.

Target IKU Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dan target akhir RSB konsisten peningkatannya. Peningkatan target tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Akhir RSB
Pendapatan dari optimalisasi aset	2.993.160.000	3.468.678.000	3.643.398.000	5.700.000.000	7.643.870.000	7.985.500.000

Tabel di atas menunjukkan Poltekkes Kemenkes Medan secara konsisten dalam meningkatkan nilai target pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama setiap tahun.

e. Dokumen pendukung Dilewatkan

Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama Poltekkes Kemenkes Medan Semester I tahun 2025.

Tabel 3.10
Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Semester I Tahun 2025

No.	Bulan	Pendapatan Optemalisasi Aset
1	Januari	-
2	Pebruari	367.509.164
3	Maret	352.024.123
4	April	1.343.770.321
5	Mei	619.847.945
6	Juni	861.477.632
Jumlah		3.544.629.185

Sumber : Laporan Keuangan tahun 2025

f. Sumber Data : Ka Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Pendapatan aset berupa Jasa Perbankan diperoleh dari Beauty Contest secara berkala, Kapitasi jasa medis hasil kerjasama dengan BPJS, Sewa kantin dan Sewa Peralatan dan Mesin berupa kendaraan dinas serta unit layanan bisnis berupa uji kesehatan mahasiswa baru

2) Upaya Peningkatan

- Poltekkes Kemenkes Medan ikut serta dalam Beauty Contest terpusat secara berkala.
- Meningkatkan kapitasi jasa medis hasil kerjasama dengan BPJS.
- Meningkatkan Sewa Peralatan dan Mesin.
- Melakukan penagihan terhadap Sewa Asrama Mahasiswa dan peningkatan layanan bisnis berupa layanan klinik Pratama

- Etichal Clearence mahasiswa
- Pelayanan pengembangan pelatihan
- Poltekkes Kemenkes Medan akan tetap mengikuti beauty contest terpusat Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.11
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Pelaksanaan Beauty Contest oleh pusat	0	0	0	Y	Tidak membutuhkan biaya
2	Perpanjangan Mou kantin	0	0	0	Y	Sudah dilakukan perpanjangan
3	Iklan Media Massa	10.998.000	9,990,000	1.008.000	T	Terlaksana dan masih berlanjut
4	Iklan Media Sosial	9.900.000	0	9,999.000	T	Belum terlaksana
5	Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik / Alat Lab Terpadu	34,314,000	0	34,314,000	T	Belum terlaksana
6	Sewa Peralatan/ Pembuatan Kreativitas Mahasiswa/ jasa video/vlog/lainnya Jur	48.000.000	2,870,000	45,130,000	T	Terlaksana dan masih berlanjut
Nilai Efisiensi				90.451.000	Sisa anggraan sebesar Rp. 90.451.000 dan kegiatan masih berlanjut	

4. MODERNISASI PENGELOLAAN BLU

a. Definisi Operasional.

Modernisasi pengelolaan BLU adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 2 indikator dengan dasar nilai dengan penjelasan:

Tabel 3.12
Sub Indikator Persentase Penyelesaian Pengembangan modernisasi BLU

No	Uraian	Skor Per Indikator	Bobot (%)
I	Intergrasi Data (20%)		20%
	a. Pengembangan website pada tahap Developmment:		
	1) Permintaan secret key Development	10	
	2) Data terkirim pada server development	10	
	3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation	20	
	b. Pengembangan webservice pada tahap production:		
	1) Permintaan secret key production	10	
	2) Data terkirim pada server production	20	

	c. Kelengkapan Pengiriman data	30	
	Jumlah	100	
	Persentase Sub Indikator Integritas Data (20%)	20.00%	
II	Operasionalisasi BIOS (80%)		80%
	a. Profil - Non SDM	6.66	
	b. Profil - SDM	6.66	
	c. Laporan Tindak Lanjut Pembinaan	6.66	
	d. Laporan Tanggapan Rekomendasi Dewas BLU	6.66	
	e. Dokumen Kontrak Kinerja BLU	6.66	
	f. Data Kinerja Layanan BLU	6.66	
	g. Laporan Keuangan BLU	6.66	
	h. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6.66	
	i. Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6.66	
	j. Rencana Strategi Bisnis	6.66	
	k. Usulan Tarif	6.66	
	l. Laporan Pelaksanaan Tarif	6.66	
	m. Dokumen SOP Tata Kelola BLU	6.66	
	n. Maturity Rating Assesment	6.66	
	o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6.66	
	Jumlah	99.90	
	Persentase Sub Indikator Operasionalisasi BIOS (80%)	79.92%	

b. Target

Target modernisasi pengelolaan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025 sebesar 90%.

c. Realisasi

Dalam upaya Modernisasi Pengelolaan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan, dimana proses integrasi data harus dilakukan dengan sistem *trial and error*, karena merupakan proses pengkoneksian data yang telah diinput ke server PK BLU dan harus memiliki dashboard sendiri yang diisi oleh masing-masing bagian yang datanya diwajibkan untuk dilaporkan ke dalam BIOS (masih progress). Peningkatan performa website didukung dengan struktur yang ringan dengan penggunaan *script client side*. Peningkatan kinerja didapatkan dari pembuatan dashboard layanan pendukung baru.

Formula Perhitungan Realisasi:

% Penyelesaian Indikator Operasionalisasi BIOS + % Penyelesaian Indikator Intergrasi Data. Realisasi IKU ini pada Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.13

Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

No	Uraian	Skor Per Indikator	Bobot (%)
I	Intergrasi Data (20%)		20%

	a. Pengembangan website pada tahap Development:		
	1) Permintaan secret key Development	10	10
	2) Data terkirim pada server development	10	10
	3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation	20	20
	b. Pengembangan webservice pada tahap production:		
	1) Permintaan secret key production	10	
	2) Data terkirim pada server production	20	
	c. Kelengkapan Pengiriman data	30	4
	Jumlah	100	44.00%
	Persentase Sub Indikator Integritas Data (20%)	20.00%	8.80%
II	Operasionalisasi BIOS (80%)		80%
	a. Profil - Non SDM	6.66	0.00%
	b. Profil - SDM	6.66	6.67%
	c. Laporan Tindak Lanjut Pembinaan	6.66	6.67%
	d. Laporan Tanggapan Rekomendasi Dewas BLU	6.66	0.00%
	e. Dokumen Kontrak Kinerja BLU	6.66	6.67%
	f. Data Kinerja Layanan BLU	6.66	6.67%
	g. Laporan Keuangan BLU	6.66	6.67%
	h. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6.66	6.67%
	i. Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6.66	6.67%
	j. Rencana Strategi Bisnis	6.66	0.00%
	k. Usulan Tarif	6.66	0.00%
	l. Laporan Pelaksanaan Tarif	6.66	6.67%
	m. Dokumen SOP Tata Kelola BLU	6.66	6.67%
	n. Maturity Rating Assesment	6.66	6.67%
	o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6.66	0,0%
	Jumlah	99.90	66.67%
	Persentase Sub Indikator Operasionalisasi BIOS (80%)	79.92%	53,34%
	Realisasi Modernisasi Pengelolaan BLU	99,92%	62,14%

Realisasi IKU = Realisasi1 + Realisasi2 + unsur penambah/pengurang

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

Branding dan Maturity Rating BLU:

- 1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial. Jika values/logo BLU tidak terdapat di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.
- 2) BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation ditambah:
 - a. Peningkatan Nilai >0-10% (5)
 - b. Peningkatan Nilai >10%-20% (10)
 - b. Peningkatan Nilai >20%-30% (15)
 - c. Peningkatan Nilai >30% (20)

BLU Poltekkes Kemenkes Medan meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation dengan peningkatan nilai >0% - 10%, maka memperoleh unsur penambah 5%. Sehingga

$$\text{Realisasi} = 8,80\% + 53,34\% + 5\% = 67,14\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% + (\text{penambah/pengurang}) \times \text{Bobot } 100\%$$

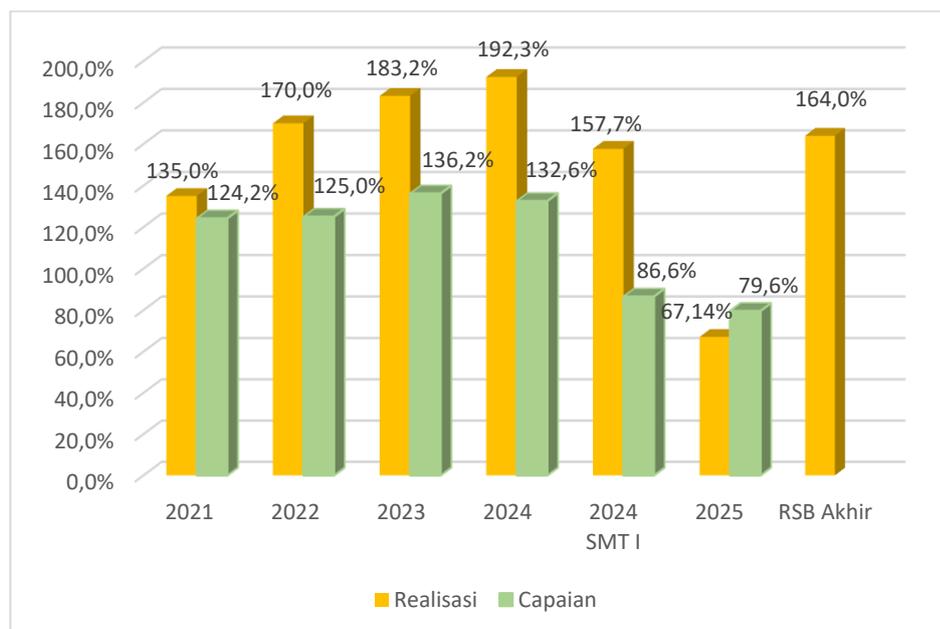
$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[\frac{67,14}{90} \right] \times 100\% + 5 \times 100\% \\ &= 74,60 \times 100\% + 5\% \times 100\% \\ &= 79,60\% \times 100\% = 79,60\% \end{aligned}$$

Tabel 3.14
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	67,14%	79,60%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator modernisasi pengelolaan BLU pada tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik persentase realisasi dan capaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2021-2025



Grafik 3.5 Persentase realisasi dan capaian modernisasi pengelolaan BLU Tahun 2021-2025 dan Target Akhir RSB

Grafik di atas menunjukkan peningkatan realisasi dari tahun 2021 ke tahun 2024 konsisten mengalami peningkatan. Capaian dari tahun 2021 sampai 2024 seluruhnya mencapai 100%. Hanya saja pada tahun 2024 persentase capaiannya sedikit menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,6%. Realisasi pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan Semester I tahun sebelumnya, terlihat sangat menurun sangat jauh. Hal ini karena pada tahun 2025 ini terjadi penurunan target yang sangat besar, yaitu di tahun 2024 sebesar 164%, sedangkan di tahun 2025 ini menjadi 90%.

Penurunan target ini dengan pertimbangan komponen IKU ini yang semula ada 4 komponen menjadi hanya 2 komponen. Namun dari persentase capaian, pada Semester I tahun 2025 hanya lebih rendah 7,0% saja. Diharapkan pada akhir tahun capaian akan mencapai 100%.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 164%, maka Realisasi pada Semester I tahun 2025 ini masih sangat rendah, yaitu baru mencapai 48,54% dari target akhir RSB. Diharapkan pada akhir tahun, realisasi IKU ini akan mencapai target tahun 2025, dan jika masih memungkinkan untuk mencapai target akhir RSB.

Sebagai bahan perbandingan, berikut adalah target IKU Persentase Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dari tahun 2021 sampai 2025 dan target akhir RSB:

Tabel 3.15
Perbandingan Target Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU Poltekkes
Kemenkes Medan Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir RSB
Persentase Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	125%	155%	151%	164%	90%	164%

Tabel di atas menunjukkan target yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Dari tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan sebesar 30%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4% dari sebelumnya. Pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami peningkatan target sebesar 13%. Pada tahun 2025 mengalami penurunan yang sangat tinggi, yaitu sebesar 74%. Penurunan target tersebut adalah akibat adanya perubahan komponen dan cara hitung. Dimana pada tahun 2025 hanya menggunakan 2 komponen saja. Sedangkan pada tahun sebelumnya menggunakan 4 komponen penilaian.

e. Dokumen pendukung

- 1) Detil Modernisasi Pengelolaan BLU Semester I tahun 2025
- 2) Nilai Maturity rating 2023
- 3) Nilai Maturity rating 2024

f. Sumber Data : Unit Teknologi Informasi

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU pada Semester I tahun 2025 sebesar 58,3% dari target 90%. Yang telah dilakukan adalah:

- Integrasi data menggunakan aplikasi SatuPoltekkes, dimana data layanan mahasiswa, pendaftar, lulusan, SDM, pembayaran mahasiswa diambil dari aplikasi tersebut dan dikirim melalui webservice yg terdapat di app tsb.
- Update data secara rutin dan berkala sesuai dengan jadwal pengisian masing2 data. Namun pengiriman beberapa data masih secara manual tidak otomatis.

2) Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU seperti:

- Rapat koordinasi untuk perencanaan sistem keuangan dan pengelolaan aset blu
- sudah direncanakan untuk menggunakan 2 webservice, untuk menarik data Siakad dan webservice untuk menarik data keuangan dan pengelolaan aser BLU.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.16
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Upgrading dashboard BLU	-	-	-	Y	Terlaksana tanpa menggunakan anggaran
2	Belanja Pemeliharaan Jaringan Internet	91.389.000	91.367.430	21,570	Y	Terlaksana sesuai anggaran yang ada
3	Langganan Daya dan Jasa Keperluan Perkantoran	2.963.958.000	2.959.344.928	4.613.072	Y	Terlaksana sesuai dengan anggaran dan rencana
4	Berlangganan aplikasi Digifast : Satu Poltekkes	147.000.000	147.000.000	0	Y	Terlaksana sesuai dengan anggaran dan rencana
5	Membuat aplikasi repository link dokumen Poltekkes Medan	-	-	-	Y	Terlaksana tanpa menggunakan anggaran
6	Pengembangan aplikasi emoverisk	-	-	-	Y	Terlaksana tanpa menggunakan anggaran
Nilai Efisiensi				4.613.094	Semua kegiatan mencapai target, ada efisiensi anggaran sebesar Rp 4.613.094	

5. INDEKS AKURASI PROYEKSI PENGESAHAN PENDAPATAN BLU DAN BELANJA BLU.

a. Definisi Operasional

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

b. Target

Target : Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan BLU dan Belanja BLU di tahun 2025 adalah sebesar 3,75.

c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi :

1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%).

Indeks 5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
Indeks 4,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 4 bulan berkenaan
Indeks 4	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 5 bulan berkenaan
Indeks 3,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 6 bulan berkenaan
Indeks 3	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 7 bulan berkenaan
Indeks 2,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 8 bulan berkenaan
Indeks 2	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 9 bulan berkenaan
Indeks 1,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 10 bulan berkenaan
Indeks 1	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 11 bulan berkenaan

2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%).

Indeks 5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
Indeks 4,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
Indeks 4	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
Indeks 3,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
Indeks 3	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
Indeks 2,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
Indeks 2	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01% s.d 17,5%

Indeks 1,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
Indeks 1	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan BLU dan Belanja BLU sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut.

$$\text{Realisasi IKU} = \left[\frac{\sum[(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data} \times 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}} \right]$$

Realisasi proyeksi pengesahan pendapatan BLU dan Belanja BLU sampai pada akhir Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.17
Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Semester I Tahun 2025

No.	Indikator	Indeks					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU (40%)	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
2	Akurasi proyeksi pengesahan (60%)	5,0	5,0	4,6	5,0	5,0	3,0
Realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU		5,0	5,0	4,85	5,0	5,0	3,8

Realisasi indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU pada akhir Semester I tahun 2025 :

$$= \left[\frac{5,0 + 5,0 + 4,76 + 5,0 + 5,0 + 3,8}{6} \right]$$

$$= \left[\frac{28,65}{6} \right] = 4,775 \Rightarrow (\text{pembulatan } 4,78)$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU } 100\%$$

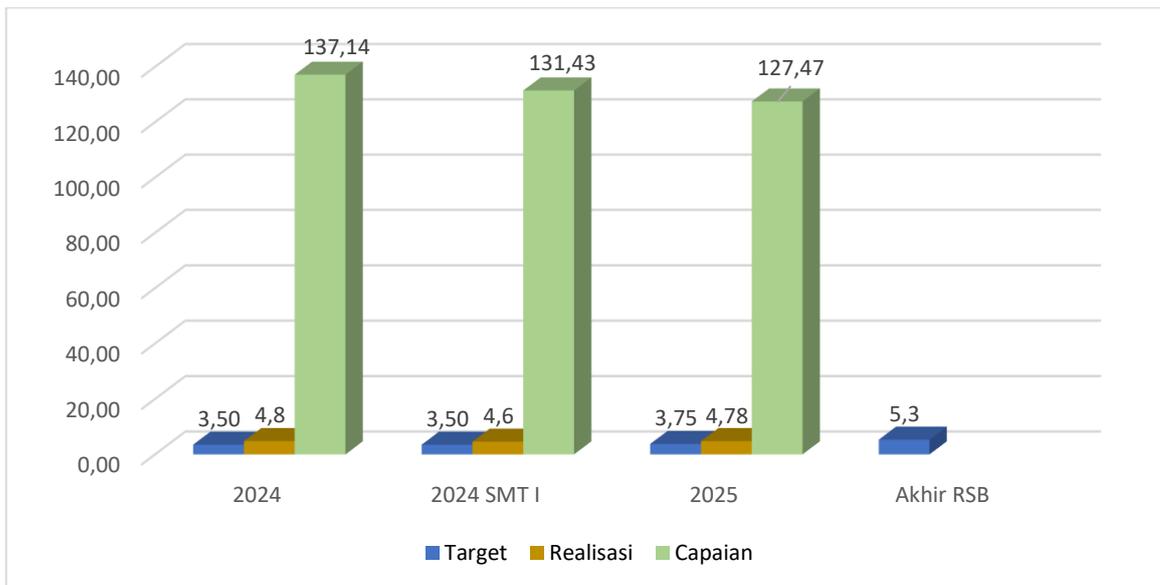
$$\left[\frac{4,78}{3,75} \right] \times 100\% \times 100\% = 127,47\%$$

Tabel 3.18
Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,75	4,78	127,47%

IKU ini baru muncul sejak tahun 2024, sehingga data yang dapat ditampilkan hanya data mulai tahun 2024 saja. Perbandingan realisasi dan capaian indikator ini dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU Tahun 2024-2025



Grafik 3.6 Realisasi dan capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Tahun 2024-2025 dan Target Akhir RSB

Grafik di atas menunjukkan peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada tahun 2024 target IKU sebesar 3,50 dan realiasi di Semester I 2024 sebesar 4,6 dan pada akhir tahun 2024 sebesar 4,8 dengan capaian 137,14%. Sedangkan di tahun 2025 target IKU sebesar 3,75 dengan realisasi di Semester I sebesar 4,78. Jika realisasi Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan Semester I tahun sebelumnya, ada peningkatan ahanya sebesar 0,18. Jika dibandingkan realisasi Semester I tahun 2025 dengan target akhir RSB, maka realisasi Semester I tahun 2025 masih mencapai 90,18%.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU adalah laporan monitoring.

f. Sumber Data : Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Telah mencapai target dan akan dipertahankan dan tetap mengisi form proyeksi pengesahan pendapatan paling lambat tanggal 6 setiap bulannya..

2) Kendala

Sejauh ini belum ada kedala yang berarti.

3) Upaya yang Dilakukan

- Akan dipertahankan dan tetap mengisi form proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja paling lambat tanggal 6 setiap bulannya serta meminimalisir deviasi

keakuratan pengesahan pendapatan dan belanja.

- Mengisi form proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja pada tanggal 3 setiap bulan di Semester I dan dioptimalkan utk keakuratan pengesahan pendapatan dan belanja

Dalam pencapaian target IKU Indeks Akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak ada menggunakan sumberdaya khusus, sehingga dalam kegiatan pencapaian IKU ini, terkait nilai efisiensi penggunaan sumber daya tidak dapat diukur.

6. INDEKS PENINGKATAN EFISIENSI LAYANAN BLU

a. Definisi Operasional

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat.

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU terdiri dari 2 (dua) indikator dengan penjelasan

- 1) Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL) adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.

Formula: Peningkatan Rasio Efisiensi Layanan (50%)

$$\text{Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (\%)} = \left[\frac{\text{RBOL (T)} - \text{RBOL (T - 1)}}{\text{RBOL T - 1}} \right]$$

- a) Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan INBP BLU
- b) Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkeraan- Jumlah Mahasiswa

Hasil perhitungan pertumbuhan RBOL dikonversi melalui indeksasi sebagai berikut:

Indeks 5	:	< (-15%)
Indeks 4,5	:	(-13%) – (15%)
Indeks 4	:	(-11%) – (-12%)
Indeks 3,5	:	(-8%) – (-10%)
Indeks 3	:	(-5%) – (-7%)
Indeks 2,5	:	(-2%) – (-4%)
Indeks 2	:	(0%) – (-1%)
Indeks 1,5	:	(2%) – (0,01%)
Indeks 1	:	> 2%

- 2) Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya.

Formula: Rasio Pertumbuhan Layanan (50%)

$$\text{Rasio Pertumbuhan Layanan BLU (\%)} = \left[\frac{\text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 1} + \text{Pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2} \right]$$

Pertumbuhan layanan merupakan perbandingan output layanan periode tahun berjalan (T) dengan periode sebelumnya (T-1). Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan dengan jumlah mahasiswa dan jumlah penelitian.

Hasil perhitungan pertumbuhan layanan BLU dikonversi melalui indeksasi berikut:

Indeks 5	:	> 15%
Indeks 4,5	:	13% - 15%
Indeks 4	:	11% - 12%
Indeks 3,5	:	8% - 10%
Indeks 3	:	5% - 7%
Indeks 2,5	:	2% - 4%
Indeks 2	:	0% - 1%
Indeks 1,5	:	(-2%) - (-1%)
Indeks 1	:	< -2%

b. Target

Target Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU di tahun 2025 adalah 3.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi IKU:

$$(\text{Indeks Efisiensi Layanan} \times 50\%) + (\text{Indeks Pertumbuhan Layanan} \times 50\%)$$

Realisasi Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU di Semester I tahun 2025 adalah: Indeks Efisiensi Layanan 5,0 dan Indeks Pertumbuhan Layanan 2,5.

Sehingga Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU di tahun 2025 adalah:

$$(5,0 \times 50\%) + (2,5 \times 50\%) = 2,5 + 1,25 = 3,75$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU } 100\%$$

$$\text{Capaian} = \left[\frac{3,75}{3} \right] \times 100\% = 125\%$$

Capaian IKU Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU merupakan IKU baru, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Realisasi Capaian IKU Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU di Semester I tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target akhir RSB, IKU ini belum ada dalam target akhir RSB.

Capaian IKU Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU di Semester I tahun 2025 adalah sebesar 125%.

Tabel 3.19
Target, Realisasi dan Capaian Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3	3,75	125%

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung capaian IKU Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU adalah Laporan Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU.

f. Sumber Data : Ketua Tim Keuangan dan BMN .

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Indeks Efisiensi layanan pada Semester I sebesar 5 indeks dikarenakan masih rendahnya realisasi belanja operasional jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sedangkan efisiensi pertumbuhan layanan sebesar 2,5 indeks dikarenakan belum adanya output penelitian pada Semester I yang masih dalam proses pelaksanaan penelitian
- Rekomendasi telah ditindaklanjuti sesuai konsep LHP BPK dengan tuntas terlihat pada data pendukung tidak terdapat saldo LHP yang belum ditindaklanjuti.

2) Faktor Penghambat

Tidak ada faktor penghambat yang berarti. Tim SPI telah berkoordinasi dengan tim internal Poltekkes Kemenkes Medan yang terkait, dan sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3) Upaya yang dilakukan

- Telah dilakukan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDP dan Simama serta masih dilakukannya penelitian dosen
- Peningkatan jumlah mahasiswa dan output penelitian dosen

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.20
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	100.000	0	100.000	Y	Kegiatan telah terlaksana, tanpa menggunakan anggaran yang ada
2	Penelitian	987.712.000	691.398.400	296.313.600	T	Kegiatan masih berlangsung
Nilai Efisiensi				296.413.600	Kegiatan masih berlangsung, tersedia anggaran 296.413.600.	

7. NILAI KINERJA ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Kinerja anggaran adalah perbandingan antara realisasi anggaran dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran. Kinerja anggaran mencakup realisasi keuangan, penyerapan anggaran, serta tingkat pencapaian indikator kinerja kegiatan/program.

b. Target

Target Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025 adalah dengan nilai 80,1.

c. Perhitungan

NKA merupakan perhitungan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan IKPA. Nilai Kinerja Anggaran merupakan output dari aplikasi Smart DJA.

d. Realisasi

Pada Semester I tahun 2025 nilai kinerja anggaran sebesar 57,10, diperoleh dari NK Perencanaan Anggaran yang masih rendah sebesar 16,55% dengan capaian RO sebesar 22,07% dan capaian nilai efisiensi dari penggunaan SBK yang masih senilai 0.

Tabel 3.21
Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	80,1	57,10	71,28%

Rendahnya nilai kinerja anggaran pada Semester I tahun 2025 dikarenakan masih rendah dengan capaian RO dan capaian nilai efisiensi dari penggunaan SBK yang masih senilai 0. Sedangkan capaian pada nilai IKPA (NK Pelaksanaan Anggaran) pada Semester I sebesar 97,65 capaian pada nilai IKPA (NK Pelaksanaan Anggaran) dikarenakan adanya deviasi halaman III DIPA.

Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran merupakan IKU baru, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya, dan jika dibandingkan dengan target

akhir RSB sebesar 85, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 ini baru mencapai 67,17%.

e. Dokumen Pendukung

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Medan Juni 2025

f. Sumber Data : Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Telah dilakukan input data capaian RO pada TW I dan dilakukan update pengisian RPD pada TW II oleh unit di Direktorat dan Jurusan/Prodi.

2) Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat realisasi anggaran di tahun 2024 antara lain:

- Adanya beberapa kegiatan yang tidak terlaksana.

3) Upaya yang dilakukan

- Akan dilakukan peningkatan capaian RO pada TW berikutnya sesuai dengan pelaksanaan kegiatan serta dilakukan update Halaman III DIPA dan meminimalisir deviasi di bawah 5%.
- Akan dilakukan input data capaian RO TW II pada minggu I bulan berikutnya

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.22
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Bedah DIPA	13.092.000	13.090.000	2.000	Y	Kegiatan terlaksana sesuai yang direncanakan
2	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	62,996,000	5,400,000	57,596,000	T	Kegiatan terlaksana dan masih terus berjalan sampai akhir tahun
Nilai Efisiensi				57.598.000	Semua kegiatan terlaksana dan terus berjalan, dengan sisa anggaran 57.598.000	

8. PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

c. Target

Target Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025 adalah sebesar 96%.

d. Perhitungan

Cara perhitungan Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes adalah

Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100.

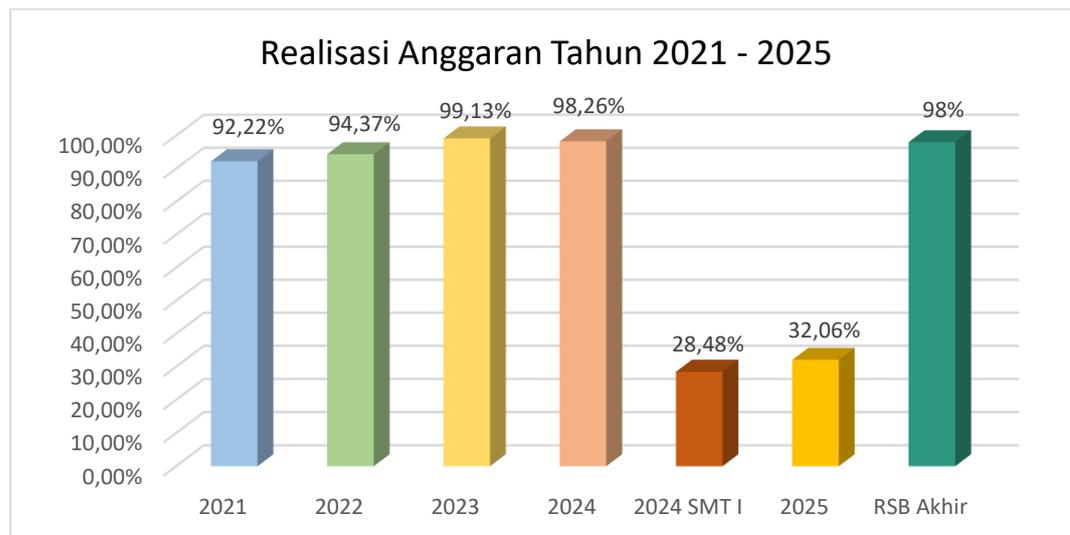
e. Capaian

Pada Semester I tahun 2025 nilai belanja per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 41,319,339,636 dari Pagu Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025 sebesar Rp. 128,862,757,000. Sehingga Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 adalah sebesar 32,06%. Capaian pada Semester I tahun 2025 adalah 32,06% dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.23
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	96%	32,06%	33,40%

Serapan anggaran pada Semester tahun 2025 sebesar 32,06% dari Pagu Anggaran, dikarenakan beberapa kegiatan dilaksanakan pada TW III dan IV dan adanya blokir anggaran TA. 2025.



Grafik 3.7 Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 – 2025

Grafik di atas menggambarkan perbandingan realiasi anggaran dari tahun 2021 sampai 2023 konsisten mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2024 sedikit mengalami penurunan sebesar 0,87%, tetapi terhadap target 2024 tercapai sebesar 102,35%. Realisasi anggaran pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan realiasi pada Semester I tahun 2024, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 lebih tinggi 3,8%. Realisasi anggaran pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 98%, maka realisasi Semester I tahun 2025, maka realisasi Semester I tahun 2025 masih sangat rendah, yaitu sebesar 32,71%.

f. Dokumen Pendukung

Realisasi Belanja Per Sumber Dana :Poltekkes Kemenkes Medan Juni 2025

g. Sumber Data : Tim Keuangan dan BMN.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Telah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan kegiatan prioritas.

2. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat realisasi anggaran di tahun 2024 antara lain:

- Serapan anggaran pada Semester I sebesar 32,06% dari Pagu Anggaran dikarenakan adanya blokir anggaran TA. 2025
- Adanya beberapa kegiatan dilaksanakan pada TW III dan IV

3. Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.24
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Bedah DIPA	13.092.000	13.090.000	2.000	Y	Kegiatan terlaksana sesuai yang direncanakan
2	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	62,996,000	5,400,000	57,596,000	T	Kegiatan terlaksana dan masih terus berjalan sampai akhir tahun
Nilai Efisiensi				57.598.000	Kegiatan terlaksana dan terus berjalan, dengan sisa anggaran 57.598.000	

9. PERSENTASE KELULUSAN UJI KOMPETENSI

a. Definisi Operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi pada tahun yang sama. *First taker* kompeten adalah peserta yang baru pertama sekali mengikuti Ukom dan lulus pada tahun yang sama.

b. Target

Target Persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2025 adalah 95%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi kelulusan uji kompetensi :

$$\left[\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2025}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

Pada Semester I tahun 2025 realisasi IKU Persentase kelulusan uji kompetensi beum ada atau masih 0%. Sehingga nilai realisasi kelulusan Ukom pada Semester I tahun 2025 sebesar:

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{0}{0} \right] \times 100\% = \sim\% \text{ atau } 0\%.$$

d. Capaian

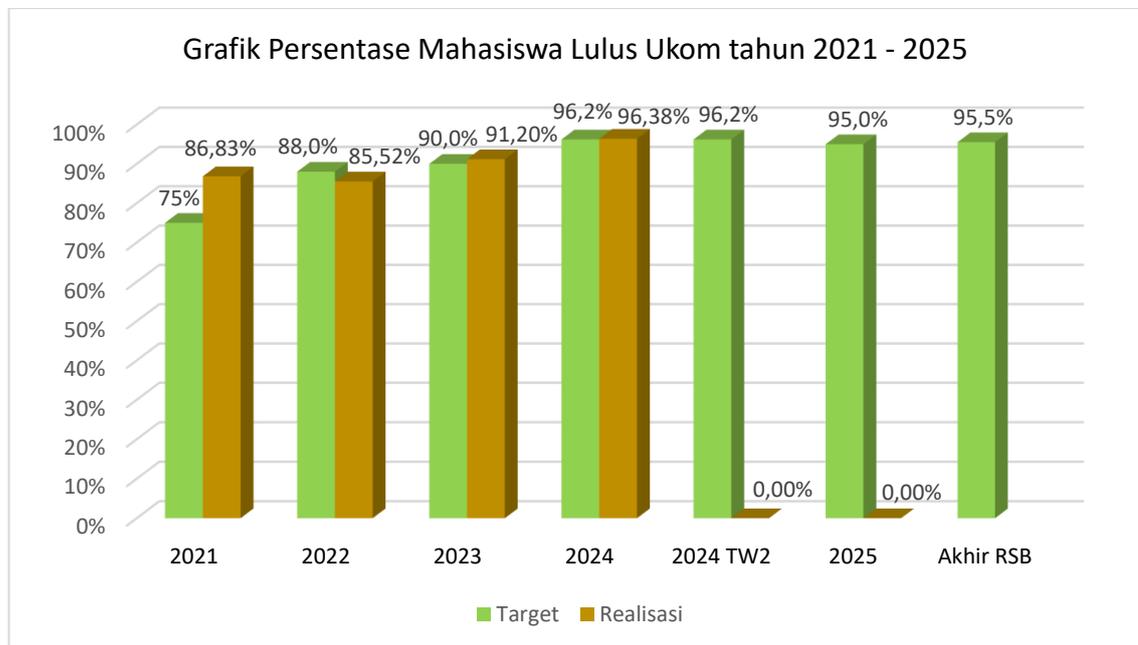
Formula perhitungan capaian : Realisasi x 100%

Capaian Persentase kelulusan uji kompetensi pada Semester I di tahun 2025 sebesar 0%, atau belum ada.

Tabel 3.25
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	96%	0%	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Persentase kelulusan uji kompetensi pada Semester I tahun 2025 realisasi masih 0%. Perbandingan realisasi dan capaian IKU Persentase Kelulusan Uji Kompetensi pada tahun 2021-2025 dan target akhir RSB 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.8 Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2021 – 2025

Grafik di atas menunjukkan realisasi persentase mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan lulus Ukom dari tahun 2021 sampai tahun 2025 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah first taker 1.086 dan lulus Ukom berjumlah 943

atau 86,83%. Pada tahun 2022 jumlah peserta first taker 1.098 orang dan lulus Ukom 939 orang atau 85,52% dan belum mencapai target. Pada tahun 2023 jumlah peserta first taker 1.261 orang dan lulus Ukom 1.150 orang atau 91,20%. Pada tahun 2024 jumlah peserta first taker 1.355 orang dan lulus Ukom 1.306 orang atau 96,38%.

Grafik Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Realisasi pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Semester I tahun 2024 adalah sama. Dimana sampai akhir Semester I belum ada dilaksanakan Ukom. Jika realisasi Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 95,5%, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 belum dapat dibandingkan, karena belum ada realisasi.

e. Dokumen pendukung

Belum ada

f. Sumber Data

Pusat Penjaminan Mutu.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah sarpras CBT di kampus Poltekkes Kemenkes Medan, dan pelaksanaan Ukom direncanakan dilaksanakan di kampus Poltekkes Kemenkes Medan.

2) Faktor Penghambat

Untuk realisasi pencapaian TW 2, belum ada karena Poltekkes Medan mengikuti pelaksanaan UKOMNAS pada periode 2 Gelombang 1 dan Gelombang 2 (Juli s.d September 2025)

3) Upaya peningkatan

- Masing-masing Jurusan/Prodi diperintahkan untuk melaksanakan pendampingan pengkayaan contoh soal Ukom.
- Penyelenggaraan TO internal, workshop *item dev* dan *item review*, dimana output kegiatan ini adalah tersusunnya soal-soal dalam Bank Soal sehingga workshop *item dev* dan workshop *item review* dapat dilaksanakan tiap tahun.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.26
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	255,524,000	29,473,042	226,050,958	T	Kegiatan terlaksana dan masih terus berjalan sampai akhir tahun
2	Penyelenggaraan Uji Kompetensi	471,129,000	0	471,129,000	T	Belum terlaksana

Nilai Efisiensi	697.179.958	Kegiatan belum terlaksana seluruhnya, masih tawrsedia anggaran sebesar 697.179.958
-----------------	-------------	--

10. JUMLAH LUARAN PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN

a. Definisi Operasional

Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025.

b. Target

Target jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan adalah 60 publikasi.

c. Realisasi

Realisasi penelitian yang dipublikasikan = jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 dengan ketentuan:

- 1) Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)
- 2) Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2.
- 3) Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex / buku ber ISBN / kajian kebijakan/

Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada Semester I tahun 2025 ada sebanyak 13 publikasi.

d. Capaian

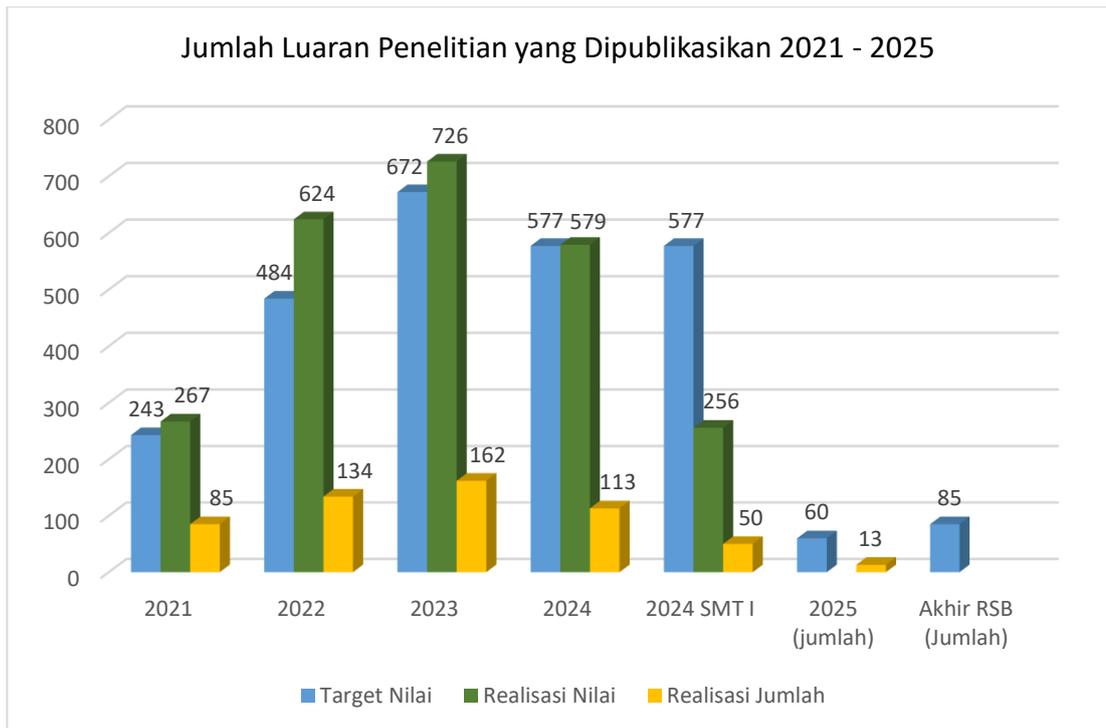
$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{13}{60} \right] \times 100\% = 21,67\% \end{aligned}$$

Sehingga capaian dari IKU jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada Semester I tahun 2025 ini baru mencapai target 21,67%.

Tabel 3.27
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan	60	13	21,67%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Persentase kelulusan uji kompetensi pada Semester I tahun 2025 realisasi berjumlah 13 publikasi atau 21,67% dari target yang ditetapkan 60 publikasi.



Grafik 3.9 Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan 2021 - 2025

Grafik di atas menunjukkan publikasi luaran penelitian dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun pada tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dimana di tahun 2023 publikasi sebanyak 162 dan di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 113 atau mengalami penurunan sebanyak 49 publikasi.

Realisasi publikasi pada Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi Semester I tahun sebelumnya, maka terlihat besarnya penurunan 37 publikasi atau realisasi pada Semester I tahun 2025 hanya mencapai 26% dari realisasi tahun sebelumnya. Dan realisasi publikasi pada Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan target Akhir RSB, maka hanya baru mencapai 15,29%.

e. Dokumen Pendukung.

Dokumen artikel jurnal penelitian 13 luaran penelitian yang dipublikasikan.

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

- Luaran artikel penelitian 2024 yang dipublikasikan di tahun 2025

2) Faktor kendala

- Luaran artikel penelitian 2024 sebagian besar masih dalam proses review.
- Penelitian 2025 masih dalam proses pelaksanaan penelitian.

- Rendahnya realisasi pada Semester I ini akibat dari lamanya respon dari review, sehingga terjadi antrian untuk dipublis.
- 3) Upaya Peningkatan
- Melakukan submit untuk beberapa jurnal. UPPM mengajukan kepada para peneliti untuk mencari alternatif publikasi yang lain, yang dapat terbit dalam kurun waktu 2025.
- 4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.28
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengelolaan Publikasi OJS	27.750.000	0	27.750.000	T	Kegiatan belum dilaksanakan
2	Pengelolaan Jurnal ilmiah	206.000.000	0	206.000.000	T	Kegiatan belum dilaksanakan
Nilai Efisiensi				233.750.000	Kegiatan belum terlaksana dan anggaran tersedia 233.750.000	

11. JUMLAH PRODUK INOVASI YANG DIHILIRISASI DAN/ATAU KOMERSIALISASI

a. Definisi Operasional

Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya.

b. Target

Target jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada tahun 2025 adalah 52 inovasi.

c. Realisasi

Realisasi produk inovasi yang dihilirisasi dan / atau komersialisasi = jumlah karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2025. Ketentuan HaKI:

- 4) Izin Edar
- 5) Paten
- 6) Paten Sederhana
- 7) Desain Industri
- 8) Merek
- 9) Hak Cipta

Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi yang dihasilkan sampai akhir Semester I tahun 2025 berjumlah 6 inovasi.

d. Capaian

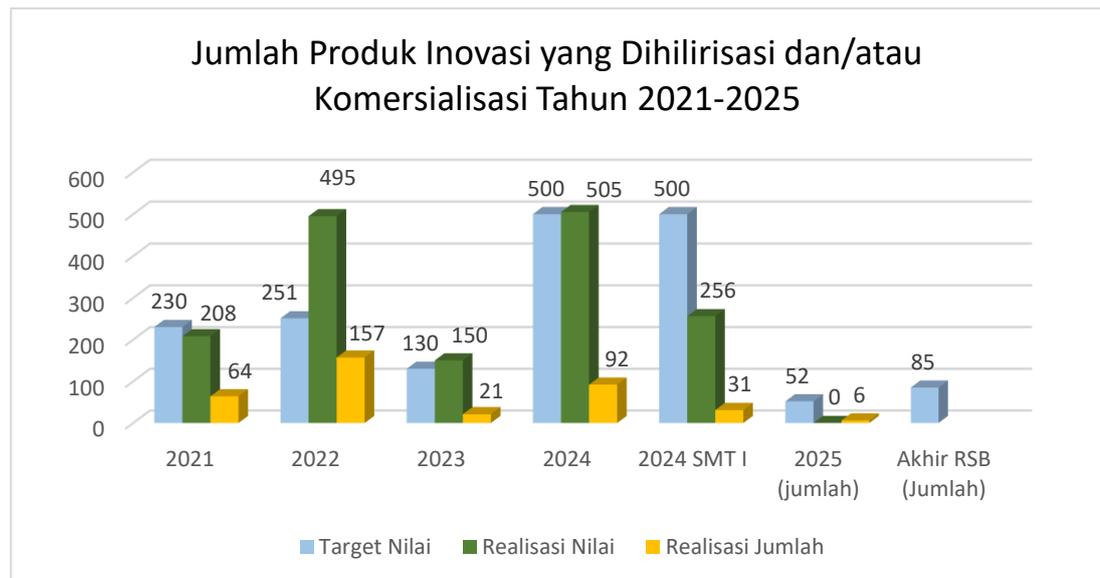
$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{6}{52} \right] \times 100\% = 15,54\% \end{aligned}$$

Sehingga capaian dari IKU Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada Semester I tahun 2025 ini baru mencapai target 15,54%.

Tabel 3.29
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Poltekkes Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	52	6	15,54%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada Semester I tahun 2025 realisasi berjumlah 6 Inovasi atau 15,54 % dari target yang ditetapkan 52 Inovasi.



Grafik 3.10 Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi / komersialisasi 2021 - 2025

Grafik di atas menggambarkan jumlah produk inovasi dari tahun 2021 s.d 2025. Dimana dari tahun 2021 s.d 2024 target dan realisasi dalam satuan nilai. Sedangkan di tahun 2025 dan target akhir RSB (Renstra 2025-2029) dengan satuan inovasi. Sehingga analisis yang dilakukan berdasarkan jumlah inovasi.

Grafik di atas menunjukkan jumlah inovasi yang dihasilkan adanya fluktuatif. Dimana pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 145,31%. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan, yaitu hanya 21 inovasi atau 13,37% dari realisasi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024

mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 92 inovasi atau peningkatan sebesar 338,09%.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 6 inovasi, jika dibandingkan dengan Semester I tahun 2024 31 inovasi mengalami penurunan. Dimana pada Semester I tahun 2025 mengalami penurunan hanya mencapai 32,25% dari Semester I tahun 2024. Penurunan ini disebabkan proses verifikasi terhadap dokumen bukti inovasi mengalami keterlambatan, disebabkan oleh kegiatan penelitian dan pengmas masih berlangsung. Sedangkan realisasi 6 inovasi merupakan luaran dari penelitian tahun lalu.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir RSB dengan 85 inovasi, maka masih sangat rendah atau baru mencapai 7,06%.

e. Dokumen Pendukung.

Dokumen pendukung IKU Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah HaKI

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

h. Analisis ketercapaian kinerja

2) Faktor pendukung

- Adanya dukungan anggaran terkait dengan Kegiatan Fasilitas Simlitabkes dan Hilirisasi Hasil Penelitian, Workshop Paten dan Penyusunan Paten Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten.
- Dukungan dari BBPOM Medan

5) Faktor kendala

Kendala sudah dapat diselesaikan.

6) Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan adalah dengan menghimbau dan mendorong para dosen untuk melakukan penelitian yang menghasilkan produk yang dapat dikomersialiasi. Dilakukan kegiatan Fasilitas Simlitabkes dan Hilirisasi Hasil Penelitian. Menyediakan anggaran untuk Pembuatan Laporan HaKI dan Hak Paten. Melakukan Workshop Paten dan Penyusunan Paten bagi para dosen.

7) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.30
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Hilirisasi Hasil Penelitian	40,268,000	2,700,000	37,568,000	T	Terlaksana dan masih terus berjalan

2	Pembuatan Laporan HKI dan Hak Paten	150.000.000	6,200,000	143,800,000	T	Terlaksana dan masih terus berjalan
3	Pendampingan Penyusunan Paten Polkesmed	21.600.000	1.800.000	19,800,000	T	Terlaksana dan masih ada lanjutannya
Nilai Efisiensi				201.168.000	Kegiatan belum terlaksana dan anggaran tersedia 201.168.000	

12. JUMLAH PENGABDIAN YANG DIHASILKAN.

a. Definisi Operasional

Yaitu realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat. Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan :

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan.

2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat :

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan, termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory.

3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan :

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.

b. Target

Target kinerja Jumlah Pengabdian yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2025 berjumlah 48 pengabdian.

c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi = Jumlah Pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025. Ketentuan pengabdian kepada masyarakat (pengmas) adalah:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan.

Realisasi jumlah pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 berjumlah 0 pengabdian atau belum ada.

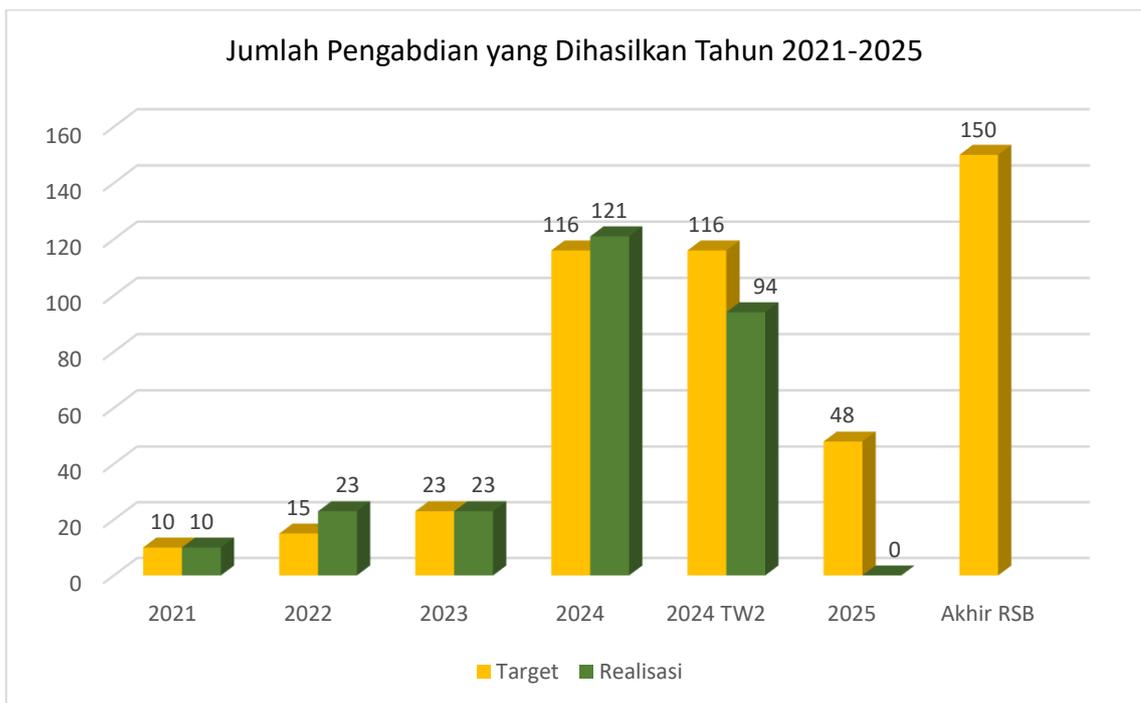
d. Capaian

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\
 &= \left[\frac{0}{48} \right] \times 100\% = 0\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.31
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pengabdian yang Dihasilkan Poltekkes
Kemenkes Medan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	52	6	15,54%

Capaian IKU ini pada Semester I tahun 2025 baru masih 0% dari target. IKU ini secara DO tidak sama dengan IKU tahun sebelumnya. Dimana IKU di tahun sebelumnya adalah terkait dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA) dengan target 3 MoU dan realisasi 4 MoU. Sedangkan di tahun 2025 pengmas berbasis wilayah, masyarakat dan kewirausahaan. Namun ketiga basis pengmas tersebut di tahun 2024 masih terdata. Dimana di tahun 2024 pengmas berbasis kewilayahan 0, berbasis masyarakat 119, dan berbasis kewirausahaan ada 2 pengabdian, total 121 pengabdian dari target *key performnace indicator* (KPI) sebesar 116 pengabdian.



Grafik 3.11 Jumlah pengabdian yang dihasilkan 2021 - 2025

Grafik di atas menunjukkan pada tahun 2021 sampai 2023 jumlah pengabdian cukup rendah. Dimana IKU ini berdasarkan D.O hanya diperuntukkan pengmas pembinaan wilayah berkelanjutan, dan juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19. Realisasi di tahun 2021 sampai 2023 konsisten mengalami peningkatan, baik target maupun realisasi. Pada tahun 2024 IKU pengmas hanya diperuntukkan yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) dengan target 3 MoU.

Pada tahun 2024 telah dilakukan kegiatan pengmas yang berbasis masyarakat dan kewirausahaan, walaupun tidak menjadi IKU. Dengan target 116 pengabdian dan realisasi 121 pengabdian atau 104,31%.

Pada tahun 2025 IKU ini mempunyai target 48 pengabdian, dan realisasi pada Semester I berjumlah masih 0 pengabdian. Jika dibandingkan antara target tahun 2025 ini dengan tahun sebelumnya terdapat penurunan target yang sangat signifikan. Penurunan target ini disebabkan pengmas diarahkan pada kegiatan yang berdampak lebih besar, kolaboratif, dan sesuai prioritas nasional (transformasi Kesehatan dan penanggulangan KJSU) di daerah sasaran pengmas. Selain itu, penyesuaian dilakukan berdasarkan evaluasi capaian sebelumnya, efisiensi anggaran, serta perlunya penyusunan target yang lebih realistis dan terukur.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 dengan 0 pengabdian jika dibandingkan dengan Semester I tahun 2024 dengan 94 pengabdian, maka realisasi pada Semester I 2025 ini belum ada. Belum adanya realisasi pada Semester I 2025 ini disebabkan karena Kegiatan pengmas dimulai pada awal bulan April dan masih berlangsung hingga Oktober 2025. Demikian pula jika dibandingkan dengan target akhir RSB dengan 150 pengabdian, maka realisasi pada Semester I 2025 ini belum ada.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung pengabdian yang dihasilkan belum ada.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dimulai pada awal April 2025.

2) Upaya Peningkatan

Melakukan monev internal pengmas ke lokus kegiatan dengan memastikan bahwa kegiatan pengmas berjalan dengan baik sesuai usulan proposal, dan memastikan luaran yang dijanjikan tercapai.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.32
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengabdian Masyarakat Mendukung Germas	2,129,720,000	45,954,000	2,083,766,000	T	Terlaksana 1 kegiatan, dan masih proses pelaporan

2	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	454,082,000	0	454,082,000	T	Belum terlaksana
Nilai efesiensi				2.537.848.000	Kegiatan belum terlaksana semua dan masih tersedia anggaran 2.537.848.000	

13. RASIO DOSEN TETAP TERHADAP MAHASISWA

a. Definisi Operasional

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa adalah seluruh dosen tetap dibandingkan dengan mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yaitu 1:27 – 1:30.

b. Target

Target dari IKU Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2025 adalah 1:27.

c. Realisasi

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 adalah:

$$Rasio = \left[\frac{\text{Jumlah seluruh mahasiswa tahun 2025}}{\text{Jumlah Dosen Tetap di tahun 2025}} \right] \Rightarrow \text{range rasio} \Rightarrow \text{nilai}$$

Berdasarkan data per 30 Juni 2025 jumlah dosen tetap Poltekkes Kemeneks Medan berjumlah 202 orang dan mahasiswa berjumlah 5.355 orang. Sehingga rasio dosen tetap terhadap mahasiswa pada Semester I tahun 2025 adalah

$$Rasio = \left[\frac{5.355}{202} \right] = 26,51; \text{ pembulatan } 27 \Rightarrow \text{range rasio } 1:27 \Rightarrow \text{nilai } 100\%$$

d. Capaian

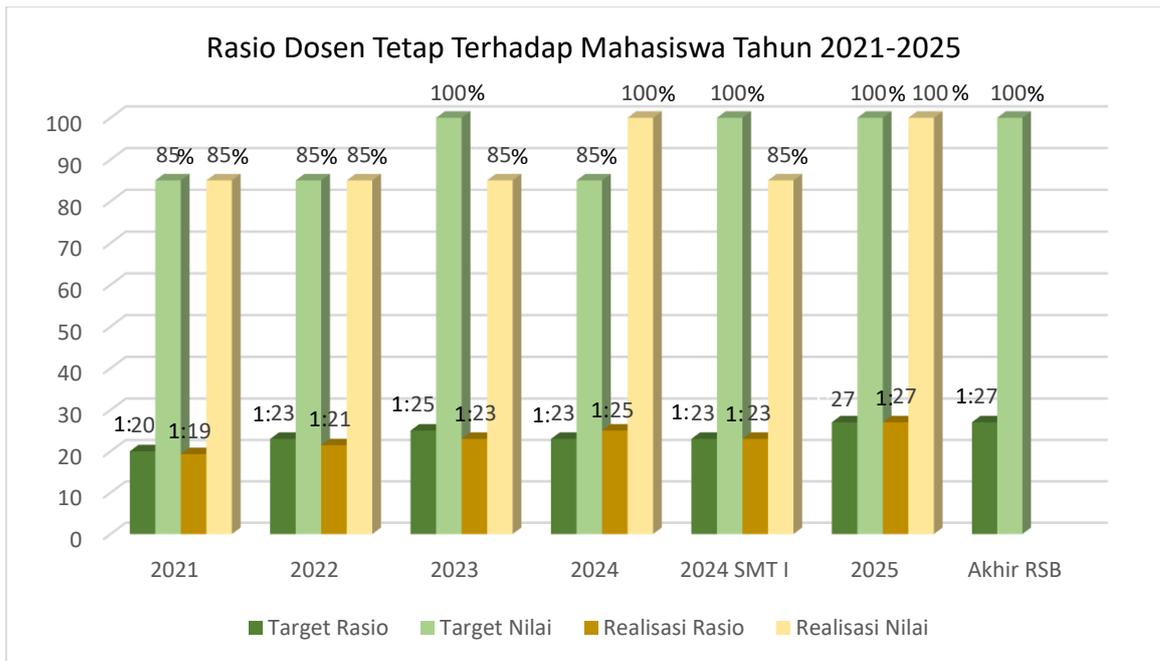
$$Capaian = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

$$\left[\frac{1:27}{1:27} \right] \times 100 \Rightarrow \left[\frac{100\%}{100\%} \right] \times 100\% = 100\%$$

Capaian IKU ini pada Semester I tahun 2025 sebesar 100%. Capaian ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Target, realisasi dan capaian IKU rasio dosen tetap terhadap mahasiswa pada Semester I tahun 2025 adalah seperti pada Tabel berikut.

Tabel 3.33
Target, Realisasi dan Capaian Rasio Deson Tetap Pada Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	1:27 (100%)	1:27 (100%)	100%



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa 2021 – 2025

Grafik di atas menunjukkan target IKU Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan. Sedangkan realisasi rasio dari tahun 2021 sampai tahun 2024 konsisten setiap tahun mengalami peningkatan.

Pada Semester I tahun 2025 target dan realisasi IKU ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target dan realisasi mengalami peningkatan. Dimana pada Semester I tahun 2025 realisasi IKU 1:27 (nilai 100%), dan pada Semester I tahun 2024 realisasi IKU 1:23 (nilai 85) atau mengalami kenaikan 17,65%.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 1:27, dimana target akhir RSB sama dengan target tahun 2027, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 sudah mencapai target akhir RSB.

e. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi Data Dosen dan Mahasiswa Tahun 2025

f. Sumber Data : Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Meningkatnya rasio dosen terhadap mahasiswa di masing-masing program studi
- Peningkatan kualitas sarana prasarana belajar mahasiswa, yang berdampak pada tingkat kepuasan bagi mahasiswa.

2) Faktor Penghambat

Terdapatnya beberapa program studi yang masih rendah rasio dosen terhadap mahasiswa, akibat dari jumlah mahasiswa yang masih rendah, terutama pada program studi yang cenderung menurun peminatnya dari masyarakat.

4. Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.34
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Promosi dalam provinsi	195,538,000	130,123,500	65,414,500	Y	Kegiatan telah mencapai target dengan anggaran bersisa cukup signifikan
2	Administrasi Mahasiswa Baru	62.000.000	0	62.000.000	T	Kegiatan belum terlaksana
Nilai Efisiensi				65,414,500		Kegiatan telah mencapai target, dan ada efisiensi sebesar Rp. 65.414,500

14. PERSENTASE DOSEN FUNGSIONAL DENGAN SERTIFIKASI KUALIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN ATAU GURU BESAR

a. Definisi Operasional

Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar adalah jumlah dosen dengan dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar dari seluruh dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025.

b. Target

Target jumlah dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2025 adalah sebesar 38,76%.

c. Realisasi

1) Formula perhitungan realisasi persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar :

$$\left[\frac{\text{Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen dengan kulaifikasi Lektor pada tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

Jumlah dosen fungsional dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada Semester I tahun 2025 berjumlah ada 43 orang dan jumlah dosen fungsional dengan kualifikasi Lektor pada ada 124 orang.

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{43}{124} \right] \times 100\% = 34,67\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

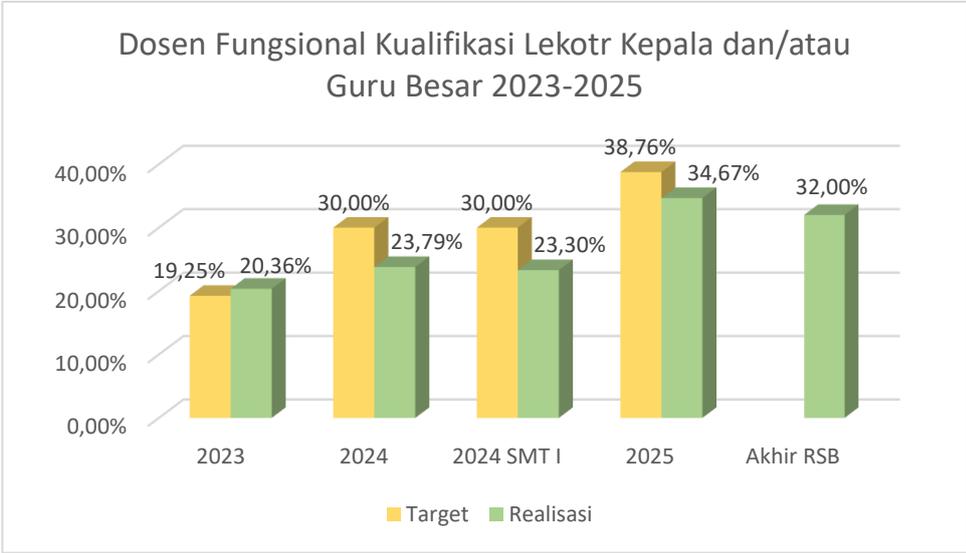
$$\left[\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}(100\%)$$

$$\text{Capaian} = \left[\frac{34,67\%}{38,76\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}(100\%) = 89,45\%$$

Tabel 3.35
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen Fungsional dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Dosen Fungsional dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar	38,76%	34,67%	89,45%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Persentase Dosen Fungsional dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar pada Semester I tahun 2025 belum mencapai target.



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Persentase Dosen Fungsional Kualifikasi Lektor kepala dan / atau Guru Besar 2023 – 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 tidak ada IKU ini, tetapi yang ada adalah jumlah dosen fungsional dengan kualifikasi S3.

Pada grafik di atas menunjukkan adanya konsisten peningkatan setiap tahun, baik target maupun realisasi. Hanya saja pada tahun 2024 D.O menetapkan persentase terhadap seluruh dosen tetap, sedangkan pada tahun 2025 persentase terhadap jumlah dosen kualifikasi Lektor.

Realisasi IKU Persentase Dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar jika dibandingkan dengan Semester I tahun sebelumnya, realisasi pada Semester I tahun 2025 lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena nilai pembagi lebih kecil

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir RSB, maka Semester I tahun 2025 sudah mencapai 108,34%.

e. Dokumen pendukung

Daftar Lektor Kepala dan Guru Besar Triwulan II 2025 dan Daftar Lektor Triwulan II 2025. Sebagai dokumen pendukung Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar adalah Daftar Lektor Kepala Potekkes Kemenkes Medan Tahun 2024.

f. Sumber Data

Sumber data dari Tim Kepegawaian.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Penghambat

Permasalahan yang menjadi penghambat bagi dosen dalam pengurusan kenaikan Kepangkatan dalam Jabatan Fungsional Dosen menuju Lektor Kepala adalah :

- Dosen yang sudah memiliki serkom Lektor kepala belum dapat diangkat menjadi Lektor Kepala karena belum lulus ujian Mansoskul Kemenkes. Kemudian belum adanya pembukaan periode kenaikan jenjang dosen oleh Ditjen SDMK. Selain itu adanya dosen Lektor Kepala yang pensiun.

2) Upaya peningkatan

- Akan dilakukan pendampingan bagi para dosen Lektor dalam melengkapi dokumen maupun pemenuhan syarat khusus pada aplikasi SISTER DIKTI dan persiapan ujian mansoskul.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.36
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Percepatan Asisten Ahli ke Lektor dan Lektor menjadi Lektor Kepala	55,548,000	0	55,548,000	T	Kegiatan belum terlaksana
Nilai Efisiensi				55,548,000	Kegiatan belum terlaksanaan, tersedia anggaran 55,548,000	

15. PERSENTASE DOSEN FUNGSIONAL YANG MEMILIKI SERTIFIKASI DOSEN

a. Definisi Operasional

Persentase dosen fungsional yang memiliki Sertifikasi Dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun pada tahun 2025.

b. Target

Target dari IKU Persentase dosen fungsional yang memiliki Sertifikasi Dosen pada tahun 2025 adalah 87,62%.

c. Realisasi

Persentase dosen fungsional yang memiliki Sertifikasi Dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun pada tahun 2025.

Formula perhitungan realisasi:

$$\left[\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang telah memiliki sertifikasi dosen tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional yang telah menjabat selama 2 tahun pada tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan data di akhir Juni 2025, bahwa data dosen fungsional di tahun pada Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut.

- Jumlah seluruh dosen fungsional yang telah menjabat 2 tahun adalah 202 orang.
- Jumlah dosen fungsional yang telah memiliki sertifikasi dosen per 30 Juni 2025 adalah 178 orang.

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{178}{202} \right] \times 100\% = 88,12\%$$

d. Capaian

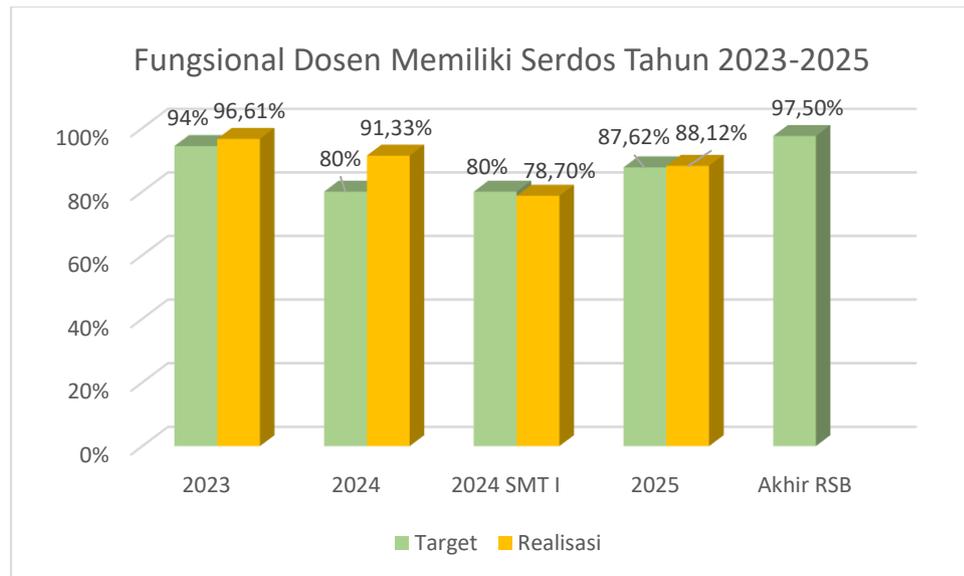
$$\text{Capaian} = \left[\frac{88,12}{87,62} \right] \times 100\% = 100,57\%$$

$$\text{Capaian} = 100,57\% \times \text{Bobot IKU } 100\% = 100,57\%.$$

Capaian IKU ini pada Semester I tahun 2025 sebesar 100,57%. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan. Target, realisasi dan capaian IKU Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada Semester I tahun 2025 adalah seperti pada Tabel berikut.

Tabel 3.37
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikasi Dosen Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Dosen 2 tahun jabatan fungsional dosen	87,62 %	88,12 %	100,57%



Grafik 3.14 Realisasi Dosen Fungsional Memiliki Serdos Tahun 2023 – 2025

IKU Dosen Fungsional Memiliki Serdos belum ada pada tahun 2021 sampai 2023. Grafik di atas menunjukkan pada tahun 2023 target dan realisasi cukup tinggi, tetapi IKU ini pada tahun 2023 berdasarkan D.O target dan realisasi berdasarkan nilai saldo yang belum memiliki serdos berjumlah 10 orang, dan realisasi saldo di tahun 2023 berjumlah 6 orang. Sedangkan di tahun 2024 dan 2025 sesuai D.O target dan realisasi berdasarkan jumlah dosen memiliki serdos terhadap jumlah seluruh dosen fungsional yang telah menjabat selama 2 tahun.

Realisasi IKU ini pada Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan Semester I tahun 2024, maka realisasi dan target Semester I tahun 2025 mengalami peningkatan, target mengalami peneningkatan 7,62% dan realisasi meningkat sebesar 9,42%.

Realisasi IKU ini pada Semester I tahun 2025, jika dibandingkan dengan target akhir RSB (97,50%), maka realisasi pada Semester I tahun 2025 baru mencapai 90,38% dari target akhir RSB.

e. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi Daftar Sertifikasi Dosen Semester I Tahun 2025

f. Sumber Data : Pusat Pengembangan Pendidikan .

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

3) Faktor Pendukung

- Tersedianya anggaran Pengembangan Dosen untuk mendukung proses pengusulan Sertifikasi Dosen)
- Masih menunggu periode penarikan data dosen yang eligibel untuk mengikuti serdos.

4) Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat realisasi jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jabfung Dosen antara lain :

- Peserta calon Serdos harus memiliki sertifikat lulus Pekerti, Toef dari PLTI minimal skor 430 dan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari PLTI minimal skor 530. Dimana peserta calon serdos umumnya berulang kali mengikutinya baru dapat berhasil memperoleh kelulusan.
- Adanya beberapa dosen yang pindah dan pensiun.

5) Upaya peningkatan

Melakukan pendataan dosen yang sudah memenuhi syarat (13 orang) untuk mengikuti penilaian sertifikasi dosen gelombang I pada bulan Juli 2025.

6) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.38
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Sertifikasi Dosen	9,081,948,000	0	9,081,948,000	T	Kegiatan belum terlaksana
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	255,524,000	29,473,042	226,050,958	T	Kegiatan terlaksana dan masih terus berjalan sampai akhir tahun
Nilai Efisiensi				9.307.998.958		Kegiatan belum terlaksana, masih tersedia anggaran 9.307.998.958

16. PERSENTASE DOSEN TETAP YANG MEMILIKI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS

a. Definisi Operasional

Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris, yaitu jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL dengan skor 475 atau yang setara (*Intermediete*) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.

b. Target

Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (*Intermediete*), target tahun 2025 adalah 48,43%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi

$$= \left[\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki TOEFL min 475 atau yang setara pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

$$= \left[\frac{92}{202} \right] \times 100\% = 45,54\%$$

d. Capaian

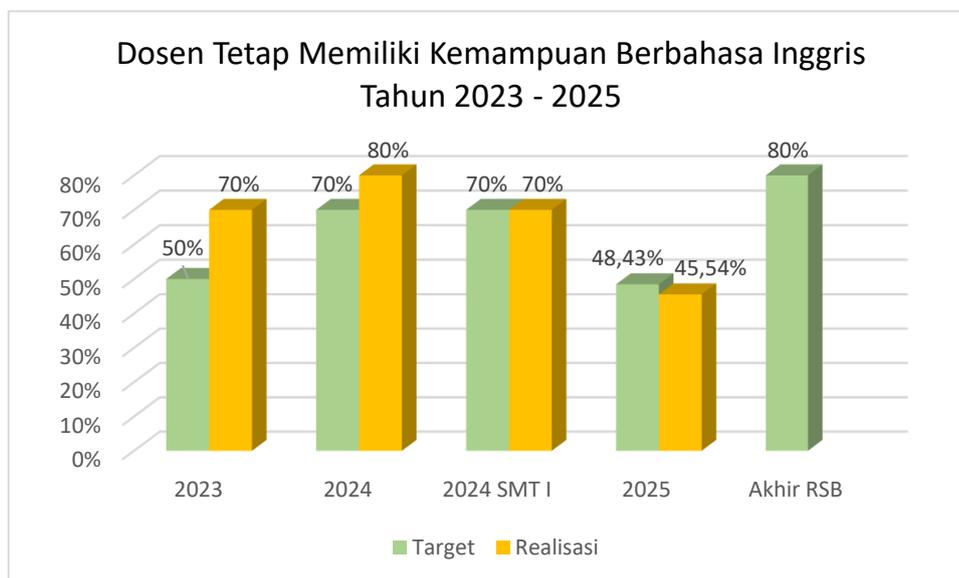
Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (100\%)} \\ &= \left[\frac{45,54\%}{48,43\%} \right] \times 100\% \times (100\%) = 94,04\% \end{aligned}$$

Tabel 3.39
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Dosen Tetap Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	48,43%	45,54%	94,04%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target, realisasi dan capaian persentase dosen tetap memiliki kemampuan berbahasa Inggris pada Semester I tahun 2025, Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai bahwa target IKU 48,43%, realisasi 45,54% dan capaian 94,04%.



Grafik 3.15 Dosen Tetap Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris 2023 – 2025

IKU ini di tahun 2021 dan 2022 belum ada. Grafik di atas menunjukkan fluktuasi target dan realisasi persentase dosen tetap memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor TOEFL dengan skor 475 atau yang setara (*Intermediete*). Fluktuasi terjadi akibat perubahan D.O IKU dan formula yang diberlakukan. Pada tahun 2023 dan 2024 IKU ini diperuntukkan kepada Kelas Internasional saja. Sedangkan pada tahun 2025

IKU ini terhadap seluruh dosen tetap. Sehingga pada tahun 2025 dilakukan penurunan target IKU.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 sebesar 45,54% jika dibandingkan dengan realisasi pada Semester I tahun 2024, maka pada Semester I tahun 2025 IKU ini mengalami penurunan sebesar 24,46%. Penurunan persentase ini bukanlah menggambarkan penurunan persentase terhadap keseluruhan dosen tetap, tetapi hanya penurunan dalam angka saja. Dimana pada tahun 2025 persentase terhadap semua dosen tetap, sedangkan pada tahun 2024 persentase hanya terhadap dosen kelas internasional.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 sebesar 45,54% jika dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 80%, maka pada Semester I tahun 2025 IKU ini mengalami penurunan sebesar 56,92%. Penurunan persentase ini bukanlah menggambarkan penurunan persentase terhadap keseluruhan dosen tetap, tetapi hanya penurunan dalam angka saja. Dimana pada tahun 2025 persentase terhadap semua dosen tetap, sedangkan pada target akhir RSB persentase hanya terhadap dosen kelas internasional.

Realisasi tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target rencana jangka menengah RSB sebesar 70%, dimana target akhir RSB sama dengan target 2024, maka realisasi di tahun 2024 ini sudah melampaui target akhir RSB atau capaian 114,29%.

e. Dokumen Pendukung

Sertifikat Toefl Dosen Tetap

f. Sumber Data

Sertifikat TOEFL Dosen Tetap data diperoleh dari Kepala Unit Laboratoium Bahasa.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

- Dari 202 orang dosen fungsional, terdapat 92 dosen Poltekkes Medan yang sudah memiliki kemampuan bahasa inggris di level *intermediate* (TOEFL 475)
- Laboratorium Bahasa sebagai pusat kegiatan kursus bahasa Inggris bagi para dosen, terutama dosen untuk kelas Internasional.

2) Upaya peningkatan

- Kursus bahasa Inggris bagi para dosen sesuai dengan jadwal yang tersedia di Laboratorium Bahasa.
- Pendampingan dan monitoring kehadiran dan kemajuan pembelajaran bahasa Inggris Bagi dosen, agar ketika test TOEFL dapat mencapai level *intermediate* (TOEFL 475).

- Melakukan pendataan ulang dosen yang pada bulan Agustus mendatang sudah habis masa berlaku sertifikat TOEFL ITP, harus mengikuti ujian TOEFL kembali.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.40
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	TOEFL Course For Lecturer	44.400.000	0	44.400.000	T	Kegiatan belum terlaksana
2	Training of English Writing Proficiency For Lecturers	32.400.000	0	32.400.000	T	Kegiatan belum terlaksana
Nilai Efisiensi				76.800.000	Kegiatan belum terlaksana dan anggaran tersedia 76.800.000	

17. PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA MAKSIMAL 6 BULAN DARI TANGGAL IJAZAH

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).

b. Target

Target persentase serapan Poltekkes Kemenkes Medan yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya pada tahun 2025 adalah sebesar 51,32%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

$$Realisasi = \left[\frac{\text{Jml lulusan (T - 1) yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah}}{\text{Jumlah Lulusan (T - 1)}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan hasil Tracer Studi pada bulan Juni tahun 2025, dari 1.589 orang alumni Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024, diperoleh 124 orang alumni yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah. Sehingga realisasi IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah pada Semester I tahun 2025 adalah.

$$Realisasi = \left[\frac{124}{1.589} \right] \times 100\% = 7,80\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan realisasi serapan lulusan genaral :

$$Capaian IKU = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

$$= \left[\frac{7,80\%}{51,32\%} \right] \times 100\% \times x = 15,21\%$$

Tabel 3.41
Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan Ijazah Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja Maksimal 6 Bulan dari Tanggal Ijazah	51,32%	7,80%	15,21%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realiasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah pada Semester I tahun 2025 sebesar 7,80%, dan dengan capaian 15,21% dari target yang ditetapkan.

Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja Maksimal 6 Bulan dari Tanggal Ijazah merupakan IKU baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi sebelumnya dan target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Rekapitulasi Hasil Tracer Study Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan II Tahun 2025.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

Untuk mendukung pencapaian target IKU ini pada Semester I tahun 2025 dengan dilakukannya *tracer study* dengan menggunakan aplikasi tracer study Sistem Integrasi Poltekkes Kemenkes (SIPK).

2) Faktor Penghambat

Banyak lulusan harus bersaing dengan pencari kerja lainnya, baik dari institusi kesehatan yang sama maupun berbeda, termasuk dari lulusan tahun-tahun sebelumnya yang masih aktif mencari pekerjaan.

Beberapa lulusan memilih untuk tidak langsung bekerja setelah wisuda karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengambil waktu jeda (*gap time*) untuk berbagai alasan pribadi.

3) Upaya peningkatan

Untuk meningkatkan capaian IKU Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah, dilakukan :

- Menjalin kemitraan dengan instansi, rumah sakit, klinik, maupun industri untuk peluang penempatan kerja lulusan.
- Mengadakan pelatihan keterampilan kerja (job readiness training) seperti komunikasi profesional, etika kerja, dan problem solving.
- Melakukan pendataan dan pelacakan lulusan secara berkala (3 bulan, 6 bulan, 1 tahun pasca-wisuda).

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.42
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	157,500,000	9,150,000	148,350,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
2	Pelatihan Softskill Mahasiswa	180.600.000	2.500.000	178,100,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
Nilai Efisiensi				326.450.000	Kegiatan masih terus berlanjut, dan anggaran tersedia 326.450.000	

18. PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI SEKTOR KESEHATAN

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).

b. Target

Target Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya pada tahun 2025 adalah sebesar 25,16%.

c. Realisasi

Formulasi perhitungan realisasi :

$$Realisasi = \left[\frac{\text{Jml lulusan (T - 1) yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah}}{\text{Jumlah Lulusan (T - 1)}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan hasil Tracer Studi pada bulan Juni tahun 2025, dari 1.589 orang alumni Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2024, diperoleh 124 orang alumni yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah. Sehingga realisasi IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah pada Semester I tahun 2025 adalah.

$$Realisasi = \left[\frac{124}{1.589} \right] \times 100\% = 7,80\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan realisasi serapan lulusan genaral :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{7,80\%}{51,32\%} \right] \times 100\% \times = 15,21\% \end{aligned}$$

Tabel 3.43
Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja Maksimal 6 Bulan dari Tanggal Ijazah	51,32%	7,80%	15,21%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realiasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah pada Semester I tahun 2025 sebesar 7,80%, dan dengan capaian 15,21% dari target yang ditetapkan.

Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja Maksimal 6 Bulan dari Tanggal Ijazah merupakan IKU baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi sebelumnya dan target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Rekapitulasi Hasil Tracer Study Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan II Tahun 2025.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

Untuk mendukung pencapaian target IKU ini pada Semester I tahun 2025 dengan dilakukannya *tracer study* dengan menggunakan aplikasi tracer study Sistem Integrasi Poltekkes Kemenkes (SIPK).

2) Faktor Penghambat

Banyak lulusan harus bersaing dengan pencari kerja lainnya, baik dari institusi kesehatan yang sama maupun berbeda, termasuk dari lulusan tahun-tahun sebelumnya yang masih aktif mencari pekerjaan.

Beberapa lulusan memilih untuk tidak langsung bekerja setelah wisuda karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengambil waktu jeda (*gap time*) untuk berbagai alasan pribadi.

3) Upaya peningkatan

Untuk meningkatkan capaian IKU Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah, dilakukan :

- Menjalin kemitraan dengan instansi, rumah sakit, klinik, maupun industri untuk peluang penempatan kerja lulusan.
- Mengadakan pelatihan keterampilan kerja (job readiness training) seperti komunikasi profesional, etika kerja, dan problem solving.
- Melakukan pendataan dan pelacakan lulusan secara berkala (3 bulan, 6 bulan, 1 tahun pasca-wisuda).

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.44
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	157,500,000	9,150,000	148,350,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
2	Pelatihan Softskill Mahasiswa	180.600.000	2.500.000	178,100,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
Nilai Efisiensi				326.450.000		Kegiatan masih terus berlanjut, dan anggaran tersedia 326.450.000

19. PERSENTASE LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan / atau Program Internasional pada tahun berjalan dan / atau tahun sebelumnya (T1).

b. Target

Target persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan / atau Program Internasional pada tahun 2025 sebesar 71,43%.

c. Realisasi

Berdasarkan data dari CDC (*Career Development Center*) dan alumni Poltekkes Kemenkes Medan bahwa pada tahun 2025 terdapat 20 orang mahasiswa yang masuk dalam Program Internasional untuk dipersiapkan bekerja ke luar negeri. Pada Semester I tahun 2025, dari 20 orang tersebut baru 1 orang yang sudah berangkat bekerja di Jerman.

Formula perhitungan realisasi :

$$\left[\frac{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2024 dan 2025 bekerja di luar negeri}}{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan / atau Program Internasional tahun 2024 dan 2025}} \right] \times 100\%$$

$$= \left[\frac{1}{20} \right] \times 100\% = 5\%.$$

Sehingga realasi pada Semester I tahun 2025 sebesar 5%.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

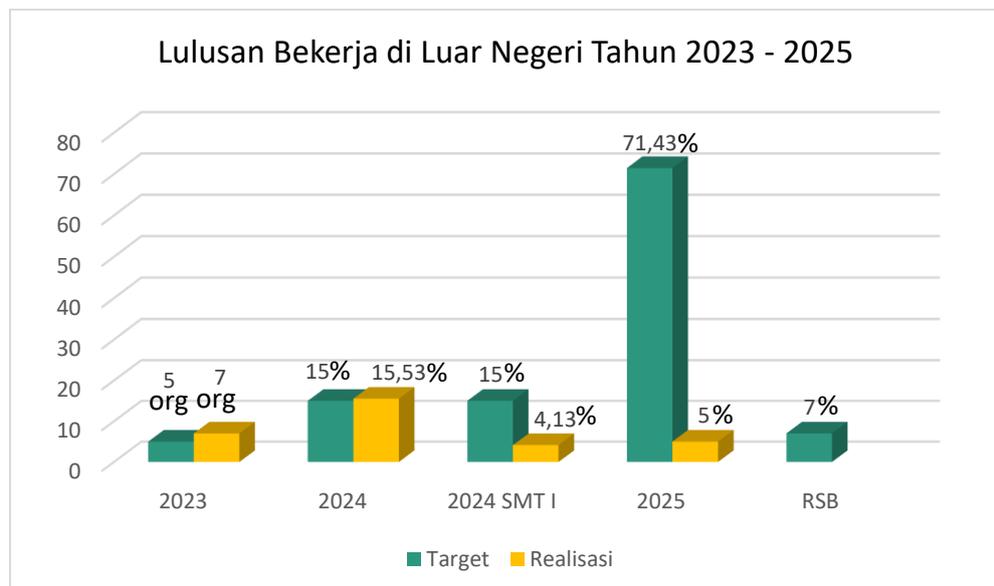
$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{5}{71,43} \right] \times 100\% = 7\% \end{aligned}$$

Tabel 3.45

Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan Poltekkes dari Kelas Internasional dan / atau Program Internasional yang Bekerja di Luar Negeri Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Lulusan Poltekkes dari Kelas Internasional dan / atau Program Internasional yang Bekerja di Luar Negeri	71,43%	5%	7%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian serapan lulusan dari Kelas Internasional dan / atau Program Internasional yang bekerja di luar negeri pada Semester I tahun 2025 realisasi baru sebesar 5% atau capaian 7%.



Grafik 3.16 Lulusan Bekerja di Luar Negeri 2023 – 2025

Grafik di atas menunjukkan target dan realisasi lulusan Poltekkes Kemenkes Medan yang bekerja di luar negeri dari tahun 2023 sampai 2025. Namun IKU ini dari tahun ke tahun berikutnya mengalami perubahan D.O dan formula perhitungannya.

Pada tahun 2023 IKU ini dikhususkan untuk lulusan perawat dengan satuan orang. Pada tahun 2024 IKU ini dikhususkan untuk lulusan perawat dengan satuan persentase. Sedangkan pada tahun 2025 IKU ini dikhususkan untuk kelas internasional dan atau program internasional.

Realisasi IKU Serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri pada Semester I di tahun 2025 ini, jika dibandingkan dengan Semester I tahun sebelumnya, dimana Semester I tahun sebelumnya mempunyai target 15% dan realisasi 4,13%, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 ini sudah lebih tinggi 0,87% dari realisasi Semester I tahun sebelumnya.

Jika realisasi Semester I tahun 2025 dibandingkan target akhir RSB (lulusan perawat) sebesar 7%, maka realisasi Semester I tahun 2025 baru 71,43% dari target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar Lulusan Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan II Tahun 2025.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung lulusan bekerja di luar negeri, antara lain:

- Adanya 28 orang mahasiswa yang mengikuti program Internasional, dan yang akan berpeluang berangkat sekutar 20 orang dari 28 peserta
- Adanya mitra penyelenggara rekrutmen tenaga perawat untuk bekerja di luar negeri yang menjalin kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Sosialisasi dari Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan untuk memfasilitasi bagi nakes bekerja di luar negeri.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam memberangkat alumni perawat ke luar negeri antara lain:

- Persyaratan minimum alumni harus memiliki pengalaman kerja > 2 tahun
- Rentang waktu mahasiswa selesai pendidikan dengan rekrutmen bekerja di luar negeri cukup panjang (6-8 bulan), sehingga alumni memilih bekerja di dalam negeri.
- Minat untuk bekerja di luar negeri masih kurang, ditambah sulitnya memperoleh izin dari orang tua.
- Kompetensi bahasa, dan jangka waktu pelatihan yang lebih 3 bulan.

3) Upaya peningkatan

- Menyusun dan menyebarkan informasi berkala terkait peluang kerja di luar negeri, termasuk negara tujuan, bidang pekerjaan, dan kualifikasi yang dibutuhkan.
- Menyelenggarakan pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Jepang, Arab, dll.) sesuai negara tujuan kerja.
- Menjalinkan kerja sama dengan agensi rekrutmen tenaga kerja internasional, rumah sakit luar negeri, atau perusahaan multinasional.
- Mendorong alumni untuk mengikuti uji kompetensi yang diakui secara internasional.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.46
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri	157,500,000	9,150,000	148,350,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
2	Pelatihan Softskill Mahasiswa	180.600.000	2.500.000	178,100,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
Nilai Efisiensi				326.450.000	Kegiatan masih terus berlanjut, dan anggaran tersedia 326.450.000	

20. JUMLAH PRESTASI DOSEN.

a. Definisi Operasional

Prestasi dosen adalah prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II dan III dan / atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025. Ketentuan prestasi dosen adalah prestasi internasional, nasional dan penghargaan dari kompetisi

b. Target

Target jumlah prestasi dosen di tahun 2025 adalah 14 prestasi.

c. Realisasi

Formula realisasi prestasi dosen adalah jumlah prestasi internasional, nasional dan kompetisi internasional dosen tahun 2025.

Realisasi IKU ini pada Semester I tahun 2025 baru memperoleh 1 prestasi.

d. Capaian

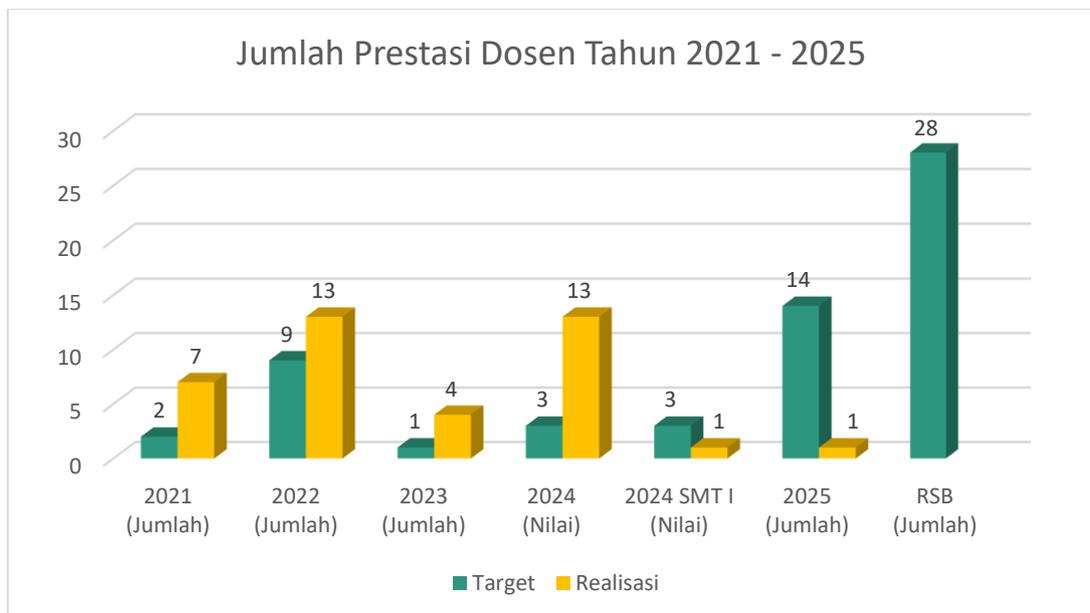
Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{1}{14} \right] \times 100\% = 7,14\% \end{aligned}$$

Tabel 3.47
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Dosen
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah prestasi dosen	14	1	7,14%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian IKU Jumlah Prestasi dosen pada semester I tahun ini Jumlah prestasi dosen adalah 1 prestasi. Kondisi realiasi prestasi dosen di Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 sampai 2025 dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 3.17 Jumlah Prestasi Dosen Tahun 2023-2025

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa target jumlah prestasi dosen terjadi fluktuatif. Sedangkan realisasi IKU ini dari tahun 2021 sampai 2024 semuanya mencapai target. Terdapat perbedaan satuan IKU pada tahun 2024, yaitu dengan satuan nilai. Hal ini mengikuti D.O yang sifatnya given.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 dengan 1 prestasi, jika dibandingkan dengan realiasi pada Semester I tahun 2024, maka memiliki nilai realisasi yang sama, yaitu 1 prestasi. Sedangkan realisasi pada Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir RSB sebesar 28 prestasi, maka realiasi Semester I tahun 2025 masih sangat rendah, yaitu 3,57%.

e. Dokumen pendukung

Sertifikat prestasi dosen Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar atas nama Inke Malayati, SST, M.Keb dan kawan-kawan.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Pengembangan Pendidikan

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam mencapai prestasi dosen antara lain:

- Perlombaan dilakukan secara daring, sehingga lebih mudah untuk diikuti para dosen.
- Adanya apresiasi dari pimpinan Poltekkes Kemenkes Medan kepada para dosen yang meraih prestasi.

2) Faktor Penghambat

Masih rendahnya realisasi di Semester I karena penyelenggaraan kompetisi bagi dosen tk nasional dan internasional biasanya dilaksanakan pada bulan Juli s.d Desember.

3) Upaya Peningkatan

Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan jumlah Prodi Unggul adalah:

- Mencari informasi penyelenggaraan kompetisi yang dapat diikuti oleh dosen
- Koordinasi dengan pengelola di Jurusan dan prodi agar dosen dapat mengikuti kompetisi dan mencari informasi secara mandiri.

h. Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.48
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Perlombaan Nasional Lainnya untuk Mahasiswa dan Forkompi	312,038,000	6,813,000	305,225,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dosen	255,524,000	29,473,042	226,050,958	T	Kegiatan terlaksana dan masih terus berlanjut
Nilai Efisiensi				531.275.958		Kegiatan masih terus berlanjut, dan anggaran masih tersedia 531.275.958

21. JUMLAH PRESTASI MAHASISWA.

a. Definisi Operasional

Prestasi mahasiswa adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten / kota

mendapatkan juara I, II, III dan / atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.

b. Target

Target jumlah prestasi mahasiswa di tahun 2025 adalah 48 prestasi.

c. Realisasi

Formula realisasi prestasi mahasiswa adalah jumlah prestasi tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten / kota dan kompetisi mahasiswa tahun 2025.

Realisasi IKU ini pada Semester I tahun 2025 baru memperoleh 23 prestasi.

d. Capaian

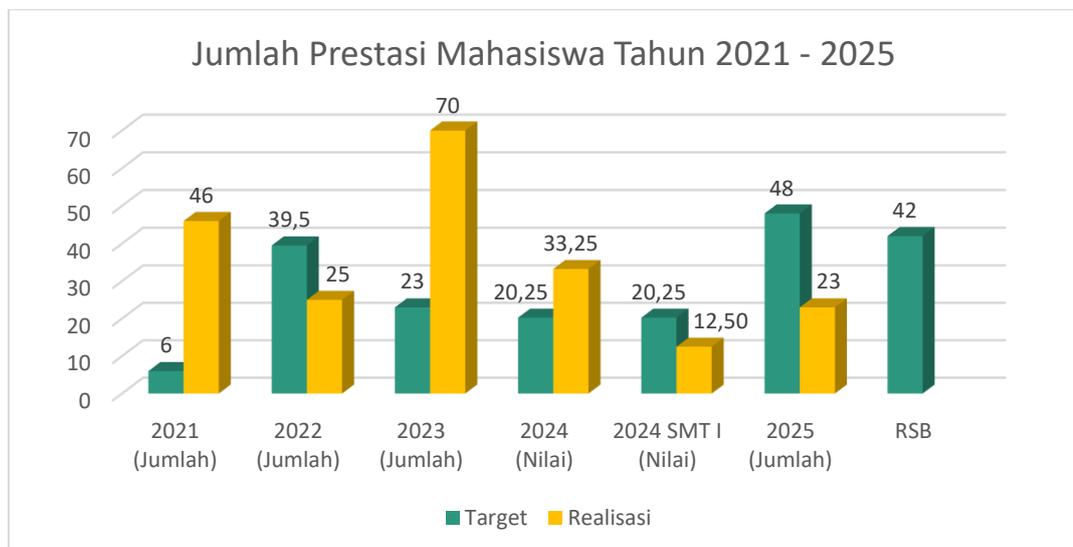
Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{23}{48} \right] \times 100\% = 47,92\% \end{aligned}$$

Tabel 3.49
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Prestasi Mahasiswa	48	23	47,92%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian IKU Jumlah Prestasi mahasiswa pada semester I tahun ini Jumlah prestasi mahasiswa adalah 23 prestasi. Kondisi realiasi perolehan prestasi mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 sampai 2025 dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 3.18 Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2021-2025

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa target dan realisasi jumlah prestasi mahasiswa dari tahun 2021 sampai 2025 terjadi fluktuatif. Terdapat perbedaan satuan IKU pada tahun 2024, yaitu dengan satuan nilai. Hal ini mengikuti D.O yang sifatnya given.

Realisasi pada Semester I tahun 2025 dengan 23 prestasi, jika dibandingkan dengan realisasi Semester I tahun 2024 dengan nilai 12,50 (19 prestasi), maka realisasi Semester I tahun 2025 masih mencapai lebih baik atau ada peningkatan dalam satuan jumlah yaitu 21%. Jika realisasi Semester I jika dibandingkan dengan target akhir RSB, maka Semester I tahun 2025 masih berada pada 54,76%.

e. Dokumen pendukung

Sertifikat prestasi mahasiswa.

f. Sumber data

Sumber data dari Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam mencapai prestasi mahasiswa antara lain:

- Kegiatan perlombaan Nasional yang diadakan dalam rangka Dles Natalis ke 24 Poltekkes Kemenkes Medan.
- Semangat mahasiswa dalam meraih prestasi sangat di dukung dengan pemberian sarana dan prasarana.

b. Faktor Penghambat

Salah satu penghambat bagi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan antara lain adalah:

- Ketika pelaksanaan kegiatan perlombaan berbenturan dengan kegiatan perkuliahan atau praktek lapangan.
- Adanya efisinsi yang tidak memungkinkan bagi mahasiswa mengikuti pertandingan yang dilaksanakan dil luar kota dan secara luring.

c. Upaya Peningkatan

Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan jumlah prestasi mahasiswa antara lain:

- Membuat kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi mahasiswa dan mengikuti perlombaan Nasional secara Daring.

i. Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.50
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
-----	---------------	----------------	-----------	---------------	-----------------------	--

1	Kegiatan Perlombaan Nasional Lainnya untuk Mahasiswa dan Forkompi	312,038,000	6,813,000	305,225,000	T	Kegiatan terlaksana, dan kegiatan masih terus berlanjut
2	Kegiatan Porseni Poltekkes Medan	246,332,000	126,977,950	119,354,050	Y	Terlaksana, masih tersisa anggaran yang cukup signifikan
3	Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	158.000.000	52.000.000	106.000.000	T	Terlaksana dan masih berlanjut
Nilai Efisiensi				530.579.050		Kegiatan masih berlanjut, dan anggaran masih tersedia 530.579.050

22. PERSENTASE PRODI POLTEKKES KEMENKES YANG MEMILIKI AKREDITASI UNGGUL ATAU AKREDITASI INTERNASIONAL

a. Definisi Operasional

Persentase Prodi Poltekes Kemenkes yang memiliki akreditasi “Unggul” atau akreditasi Internasional.

b. Target

Target persentase Prodi Poltekkes Kemenkes terakreditasi “Unggul” atau akreditasi internasional di tahun 2025 adalah 27,78%.

c. Realisasi

Formulasi perhitungan realisasi:

$$\left[\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi "Unggul" atau akreditasi internasional di tahun 2025}}{\text{Jumlah Prodi di Poltekkes Kemenkes di tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

Realisasi IKU ini pada Semester I tahun 2025 ini persentase prodi yang telah akreditasi “Unggul” adalah ada 8 prodi dari 18 prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan. Dimana pada Semester I tahun 2025 ada penambahan prodi Unggul 4 prodi.

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{8}{18} \right] \times 100\% = 44,44\%$$

d. Capaian

Formulasi perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{44,44\%}{27,78\%} \right] \times 100\% = 159,97\% \end{aligned}$$

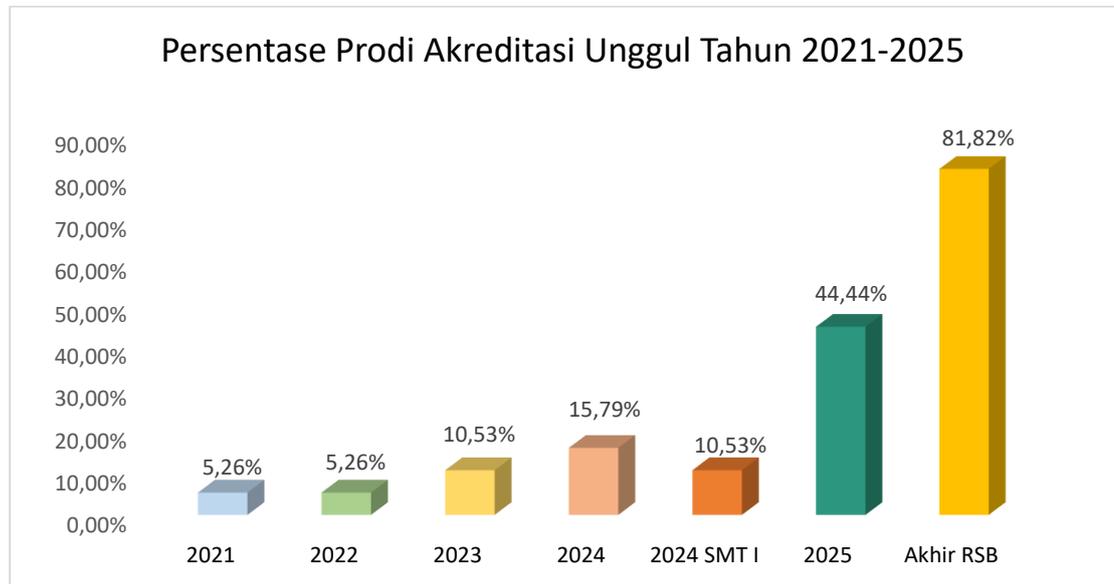
Tabel 3.51
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Prodi Terakreditasi “Unggul” Atau Akreditasi Internasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Prodi Terakreditasi “Unggul” Atau Akreditasi Internasional	27,78%	44,44%	159,97%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian IKU Persentase Prodi

Terakreditasi “Unggul” atau Akreditasi Internasional pada Semester I tahun 2025 mencapai 159,97%.

Kondisi realiasi persentase Prodi Akreditasi Unggul atau akreditasi Internasional di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 sampai 2025 dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 3.19 Realisasi Penambahan Prodi Akreditasi Unggul Tahun 2022-2024

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 sampai 2025 kecuali di tahun 2022 setiap tahunnya mengalami penambahan jumlah prodi Unggul.

Realisasi Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan Realisasi pada Semester I tahun 2024, maka realisasi Semester I tahun 2025 telah mengalami peningkatan. Dimana pada Semester I tahun 2025 telah bertambah prodi Unggul sebanyak 4 prodi, sedangkan pada Semester I tahun 2024 tidak ada penambahan prodi Unggul.

Jika dibandingkan realisasi pada Semester I tahun 2025 dengan target RSB, maka realisasi pada Semester I tahun 2025 baru mencapai 54,31% dari target akhir RSB.

e. Dokumen pendukung

Sertifikat 8 Prodi terakreditasi “Unggul”.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penjaminan Mutu

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam mencapai akreditasi prodi antara lain:

- Dukungan anggaran dalam kegiatan audit internal, pendampingan akreditasi dan reakreditasi.
 - Dukungan dari UPPS terhadap pendampingan akreditasi untuk upload dokumen borang akreditasi (DKPS dan Laporan Evaluasi diri) ke SIMAK LAM-PT Kes sangat tinggi.
 - Dukungan penyediaan sarpras baik di laboratorium maupun gedung kantor dan alat kantor di Prodi.
 - Dalam melaksanakan pendampingan akreditasi, penjaminan mutu mendampingi secara luring dan daring secara berkelanjutan.
- c. Upaya Peningkatan
- Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan jumlah Prodi Unggul adalah:
- Menyiapkan LED KR 1 s.d 5 untuk akreditasi Farmasi, yang kemudian dijadikan referensi untuk Prodi D III Kebidanan Siantar
 - Melakukan pendampingan ke Prodi-Prodi yang akan melakukan reakreditasi di tahun 2025 baik secara Daring dan Luring oleh UPPS (Internal) dalam pengisian DKPS, LED.
 - Melibatkan penanggungjawab akreditasi UPPS dalam proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi di setiap Prodi.
- d. Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.52
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Akreditasi 4 Prodi (Farmasi, Kep. Gigi, Sartrap Bidan Medan dan DIII Kesling)	470,913,000	356,659,629	114,253,371	Y	Target tercapai 159,97%, dan masih tersisa anggaran yang cukup signifikan
2	Audit mutu internal	55.450.000	0	55.450.000	T	Belum terlaksana
3	Pengadaan ABBM Laboratorium	380.800.000	0	380.800.000	T	Belum terlaksana
4	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Jurusan Kebidan dan Kes Gigi	159,010,000	42,041,320	116,968,680	Y	Terlaksana dan target tercapai meraih akreditasi "Unggul"
5	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kes.Lingkungan Kabanjahe	233,757,000	104,754,300	129,002,700	T	Terlaksana dan target tercapai meraih akreditasi "Unggul"
Nilai Efisiensi				796.474.751	Pada Semester dicapai 5 prodi Unggul, dan masih tersisa anggaran sebesar 796.474.751	

B. REALISASI ANGGARAN.

Realisasi Belanja instansi Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 adalah sebesar Rp 41,319,339,636,- atau 32,06% dari Pagu anggaran belanja

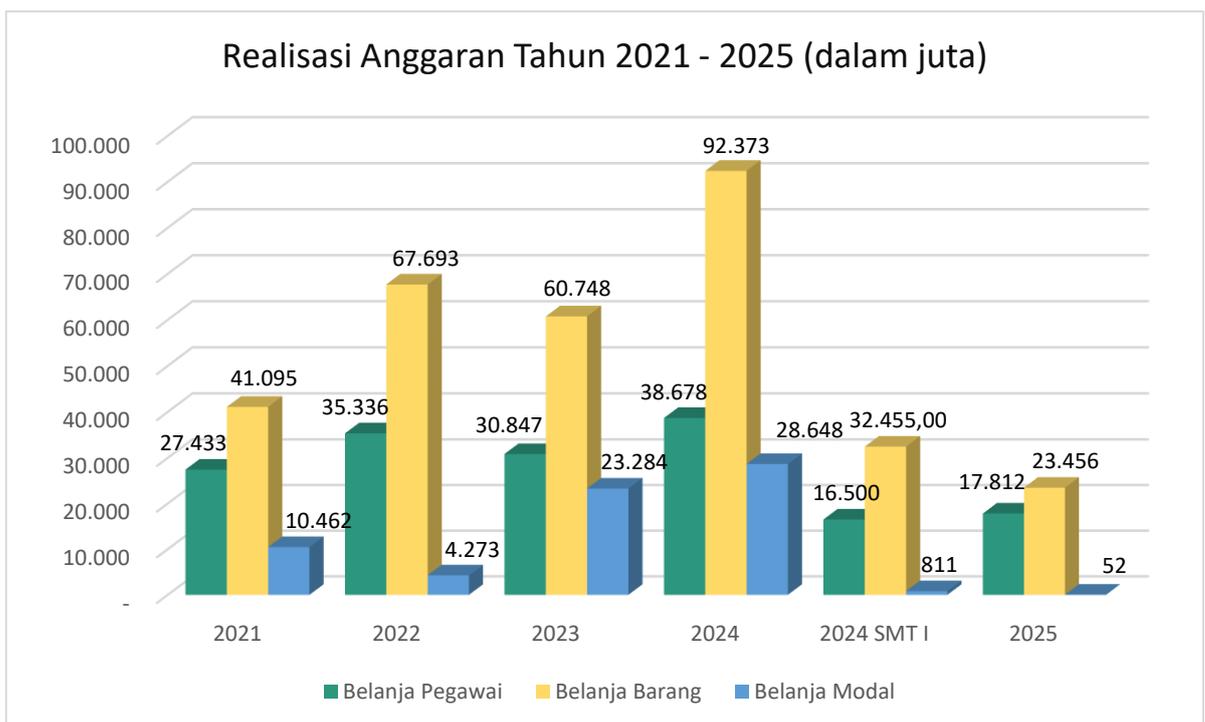
sebesar Rp. 128,862,757,000,-. Rincian anggaran dan realisasi pada Semester I Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.53
Realisasi Anggaran Per Belanja
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun Anggaran 2025

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real Anggaran
1	Belanja Pegawai	38.336.486.000	17.811.684.765	46,46%
2	Belanja Barang	75.922.679.000	23.455.773.471	30,89%
3	Belanja Modal	14.603.592.000	51,881,400	0,36%
Jumlah		128.862.757.000	41.319.339.636	32,06%

Realisasi anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 41.319.339.636,- dari nilai pagu Rp. 128.862.757.000,- atau 32,06%.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Poltekkes Kemenkes Medan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Grafik 3.20 Penggunaan Anggaran Tahun 2021 - 2025

Tabel 3.50
Perbandingan Realisasi Anggaran Per Belanja
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 - 2025

No.	Tahun	Nilai Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
1	2021	114.505.671.000	105.606.030.483	92,22%

2	2022	113.700.381.000	107.302.891.972	94,37%
3	2023	154.860.857.000	153.515.283.492	99,13%
4	2024	162.523.712.000	159.699.277.708	98,26%
5	2025	128.862.757.000	41.319.339.636	32,06%

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai anggaran dan persentase realisasi anggaran dari tahun 2021 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025 nilai anggaran mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dengan melakukan efisiensi anggaran. Realisasi anggaran dari tahun 2021 sampai tahun 2024 juga konsisten mengalami peningkatan.

Pada tahun 2025 ini nilai anggaran lebih rendah 20,72% dari tahun sebelumnya. Realisasi anggaran pada Semester I tahun 2025 baru menyentuh 32,06%. Masih rendahnya realisasi ini disebabkan oleh adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada TW III dan IV, dan adanya blokir anggaran TA. 2025. Realisasi ini jika dibandingkan dengan realisasi pada Semester I tahun 2024 sebesar 28,48%, maka realisasi Semester I tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 3,58%.

Hal tersebut menjadi evaluasi untuk melakukan rencana pelaksanaan kegiatan pada Semester II tahun 2025 dengan lebih baik dan terkoordinir, baik dari pelaksanaan kegiatan maupun belanja modal dan belanja barang.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kondisi tersebut adalah:

- a. Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang bersifat urgensi; melakukan pengesahan belanja BLU dan percepatan realisasi belanja.
- b. Menghimbau seluruh unit di Direktorat dan jurusan/prodi agar melaksanakan kegiatan sesuai RPD yang telah ditetapkan
- c. Melakukan revisi untuk optimalisasi anggaran

1. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan

- a. Efisiensi terhadap sarana dan prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di

kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian / unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi Srikandi baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan. Penerapan aplikasi Srikandi ini mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Medan.

Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan inovasi dengan membuat aplikasi yang implementasinya pada tahun 2025, antara lain:

- Satu Poltekkes, yaitu pengembangan sistem digital yang dikembangkan bersama Digifast : Satu Poltekkes dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan ke dalam satu server, sehingga memberkan kemudahan akses terhadap semua aplikasi yang ada. Pengembangan ini merupakan lanjutan dari pengembangan yang telah dimulai pada tahun 2024.

b. Efisiensi terhadap sumber daya manusia.

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang sangat strategis, sebagai sumber daya pelaksana kinerja dalam mencapai target-target kinerja, maka sumber daya manusia merupakan penentu utama dalam pencapaian target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. SDM yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2021 s.d tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 3.51

Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 - 2025

Sumber Daya Manusia	2021	2022	2023	2024	2025
Dosen JFT	181	196	200	205	223
Dosen JFU	49	50	20	21	9
Tenaga Kependidikan	143	118	126	103	127
PPNPN	22	16	15	14	14
Total	395	380	361	343	373

Meningkatnya tuntutan kinerja tetap mampu dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Medan dengan meningkatnya capaian kinerja dari tahun ke tahun dengan keterbatasan SDM yang ada. Bahkan dengan jumlah mahasiswa yang bertambah tidak mengurangi kinerja Poltekkes dalam meningkatkan layanan terhadap mahasiswa. Hal ini sesuai dengan arahan Direktur Poltekkes Kemenkes Medan, bahwa setiap pegawai harus bekerja secara paralel dan multitasking. Sehingga masing-masing individu dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam mencapai target kerjanya.

c. Efisiensi terhadap anggaran

Poltekkes Kemenkes Medan melakukan upaya efisiensi terhadap anggaran, dimana pada telah dilakukan sosialisasi penyesuaian standar biaya khusus (SBK). Penyesuaian Perjalanan Dinas dengan mengikuti Surat Edaran SBK Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023. Salin itu, Poltekkes Kemenkes Medan melakukan efisiensi anggaran dengan mengurangi nilai anggaran pada item-item tertentu dalam rangka *refocusing* untuk kegiatan-kegiatan yang dinilai lebih prioritas dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Nilai efisiensi anggaran dari kegiatan yang berhubungan langsung dengan pencapaian IKU pada Semester I tahun 2025 belum semuanya dapat diukur. Hal ini karena sebagian besar kegiatan belum 100% terlaksana. Namun sampai pada Semester I ini yang sudah mencapai target adalah IKU Akreditasi Prodi, dimana dari target 27,78%, realisasi pada Semester I sebesar 44,44% atau capaian 159,97%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 114,253,371,-

Sesuai dengan program pemerintah bahwa tahun 2025 adalah tahun efisiensi, maka melalui mekanisme revisi anggaran, sisa anggaran dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, atau adanya anggaran yang dapat diefisiensikan, maka dilakukan revisi dengan tujuan merelokasi anggaran kepada kegiatan yang dinilai penting dan prioritas.

Dengan adanya *refocusing* anggaran tersebut, maka di setiap adanya sisa anggaran dari setiap kegiatan yang seharusnya menjadi nilai efisiensi. Namun tidak menjadi nilai efisiensi, ketika dialihkan kepada kegiatan yang lain terutama untuk belanja barang. Hal ini karena Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2025 banyak melakukan pemeliharaan sarana dan sarana pembelajaran.

C. PRESTASI YANG DICAPAI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu satuan kerja penyelenggara pendidikan tenaga kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga

Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang sudah menjadi Badan Layanan Umum terus melakukan pembenahan secara terencana dan berkesinambungan.

Dengan sumberdaya yang dimiliki dan dengan mengikuti regulasi yang sangat dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berusaha untuk dapat sejajar dengan Politeknik Kesehatan lainnya di Indonesia dengan meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil kerja keras secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh civitas akademika, Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 mendapatkan beberapa prestasi yang telah diraih, yaitu:

1. Penyelenggara Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Terbaik Tahun 2024. Dimana penyelenggaraan kegiatan di tahun 2024 dan sertifikat tertanggal 31 Desember 2024. Sertifikat diterima oleh Poltekkes Kemenkes Medan di bulan Maret 2025. Sehingga prestasi ini tidak masuk dalam prestasi tahun 2024, tetapi masuk dalam prestasi 2025.

D. KEMITRAAN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah melakukan kerjasama (*memorandum of understanding*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri. Pada tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai Perjanjian Kerja Sama dalam negeri sebanyak 291 dan luar negeri sebanyak 7 perjanjian kerja sama. Berikut ini adalah perjanjian kerja sama Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra luar negeri di tahun 2025.

Tabel 3.52
Daftar MoU Luar Negeri

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
1	MoU	A.I Support . Co.LTD	Jepang	Development Of Collaborative academic and recruitment program for graduates	5 Januari 2020	5 Januari 2025	Recruitment program for graduates
2	MoU	Na Geanna	Jepang	Implementation of The Tri Dharma of Higher Education Activities and other matter deemed necessary	2022	2027	Recruitment program for graduates
3	MoU	University College Of MAIWP International (UCMI)	Malaysia	In order to promote cooperation in Medical Science, Information, Technology, Teacher Education, Management and Business Exchanges and Scientific Research	2022	2027	Students and lecturers
4	MoU	Centro Escolar University-Philippines	Filipina	To facilitate the exchange of: a. faculty, researches, academic personnel, students b. Exchange of educational literature, research findings, publications, periodicals and other related publications	2022	2025	Students and lecturers

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
5	MoU	Universiti Malaysia Sabah	Malaysia	Meningkatkan kualitas dosen melalui program penelitian, seminar, kuliah pakar dan menulis bersama	23 Oktober 2023	Oktober 2026	Penelitian, seminar, kuliah pakar dan menulis bersama
6	MoU	Management And Science University	Malaysia	developing and strengthening cooperation between the Participants in the field of professional health education program, having regard to the prevailing laws and regulations in their respective countries.	July 2024	July 2029	Capacity Building Program
7	MoU	Goethe-Institut	Germany	The pilot project of integration of German language into the curriculum of international class of nursing study program	September 2024	January 2028	German language into the curriculum of IC of nursing study program

Mitra Poltekkes Kemenkes Medan di dalam negeri berjumlah 317 mitra kerjasama yang terdiri dari institusi pendidikan, rumah sakit, Dinas Kesehatan, puskesmas / puskesmas pembantu, organisasi profesi, asosiasi, industri farmasi, pemerintahan kabupaten/kecamatan / desa, lembaga riset, lembaga pelatihan tenaga kerja, perusahaan swasta, laboratorium, klinik bersalin, apotik dan lain-lain. Kemitraan dijalin di atas perjanjian kersama dengan Poltekkes Kemenkes Medan untuk dalam rangkan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, HAKLI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi / bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah Kota/Kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2024 di mana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara. Berikut ini adalah daftar Perjanjian Kerjasama atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Jurusan dan Program Studi dengan mitranya.

Tabel 3.53
Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
1	Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra	108
2	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	2
3	Jurusan Farmasi	5
4	Jurusan Gizi	6
5	Jurusan Keperawatan	12
6	Jurusan Kesehatan Gigi	5
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	8
8	Jurusan Kebidanan Medan	87
9	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	31
10	Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara	30
11	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	10
12	Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah	10
13	Prodi D-III Keperawatan Dairi	3
Jumlah		317

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan apada Semester I tahun 2025 menyajikan capaian maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025. Secara umum, sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 capaiannya sudah cukup baik, dengan nilai capaian rata-rata sebesar 92,66%. Walau masih terdapat beberapa indikator kinerja Utama belum mempunyai nilai realisasi karena belum waktunya dilaksanakan.

Pada Semester I tahun 2025 ini, dari 22 indikator kinerja utama yang ada, 6 indikator kinerja utama telah mencapai target. 2 indikator kinerja utama yang belum mencapai target adalah IKU Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional dan Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar. Capaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Medan pada Semester I tahun 2025 dirincikan sebagai berikut.

1. Persentase EBITDA Margin dengan target 11,42%, dan realisasi 37,02%, dengan capaian sebesar 324,27%.
2. Jumlah Pendapatan dengan target 67.000.000.000 dan realisasi 27.857.730.287, dengan capaian sebesar 60,94%.
3. Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama dengan target 7.643.870.000 dan realisasi 3.544.629.185, dengan capaian 65,73%
4. Modernisasi Pengelolaan BLU dengan target 90% dan realiasi 67,14%, dengan capaian 79,60%.
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU target 3,75 dan realiasi 4,78, dengan capaian 127,33%.
6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU dengan target 3 dan realiasi 3,75 dengan capaian 125%.
7. Nilai Kinerja Anggaran dengan target 80,1 dan realiasi 57,10 dengan capaian 71,29%
8. Persentase Realisasi Anggaran dengan target 96% dan realiasi 32,06% dengan capaian 33,40%.
9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan target 90% dan realiasi 0% dengan capaian 0%.
10. Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan dengan target 60 publikasi dan realiasi 13 publikasi dengan capaian 21,67%.

11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi dengan target 52 publikasi dan realiasi 6 publikasi dengan capaian 11,54%.
12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan dengan target 60 publikasi dan realiasi 13 publikasi dengan capaian 21,67%.
13. Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa dengan target 1:27 dan realiasi 1:27 dengan capaian 100 %.
14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar dengan target 38,76% dan realiasi 34,67% dengan capaian 89,45%.
15. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen dengan target 87,62% dan realiasi 84,47% dengan capaian 96,40%.
16. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan target 48,43% dan realiasi 45,54% dengan capaian 94,04%.
17. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dengan target 51,32% dan realiasi 7,80% dengan capaian 15,21%.
18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan dengan target 25,16% dan realiasi 8,18% dengan capaian 32,52%.
19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dengan target 71,43 dan realiasi 5% dengan capaian 7%.
20. Jumlah Prestasi Dosen dengan target 14 prestasi dan realiasi 1 prestasi dengan capaian 7,14%.
21. Jumlah Prestasi Mahasiswa dengan target 48 prestasi dan realiasi 23 prestasi dengan capaian 47,92%.
22. Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional dengan target 27,78 dan realiasi 44,44% dengan capaian 159,97%.

Dengan bekerja sama yang baik, berkoordinasi di semua tingkatan, menjalankan SOP serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada, insya Allah pada semester mendatang semua IKU Poltekkes Kemenkes Medan dapat mencapai target. Aaamiin.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dengan kondisi capaian kinerja pada Semester I tahun 2025 yang baru mencapai nilai rata-rata 92,66%, Poltekkes Kemenkes Medan akan melakukan evaluasi dan koordinasi dengan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk memberikan prioritas pada kegiatan yang berhubungan dengan IKU yang belum mencapai target dan yang masih ada masalah dalam mencapai target.

Kegiatan-kegiatan yang harus mendapatkan prioritas antara lain :

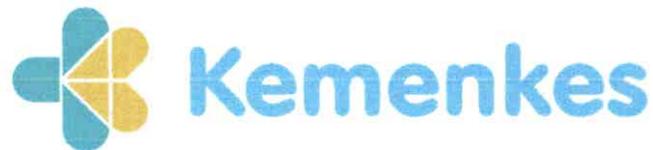
- a. Melakukan evaluasi terhadap rencana kebijakan terkait penyerapan anggaran, dimana pada Semester I tahun ini realisasinya masih 32,06%.
- b. Uji Kompetensi yang belum terlaksana menunggu jadwal pelaksanaan Uji Kompetensi, sehingga sampai Semester I ini realisasi masih 0%.
- c. IKU Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan dengan realisasi 21,67%, harus dilakukan monev untuk dapat mencapai target 60 publikasi.
- d. IKU Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi dengan realisasi 11,54%, harus dilakukan monev untuk dapat mencapai target 52 inovasi.
- e. IKU Jumlah Pengabdian yang dihasilkan dengan realisasi 0%, harus dilakukan monev untuk dapat mencapai target 48 pengabdian.
- f. IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dengan realisasi 7,8%, harus dilakukan monev untuk dapat mencapai target 51,32%.
- g. IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan dengan realisasi 8,18%, harus dilakukan monev untuk mencapai target 25,16%.
- h. IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dengan realisasi 1 orang atau 5%, harus dilakukan monev untuk mencapai target 71,43%.
- i. IKU Jumlah prestasi dosen dengan realisasi 1 prestasi, harus dilakukan monev untuk dapat mencapai target 14 prestasi.
- j. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional terutama yang berhubungan dengan peningkatan serapan lulusan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan dalam jajaran manajemen pada semester berikutnya.

C. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA

Sesuai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada lembar Kerta Kerja Evaluasi (KKE) LKjIP tahun 2024, tidak ada rekomendasi yang diberikan. Hanya terkait dengan data dukung realiasi kinerja, sebagai catatan bahwa usia dokumen yang diinput dalam LKE adalah 1 tahun, yang seharusnya 5 tahun.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen Poltekkes Kemenkes Medan baik pada Semester berikutnya.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R.R. Sri Arini Winarti Rinawati
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Medan

Yuli Farianti

R.R. Sri Arini Winarti Rinawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	11,42 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp.67,000,000,000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp.7.643.870.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU*)	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,75
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)	3
7		Nilai Kinerja Anggaran	80,1
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	60 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	52 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	48 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 27
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	38,76 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	87,62 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	48,43 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	51,32 %

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	25,16 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	71,43 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	14 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	48 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	27,78 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 70,938,864,000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 57,794,173,000
Total Anggaran	Rp. 128,733,037,000

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Medan



R.R. Sri Arini Winarti Rinawati

**KAMUS INDIKATOR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN TAHUN 2025**

NO	1
JUDUL INDIKATOR	Persentase EBITDA Margin
DASAR PEMIKIRAN	EBITDA Margin digunakan sebagai indikator efisiensi operasional dengan dasar pemikiran, mengukur profitabilitas operasional, membandingkan kinerja antar institusi, mengisolasi faktor-faktor eksternal, dan sebagai indikator efisiensi operasional.
TUJUAN	Untuk menunjukkan apakah sebuah institusi mampu atau tidak dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan pendapatan yang efisien.
DEFINISI OPERASIONAL	<p>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasa Surphas atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban редумнал, antisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operassosial</p> <p>Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasd keya sama dengait pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya sang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM)</p> <p>Bedan Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, Saya bahar, biva jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNBП/BLU, tak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.</p>

NUMERATOR	EBITDA
DENUMERATOR	Pendapatan alokasi APBN dan pendapatan BLU
TARGET PENCAPAIAN	11,42%
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	EBITDA dibagi dengan pendapatan alokasi APBN dan pendapatan BLU dalam tahun 2023.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	2
JUDUL INDIKATOR	Jumlah pendapatan
DASAR PEMIKIRAN	Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.05/2021 Tahun 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.
TUJUAN	Agar setiap pendapatan BLU berdasarkan pola tarif yang berlaku
DEFINISI OPERASIONAL	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN
NUMERATOR	Jumlah pendapatan BLU
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	Rp. 67.000.000.000
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai akhir tahun.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	3
JUDUL INDIKATOR	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama
DASAR PEMIKIRAN	Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK. 05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
TUJUAN	Agar dapat diukur realisasi pendapatan dari optimasiasi aset Poltekkes Kemenkes Medan
DEFINISI OPERASIONAL	<p>Realisasi Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan).</p> <p>Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb), Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb). Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas. <p>Tidak termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes: Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanaan, seragam, asrama, binatu wajib bagi taruna, dil Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb Penugasan dari K/L teknis
NUMERATOR	Pendapatan dari optimalisasi aset
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	Rp. 7.643.870.000,-
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi pendapatan dari optimasiasi aset dibagi dengan target di tahun 2025.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	4
JUDUL INDIKATOR	Modernisasi Pengelolaan BLU
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i>
TUJUAN	Dalam rangka pengukuran penyelesaian pengembangan sistem informasi dan menindaklanjuti terhadap rekomendasi hasil moneyv, serta melakukan <i>self assessment maturity rating</i> Poltekkes Medan
DEFINISI OPERASIONAL	Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
NUMERATOR	Integrasi Data dan Operasionalisasi BIOS
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	90%
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi = Persentase penyelesaian indikator Integrasi Data ditambah Persentase penyelesaian indikator Operasionalisasi BIOS. Capaian = Persentase realisasi dibagi dengan target
SUMBER DATA	Unit Teknologi Informasi
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Unit Teknologi Informasi
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	5
JUDUL INDIKATOR	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU
DASAR PEMIKIRAN	PMK No. 129/PMK.05/2020 tentang Pengelolaan BLU memberi ruang bagi BLU untuk menyusun RBA secara mandiri namun tetap harus bisa dipertanggungjawabkan dan dievaluasi.
TUJUAN	Kebutuhan untuk mengukur kemampuan perencanaan keuangan dan tingkat ketepatan antara proyeksi dan realisasi keuangan BLU, khususnya dalam konteks menilai kualitas perencanaan keuangan BLU dan mendorong akuntabilitas dan transparansi.
DEFINISI OPERASIONAL	Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut: a. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%) b. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja (60%)
NUMERATOR	Ketepatan Waktu Penyampaian dan Akurasi Proyeksi Pengesahan
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	3,75
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi adalah indikator Ketepatan Waktu Penyampaian bobot 40% dan indikator dan Akurasi Proyeksi Pengesahan bobot 60%.Capaian adalah realisasi dibagi dengan target.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	deskriptif

NO	6
JUDUL INDIKATOR	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 129/PMK.05/2020 yang mengatur bahwa BLU wajib menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja, termasuk indikator efisiensi layanan. Laporan efisiensi menjadi bagian penting dalam evaluasi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) serta laporan tahunan BLU
TUJUAN	Kebutuhan untuk menilai sejauh mana BLU mampu meningkatkan efisiensi dalam penyediaan layanan kepada masyarakat, seiring dengan fleksibilitas yang diberikan dalam pengelolaan keuangan.
DEFINISI OPERASIONAL	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU terdiri dari 2 (dua) indikator dengan penjelasan: 1 Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL) adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien. 2. Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strateginya
NUMERATOR	Rasio Efisiensi Layanan dan Pertumbuhan Layanan BLU
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	3
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi adalah Rasio Efisiensi Layanan bobot 50% dan Pertumbuhan Layanan BLU bobot 50%. Capaian adalah realisasi dibagi dengan target.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	deskriptif

NO	7
JUDUL INDIKATOR	Nilai Kinerja Anggaran
DASAR PEMIKIRAN	<p>a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara :Mengatur bahwa anggaran negara harus berbasis kinerja dan berorientasi pada hasil.</p> <p>b. Permenkeu No. 214/PMK.02/2017 (dan revisinya): Tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran belanja K/L.</p> <p>c. Permenkeu No. 235/PMK.05/2021: Tentang pedoman evaluasi pelaksanaan anggaran satuan kerja.</p> <p>d. Regulasi internal K/L dalam bentuk petunjuk teknis pengisian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) yang menjadi basis utama perhitungan NKA.</p>
TUJUAN	<p>a. Mengukur efektivitas pengelolaan anggaran oleh instansi pemerintah.</p> <p>b. Meningkatkan kualitas belanja negara, dengan mendorong keterkaitan antara input (anggaran) dan output/outcome (hasil).</p> <p>c. Menjadi dasar evaluasi kinerja dan pertimbangan untuk insentif, rekomendasi, dan pembinaan satuan kerja</p>
DEFINISI OPERASIONAL	<p>Nilai Kinerja Anggaran adalah indikator kuantitatif yang mencerminkan tingkat pencapaian sasaran pelaksanaan anggaran, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil/output yang dicapai oleh satuan kerja pemerintah.</p> <p>Biasanya dinyatakan dalam bentuk skor 0–100, dengan bobot tertentu untuk setiap aspek penilaian</p>
NUMERATOR	Nilai Kinerja Anggaran
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	80,1
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi adalah Rasio Efisiensi Layanan bobot 50% dan Pertumbuhan Layanan BLU bobot 50%. Capaian adalah realisasi dibagi dengan target.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	deskriptif

NO	8
JUDUL INDIKATOR	Persentase Realisasi Anggaran
DASAR PEMIKIRAN	<ul style="list-style-type: none"> a. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara tentang mengatur bahwa pelaksanaan anggaran harus dapat diukur dan dievaluasi. b. Permenkeu No. 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran belanja K/L. c. Permenkeu No. 235/PMK.05/2021 tentang pedoman evaluasi pelaksanaan anggaran. d. Regulasi internal masing-masing instansi dalam bentuk SOP dan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)
TUJUAN	Menilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran: Makin tinggi realisasi, makin baik kemampuan satuan kerja dalam menjalankan program kegiatannya
DEFINISI OPERASIONAL	Ukuran yang menunjukkan seberapa besar anggaran yang telah dibelanjakan atau digunakan dibandingkan dengan total anggaran yang telah dialokasikan dalam satu tahun anggaran.
NUMERATOR	Persentase Realisasi Anggaran
DENUMERATOR	Anggaran Yang Dialokasikan
TARGET PENCAPAIAN	96%
KRITERIA	-
FORMULA PENGUKURAN	Realisasi adalah persentase nilai anggaran yang telah digunakan dalam satu tahun anggaran. Capaian adalah realisasi dibagi dengan target.
SUMBER DATA	Tim Keuangan Poltekkes Kemenkes Medan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Tim Keuangan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	deskriptif

NO	9
JUDUL INDIKATOR	Persentase kelulusan ujian kompetensi
DASAR PEMIKIRAN	Undang Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Permendikbud No. 2 tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan
TUJUAN	Dalam rangka pemenuhan standar kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik sebagai tenaga kesehatan untuk siap bekerja dalam bidang profesinya.
DEFINISI OPERASIONAL	persentase peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini minimum indikator 95%
NUMERATOR	Jumlah first taker Ukom yang lulus
DENUMERATOR	Jumlah first taker Ukom
TARGET PENCAPAIAN	95%
KRITERIA	Seluruh first taker yang lulus Ukom
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah first taker Ukom yang lulus dibagi dengan jumlah seluruh first taker Ukom
SUMBER DATA	Pusat Penjaminan Mutu
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Penjaminan Mutu
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	10
JUDUL INDIKATOR	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan
DASAR PEMIKIRAN	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 bahwa hasil penelitian wajib dipublikasikan di jurnal ilmiah. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa Hasil penelitian harus disebarluaskan melalui publikasi ilmiah.
TUJUAN	Mengukur produktivitas penelitian, menilai kualitas dan relevansi kegiatan penelitian, dan mendorong diseminasi dan hilirisasi ilmu pengetahuan.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025
NUMERATOR	Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	60 publikasi
KRITERIA	Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025
SUMBER DATA	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	11
JUDUL INDIKATOR	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi
DASAR PEMIKIRAN	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Pasal 42–44: Mengatur mengenai pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh dunia usaha dan masyarakat. Pasal 45: Mendorong sinergi antara pemerintah, industri, dan akademisi untuk hilirisasi hasil riset. Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian di Perguruan Tinggi: Menekankan hilirisasi hasil penelitian sebagai indikator keberhasilan riset perguruan tinggi.
TUJUAN	Mengukur produktivitas penelitian, menilai kualitas dan relevansi kegiatan penelitian, dan mendorong diseminasi dan hilirisasi ilmu pengetahuan.
DEFINISI OPERASIONAL	Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan keluaran yang diterapkan dan bermanfaat secara komersil, ekonomi, dan/atau sosial budaya.
NUMERATOR	Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi.
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	52 inovasi
KRITERIA	produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi.
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah karya HAKI yang dihasilkan pada tahun 2025
SUMBER DATA	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	12
JUDUL INDIKATOR	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan
DASAR PEMIKIRAN	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Ayat (9): Tridharma meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 47–50: Menjelaskan peran pengabdian sebagai saluran penerapan hasil riset bagi masyarakat
TUJUAN	Perguruan Tinggi berperan aktif dalam mendukung program pemerintah, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, inovasi industri, serta pelestarian lingkungan, sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.
DEFINISI OPERASIONAL	Realisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat, kewirausahaan, kewilayahan sesuai dengan skema dengan pendanaan BOPTN, mandiri, BLU dan pendanaan lain.
NUMERATOR	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	48 Pengabdian
KRITERIA	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan pada tahun 2025
SUMBER DATA	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	13
JUDUL INDIKATOR	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa
DASAR PEMIKIRAN	Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Studi di Perguruan Tinggi, Pasal 7 Ayat (2) menyebutkan bahwa rasio dosen tetap terhadap mahasiswa harus sesuai standar nasional pendidikan tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Menetapkan bahwa rasio minimal dosen terhadap mahasiswa untuk program sarjana adalah 1:30, artinya satu dosen tetap mampu maksimal 30 mahasiswa dalam program studi.
TUJUAN	Tujuan utama dari pengaturan rasio dosen dan mahasiswa adalah untuk menjaga mutu proses belajar-mengajar. Dengan jumlah mahasiswa yang proporsional, dosen dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup kepada setiap mahasiswa.
DEFINISI OPERASIONAL	Seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa, yaitu 1:27 – 1:30
NUMERATOR	Rasio dosen terhadap mahasiswa
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	1:27
KRITERIA	Rasio seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan pada tahun 2025
SUMBER DATA	Pj Sistem Informasi
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan dari Pj Sistem Informasi
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	14
JUDUL INDIKATOR	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar
DASAR PEMIKIRAN	Sebuah perguruan tinggi seyogyanya memiliki sejumlah Dosen kualifikasi Lektor Kepala atau Guru Besar dengan rasio yang memadai dibanding dengan Dosen kualifikasi di bawahnya.
TUJUAN	Dengan rasio memadai antara Dosen kualifikasi Lektor Kepala atau Guru Besar dengan rasio yang memadai dibanding dengan Dosen kualifikasi di bawahnya diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pembina bagi dosen juniornya.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025.
NUMERATOR	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar tahun 2025
DENUMERATOR	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi Lektor tahun 2025
TARGET PENCAPAIAN	38,76%
KRITERIA	Dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 dengan bukti SK pengangkatan.
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah Dosen kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 dibagi dengan jumlah dosen kualifikasi Lektor tahun 2025
SUMBER DATA	Pusat Pengembangan Pendidikan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Pengembangan Pendidikan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	15
JUDUL INDIKATOR	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen. Mendorong dosen yang sudah memiliki 2 tahun Jabatan Fungsional Dosen untuk memiliki Serdos.
TUJUAN	Dalam rangka mendukung profesi dosen yang telah memiliki 2 tahun Jabatan Fungsional Dosen untuk memiliki Serdos.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun.
NUMERATOR	Jumlah dosen yang sudah memiliki Jabatan Fungsional Dosen dan belum memiliki Serdos 2025
DENUMERATOR	Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun di tahun 2025
TARGET PENCAPAIAN	87,62%
KRITERIA	Dosen yang sudah memiliki JabFung Dosen dan memperoleh memiliki Serdos di tahun 2023 dengan bukti Sertifikat.
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah dosen yang sudah memiliki Jabatan Fungsional Dosen dan belum memiliki Serdos 2025 dibagi dengan Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun di tahun 2025
SUMBER DATA	Pusat Pengembangan Pendidikan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Pengembangan Pendidikan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	16
JUDUL INDIKATOR	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris
DASAR PEMIKIRAN	Bahasa pengantar yang digunakan dalam Perkuliahan di Kelas Internasional dominan menggunakan bahasa Inggris. Sehingga seorang dosen yang mengajar di kelas Internasional diwajibkan mampu berbahasa Inggris, minimal di level Intermediate (Tofl min 475).
TUJUAN	Dalam rangka pemenuhan kebutuhan dosen di Kelas Internasional yang mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam perkuliahan.
DEFINISI OPERASIONAL	Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (<i>Intermediete</i>) dibanding dengan jumlah seluruh dosen tetap
NUMERATOR	Jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level <i>Intermediete</i> yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 475.
DENUMERATOR	Jumlah seluruh dosen tetap
TARGET PENCAPAIAN	48,43%
KRITERIA	Seluruh dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (<i>Intermediete</i>)
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (<i>Intermediete</i>) dibanding dengan jumlah seluruh dosen tetap
SUMBER DATA	Unit Laboratorium Bahasa
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Unit Laboratorium Bahasa
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	17
JUDUL INDIKATOR	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah
DASAR PEMIKIRAN	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dalam waktu maksimal 6 bulan setelah tanggal ijazah merupakan indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan untuk menilai relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja. Ini merupakan salah satu ukuran kualitas lulusan dan keterkaitan kurikulum dengan dunia industri.
TUJUAN	Mengukur daya saing lulusan di dunia kerja, mengevaluasi kesiapan lulusan terhadap kebutuhan industri, menjadi dasar perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran, dan menjadi indikator keberhasilan link and match antara kampus dan dunia kerja
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya.
NUMERATOR	Seluruh lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya
DENUMERATOR	Jumlah lulusan Poltekkes tahun sebelumnya
TARGET PENCAPAIAN	51,32%
KRITERIA	Seluruh lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya
FORMULA PENGUKURAN	Seluruh lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah lulusan Poltekkes tahun sebelumnya.
SUMBER DATA	Penanggungjawab DCD dan Alumni
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap selesai tracer study dari Pj CDC dan Alumni
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	18
JUDUL INDIKATOR	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan
DASAR PEMIKIRAN	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pasal 8-9 : Pendidikan tenaga kesehatan dilaksanakan melalui jalur pendidikan vokasi dan profesi, salah satunya melalui Politeknik Kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan: Lulusan institusi pendidikan kesehatan, seperti Poltekkes, merupakan bagian dari upaya pemenuhan SDM kesehatan yang kompeten
TUJUAN	Memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan nasional, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan mendukung program pemerintah dalam transformasi kesehatan
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1)
NUMERATOR	Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan
DENUMERATOR	Jumlah lulusan tahun 2024
TARGET PENCAPAIAN	25,16%
KRITERIA	Lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan dibagi dengan Jumlah lulusan tahun 2024.
SUMBER DATA	Penanggungjawab DCD dan Alumni
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap selesai tracer study dari Pj CDC dan Alumni
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	19
JUDUL INDIKATOR	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 47 tahun 2012 tentang Pendayagunaan Perawat luar negeri. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Ketenagakerjaan dan BNP2TKI (sekarang BP2MI), mendorong penempatan tenaga kerja skilled ke luar negeri, termasuk tenaga kesehatan
TUJUAN	Dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja yang lebih luas bagi perawat Indonesia diperlukan pendayagunaan tenaga kesehatan ke luar negeri
DEFINISI OPERASIONAL	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan / atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1).
NUMERATOR	Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di luar negeri
DENUMERATOR	Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun 2024 dan 2025
TARGET PENCAPAIAN	71,43%
KRITERIA	Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di luar negeri
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di luar negeri dibagi dengan Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun 2024 dan 2025
SUMBER DATA	Penanggungjawab DCD dan Alumni
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan study dari Pj Kemahasiswaan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	20
JUDUL INDIKATOR	Jumlah Prestasi Dosen
DASAR PEMIKIRAN	Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 51 Ayat (1) Butir b, bahwa dosen berhak mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan kinerja akademiknya
TUJUAN	Memberi pengakuan kepada dosen yang secara nyata dan luar biasa melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang hasilnya dapat dibanggakan dan sangat bermanfaat bagi kemajuan peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan
DEFINISI OPERASIONAL	Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan / atau mendapatkan penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.
NUMERATOR	Jumlah berprestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen 2025
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	1 Prestasi
KRITERIA	Prestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen 2025
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah prestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen 2025
SUMBER DATA	Pusat Pengembangan Pendidikan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap bulan dari Pusat Pengembangan Pendidikan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	21
JUDUL INDIKATOR	Prestasi Mahasiswa
DASAR PEMIKIRAN	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi
TUJUAN	Dalam rangka memotivasi kepada seluruh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sebagai upaya meningkatkan hard skill dan soft skill melalui perlombaan pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
DEFINISI OPERASIONAL	Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, propinsi, kabupaten/ kota mendapatkan juara I, II, III dan / atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.
NUMERATOR	Jumlah prestasi tingkat internasional, nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota dan kompetisi mahasiswa tahun 2025
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	48 prestasi
KRITERIA	prestasi tingkat internasional, nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota dan kompetisi mahasiswa tahun 2025 yang dibuktikan dengan dokumen tertulis
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah prestasi tingkat internasional, nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota dan kompetisi mahasiswa tahun 2025
SUMBER DATA	Penanggungjawab Kemahasiswaan
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pj Kemahasiswaan
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

NO	22
JUDUL INDIKATOR	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional
DASAR PEMIKIRAN	Perguruan Tinggi harus selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, Prodi yang merupakan pusat kegiatan PBM, harus meningkatkan kualitas pelayanan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu tolok ukur kualitas Prodi adalah status akreditasi.
TUJUAN	Dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Prodi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
DEFINISI OPERASIONAL	Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasi dari kriteria "Belum Terakreditasi" atau "Terakreditasi Baik Sekali" ke "Unggul" dan / atau "Akreditasi Internasional"
NUMERATOR	Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional
DENUMERATOR	-
TARGET PENCAPAIAN	27,78%
KRITERIA	Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional
FORMULA PENGUKURAN	Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional
SUMBER DATA	Pusat Penjaminan Mutu
METODE PENGUMPULAN DATA	Setiap akhir bulan dari Pusat Penjaminan Mutu
PERIODE ANALISIS	Triwulan
RENCANA ANALISIS	Diagram Batang

Medan, Maret 2025

Plt Direktur,



Tengku Sri Wahyuni, S.SiT, M.Keb.
NIP. 197404242001122002

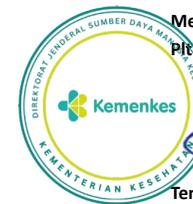
Lampiran IV:

MATRIK CAPAIAN IKU TRIWULAN II TAHUN 2025
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

No	Indikator	No	Sub Indikator	Target Sub Indikator	Realisasi	Satuan	Capaian		Target Sub IKU x Bobot	Target IKU	Realisasi IKU	Satuan	%R	Bobot IKU	Capaian IKU
							% R	Bobot Sub Indikator							
1	Persentase EBITDA Margin			11.42%	37.03%	%				11.42%	37.03%	%	324.27%	100%	324.27%
2	Jumlah Pendapatan			67,000,000,000	40,828,266,199	rupiah				67,000,000,000	40,828,266,199	Rp	60.94%	100%	60.94%
3	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama	1	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	3,463,870,000	1,523,621,781	rupiah				7,643,870,000	3,544,629,185	Rp	65.73%	100%	66.37%
		2	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	4,180,000,000	2,021,007,404	rupiah									
4	Modernisasi Pengelolaan BLU			90%	67.14%	%				90%	67.14%	%	74.60%	100%	79.60%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU			3.75	4.78	indeks				3.75	4.78	indeks	127.33%	100%	127.33%
6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU			3	3.75	indeks				3	3.75	indeks	125.00%	100%	125.00%
7	Nilai Kinerja Anggaran			80.1	57.10	nilai				80.1	57.10	nilai	71.29%	100%	71.29%
8	Persentase Realisasi Anggaran			96%	32.06%	%				96%	32.06%	%	33.40%	100%	33.40%
9	Persentase kelulusan Uji Kompetensi			95.00%	0.00%	%				95.00%	0.00%	%	0.00%	100%	0.00%
10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan			60	13	publikasi				60	13	publikasi	21.67%	100%	21.67%
11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi			52	6	inovasi				52	6	inovasi	11.54%	100%	11.54%
12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan			48	0	pengabdian				48	0	pengabdian	0.00%	100%	0.00%
13	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa			1:27	1:27	rasio				1:27	1:27	rasio	100.00%	100%	100.00%
14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar			38.76%	34.67%	%				38.76%	34.67%	%	89.45%	100%	89.45%
15	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen			87.62%	88.12%	%				87.62%	88.12%	%	100.57%	100%	100.57%
16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris			48.43%	45.54%	%				48.43%	45.54%	%	94.04%	100%	94.04%
17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah			51.32%	7.80%	%				51.32%	7.80%	%	15.21%	100%	15.21%
18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan			25.16%	8.18%	%				25.16%	8.18%	%	32.52%	100%	32.52%
19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri			71.43%	5.00%	%				71.43%	5.00%	%	7.00%	100%	7.00%
20	Jumlah Prestasi Dosen			14	1	prestasi				14	1	prestasi	7.14%	100%	7.14%
21	Jumlah Prestasi Mahasiswa			48	23	prestasi				48	23	prestasi	47.92%	100%	47.92%
22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional			27.78%	44.44%	%				27.78%	44.44%	%	159.97%	100%	159.97%

Rata-Rata Capaian IKU

Rata-Rata Capaian : 92.66%



Medan, 30 Juni 2025

Pt Direktur,

Tengku Sri Wahyuni, S.SiT, M.KeB

NIP. 197404242001122002

Lampiran V:

Lampiran Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/6/AA05/2025 Tanggal 7 Januari 2025 Tentang Penyampaian Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	UNIT ORGANISASI	BELANJA			CAPAIAN KINERJA 2025			PRIORITAS NASIONAL (PN)						
		ANGGARAN	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	PN II	PN III	PN IV			PN V	PN VI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN														
05	SASARAN STRATEGIS 05	128.862.757.000	39.669.090.361	30,78%										
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM kesehatan													
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS 20													
	05:01 Rasio Nakes dan Named terhadap populasi													
	SASARAN STRATEGIS 04 (SDMK mendukung ISS nya Yankes)													
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer lanjutan dan labkes													
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS 04													
	04:01 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan primer lanjutan dan labkes													
DL	PROGRAM : PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	71.068.584.000	17.634.052.424	24,81%										
	SASARAN PROGRAM													
	01 Meningkatkan Ketersediaan SDMK yang berkualitas													
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM													
	01 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya													
	5034 KEGIATAN : Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (5034)	68.813.864.000	17.588.098.424	25,56%										
	SASARAN KEGIATAN													
	Terlaksananya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi													
	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN													
	01 Persentase EBITDA Margin				11,42%	37,03%	324,27%							
	02 Jumlah Pendapatan				67,000,000,000	40,828,266,199	60,94%							
	03 Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				7.643.870.000	3.544.629.185	66,37%							
	04 Modernisasi Pengelolaan BLU				90%	67,14%	79,60%							
	05 Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU				3,75	4,78	127,33%							
	06 Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU				3	3,75	125,00%							
	07 Persentase Realisasi Anggaran				96%	32,06%	33,40%							
	08 Persentase kelulusan Uji Kompetensi				95%	0%	0%							
	09 Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan				60	13	21,67%							
	10 Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi				52	6	11,54%							
	11 Jumlah Pengabdian yang dihasilkan				48	-	0,00%							
	12 Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa				1:27	1:27	100,00%							
	13 Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar				38,76%	34,67%	89,45%							
	14 Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen				87,62%	84,47%	96,40%							
	15 Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris				48,43%	45,54%	94,04%							
	16 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah				51,32%	7,80%	15,21%							
	17 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan				25,16%	8,18%	35,52%							
	18 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri				71,43%	5%	7,00%							
	19 Jumlah Prestasi Dosen				14	1	7,14%							
	20 Jumlah Prestasi Mahasiswa				48	23	47,92%							
	21 Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional				27,78%	44,44%	159,97%							
	KRO (Klasifikasi Rincian Output)													
	ADE Akreditasi Lembaga													
	RO (Rincian Output)													
	001 Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	1.057.422.000	361.159.629	34,15%	4	3	75,00%							
	002 Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	355.308.000	-	0,00%	1	-	0,00%							
	AEC Kerjasama													
	001 Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	157.500.000	9.150.000	5,81%	37	17	45,95%							

